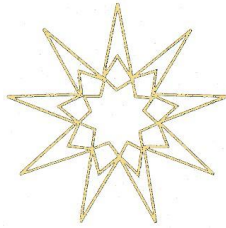


Doa

*"Doa itu merupakan percakapan
dengan Tuhan"*



"Tiada apa pun yang lebih manis
daripada berdoa...
Keadaan yang paling diberkati
adalah keadaan berdoa..."

151 B.E, 160 B.E, 162 B.E, 165 B.E

Diterbitkan oleh:
Majelis Rohani Nasional Bahá'í Indonesia
Maret 2008

UNTUK KALANGAN SENDIRI

DAFTAR ISI

Judul-judul ini tidak termasuk bagian dari ayat-ayat suci tetapi dibuat untuk mempermudah pembaca dalam mencari doa yang sesuai dengan keadaan atau keinginannya.

SEMBAHYANG WAJIB

- Sembahyang Panjang	2
- Sembahyang Menengah	10
- Sembahyang Pendek	13
- Pengganti Sembahyang	14
- Pengganti Sembahyang Untuk Wanita Yang Sedang Haid	15
- Ayat Pengganti Wudhu	15

DOA-DOA UMUM

ANAK-ANAK

[1] Ya Rabi Tuhanku! Inilah anak	16
[2] Ya Tuhan, bimbinglah hamba,	17
[3] Ya Tuhan Yang Maha Suci!	17
[4] Ya Tuhan Yang Penyayang!	17
[5] Ya Tuhanku! Ya Tuhanku! Aku seorang	18
[6] Ya Tuhan! Jadikanlah anak-anak ini	18
[7] Ya Tuhan Yang Maha Penyayang!	19
[8] Ya Tuhan! Aku adalah anak kecil,	20
[9] Ya Tuhan didiklah anak-anak ini.	20

BAYI

- Bayi Yang Menyusu	
[10] Terpujilah Engkau, Ya Rabi	21

[11] Ya Tuhan! Asuhlah bayi	22
[12] Ya Tuhan yang tiada banding	22
- Bayi Yang Sakit	
[13] Engkau adalah Dia, ya Tuhanku,	23

COBAAN-COBAAN

[14] Kemuliaan bagi-Mu, ya Tuhanku!	25
[15] Ya Engkau, yang cobaan-cobaanNya	26
[16] Aku memohon kepada-Mu demi	27
[17] Dialah Yang Maha Penyayang	27

KEBAHAGIAAN

[18] Ya Tuhan! Segarkanlah dan riangkanlah	29
[19] Ya Tuhan, Tuhanku! Engkau adalah	29

KEKUATAN

[20] Ya Tuhan! Kami ini lemah; berilah	31
[21] Ya Tuhan! Kami ini lemah; kuatkanlah	31
[22] Aku hanyalah makhluk yang hina,	32

KELUARGA

[23] Maha Mulialah Engkau, ya Tuhanku!	34
[24] Kemuliaan bagi-Mu, ya Rabi Tuhanku!	35

KEMENANGAN AGAMA

[25] Kemuliaan bagi-Mu, ya Tuhanku,	37
-------------------------------------	----

KESULITAN DALAM AGAMA

[26] Dialah Tuhan! Ya Rabi Tuhanku!	39
-------------------------------------	----

KETEGUHAN HATI

[27] Dimuliakanlah Engkau, ya Rabi	42
[28] Berilah aku minum dari sungai	43
[29] Dimuliakanlah nama-Mu, ya Rabi	44
[30] Dimuliakanlah Engkau, ya Rabi	45
[31] Ya Engkau yang kedekatanNya	46
[32] Ya Tuhan Yang Maha Pengasih!	47
[33] Ya Rabi Tuhanku! Bantulah kekasih	48
- Bimbingan Bagi Mereka Yang Sesat	
[34] Kami berdoa kepada Tuhan agar	49

KETERLEPASAN

[35] Terpujilah Engkau, ya Tuhanku!	50
[36] Ya Tuhanku, biarkanlah aku	51
[37] Aku tak tahu, ya Tuhanku,	52

MALAM

- Sebelum Tidur

[38] Ya Tuhanku, Penguasaku,	54
[39] Bagaimana aku dapat tidur,	54

- Tengah Malam

[40] Ya Tuhan, aku telah menghadapi	56
-------------------------------------	----

ANUGERAH TERBESAR

[41] Dibesarkanlah nama-Mu, ya Tuhanku,	57
[42] Pujian bagi-Mu, ya Rabi Tuhanku!	58
[43] Dimuliakanlah nama-Mu, ya Rabi	59
[44] Ya Tuhanku! Ya Tuhanku! Engkau	61
[45] Ya Tuhan! Ya Tuhan! Inilah seekor	62
[46] Ya Engkau, Tuhan Yang Tiada Banding	63

- Doa Untuk Pelopor

[47] Ya Tuhan! Tuhanku! Engkau melihat	64
[48] Ya Tuhan! Ya Tuhan! Engkau melihat	65
[49] Ya Tuhanku! Ya Tuhanku! Engkau melihat	67

ORANG TUA

[50] Ya Tuhan, Engkau melihat tangan	68
[51] Aku memohon pemaafan-Mu,	68
[52] Ya Tuhan! Dalam Kurun Zaman	69

ORANG YANG MENINGGAL DUNIA

[53] Ia Tuhan, diluhurkanlah Dia,	70
[54] Ya Tuhanku! Ya Engkau Pengampun	72
[55] Kemuliaan bagi-Mu, ya Rabi Tuhanku!	73
- Sembahyang Jenazah [Salát Jenazah]	
[56] Ya Tuhanku! Inilah hamba-Mu	75

PAGI

- Fajar

[57] Ya Tuhanku, Penguasaku! Aku	77
[58] Ya Tuhanku! Aku telah bangun	79
[59] Aku memberikan pujian kepada-Mu,	79

PEMUDA-PEMUDI

[60] Ya Tuhan! Jadikanlah pemuda ini	81
--------------------------------------	----

PENGAMPUNAN

[61] Ya Tuhanku, ya Tuhanku! Hamba	82
[62] Dimuliakanlah Engkau, ya Rabi	84
[63] Ya Rabi Tuhanku! Kurnia-Mu	85
[64] Terpujilah Nama-Mu, ya Tuhanku	86

[65] Dimuliakanlah Engkau, ya Rabi	87
[66] Pujian bagi-Mu, ya Tuhan.	88
[67] Ya Tuhan Yang Maha Pengasih!	89

PENYEMBUHAN

[68] Nama-Mu kesembuhanku,	90
[69] Ya Tuhanku! Ya Tuhanku! Aku	90
[70] Terpujilah Engkau, ya Rabi Tuhanku!	91
[71] Kemuliaan bagi-Mu ya Rabi Tuhanku!	92

PERJALANAN

[72] Aku telah bangun pagi ini	94
[73] Ya Tuhan, Tuhanku! Aku	94

PERKAWINAN

[74] Ia Pemberi Anugerah, Yang Dermawan	95
[75] Kemuliaan kepunyaan-Mu, ya Tuhanku!	96
[76] lalah Tuhan! Ya Tuhan yang tiada	97

PERLINDUNGAN

[77] Terpujilah Engkau, ya Rabi Tuhanku!	99
[78] Diluhurkanlah nama-Mu, ya Rabi	99
[79] Ya Tuhan, Tuhanku! Lindungilah	100

PERSATUAN

[80] Ya Tuhanku! Ya Tuhanku! Persatukanlah	101
[81] Kemuliaan bagi-Mu, ya Tuhan, atas	101
[82] Ya Tuhan Yang Maha Pengasih!	102

PERTEMUAN

[83] Ya Tuhan, Tuhanku! Kami hamba	104
[84] Ya Tuhan! Ya Tuhan! Dari kerajaan	105
[85] Ya Engkau Tuhan Yang Maha Pengasih	107
[86] Ya Engkau Tuhan Yang Pengasih	108

PERTOLONGAN DALAM KESUKARAN

[87] Ya Tuhanku! Ya Tuhanku! Hilangkanlah	109
[88] Diluhurkanlah dan dimuliakanlah	110
[89] Ya Engkau yang wajah-Nya adalah	111
[90] Ya Tuhan! Engkau adalah Penghalau	112
[91] Adakah Penghalau kesukaran	112
[92] Katakanlah: Tuhan mencukupi	112

PERTUMBUHAN ROHANI

[93] Ciptakanlah dalam diriku kalbu	113
[94] Ya Tuhanku! Jadikanlah keindahan	113
[95] Maha Mulialah Engkau, ya Rabi	114
[96] Ya Tuhanku, Tuhan kedermawanan	115
[97] Segala Pujian bagi-Mu ya Rabi	116
[98] Katakanlah: Ya Rabi Tuhanku, hiasilah	117

PUJIAN DAN SYUKUR

[99] Tuhanku, Pujaanku, Rajaku,	118
[100] Dimuliakanlah Nama-Mu, ya Rabi	118
[101] Pujian bagi-Mu, ya Rabi Tuhanku!	119
[102] Terpujilah Engkau, ya Tuhanku! Aku	120
[103] Segala pujian bagi-Mu, ya Tuhanku,	122
[104] Terpujilah Engkau, ya Tuhanku!	123

REZEKI

[105] Ya Tuhanku! Ya Tuhanku! Terangilah 125

SELAMATAN SEMBILAN BELAS HARIAN

[106] Ya Tuhan! Hilangkanlah semua hal-hal 127

SUAMI

[107] Hamba wanita-Mu ini sedang 128

WANITA

[108] Dimuliakanlah Namamu, ya Rabi 129

[109] Dimuliakanlah Engkau, ya Engkau 130

[110] Ya Tuhanku, Kekasihku dan Hasratku! 132

-Wanita Yang Sakit

[111] Kemuliaan bagi-Mu, ya Rabi Tuhanku! 132

-Wanita Hamil

[112] Ya Tuhan! Ya Tuhan! Aku memuji 134

-Kesucian Dan Kemurnian

[113] Aku memohon kepada-Mu, 135

DOA-DOA KHUSUS

LOH AHMAD

[114] Ia Raja, Yang Maha Tahu, 136

LOH API

[115] Atas Nama Tuhan, Yang Maha Purba, 140

LOH PENYEMBUHAN PANJANG

[116] Ia Penyembuh, Yang Mencukupi, 149

LOH PERAYAAN KELAHIRAN SANG BAB

[117] Segala Pujian bagi-Mu, ya Tuhanku, 161

LOH ZIARAH

- Loh Ziarah Untuk Hazrat Bahá'u'lláh Dan Báb

[118] Pujian yang berasal dari DiriMu 163

- Loh Ziarah Untuk 'Abdu'l-Bahá

[119] Dialah Yang Maha Mulia! 167

AYYAMI-HA

[120] Tuhanku, Apiku dan Cahayaku! 169

PUASA

[121] Ya Tuhanku, inilah hari-hari 172

[122] Aku memohon kepada-Mu, 176

[123] Terpujilah Engkau, ya Rabi Tuhanku! 183

[124] Ya Tuhan Yang Maha Kuasa! 184

NAW-RUZ

[125] Pujian bagi-Mu, ya Tuhanku, 186

LOH RIDWAN

- [126] Musim semi Ilahi telah datang, 189

LOH KARMELO

- [127] Segala kemuliaan bagi Hari ini, 199

AYAT-AYAT UNTUK MARA BAHAYA

- Ayat Untuk Bencana Alam

- [128] Kekuasaan adalah milik Allah, 203

- Ayat Untuk Menghadapi Bahaya

- [129] Tuhan akan mencukupi dia 203

- [130] Tuhan mencukupiku; 203

TAMBAHAN

- Nama Bulan-bulan Bahá'í 204
- Sembilan Hari Besar Bahá'í 205
- Prasyarat Untuk Perkembangan Rohani 206
- Prinsip dan Ajaran Agama Bahá'í 207

SEMBAHYANG WAJIB

"Sembahyang ada tiga macam... Setiap mukmin bebas memilih salah satu dari tiga macam sembahyang tersebut, tetapi ia wajib melaksanakan salah satu di antaranya dan sesuai dengan petunjuk-petunjuk khusus yang berhubungan dengan sembahyang-sembahyang itu.

Sembahyang-sembahyang wajib ini dan beberapa doa khusus yang lain, seperti Doa Penyembuhan dan Loh Ahmad, telah dianugerahi oleh Hazrat Bahá'u'lláh dengan kekuatan dan makna yang istimewa, oleh karena itu harus dibaca oleh para mukmin dengan kepercayaan dan keyakinan yang mutlak agar dapat lebih dekat berhubungan dengan Tuhan dan selanjutnya dapat lebih menjiwai peraturan-peraturan dan hukum-hukum Tuhan".

Shoghi Effendi

Sebelum melaksanakan Sembahyang hendaknya melakukan wudhu (membasuh tangan dan muka) terlebih dahulu. Sewaktu bersembahyang harus menghadap ke Kiblat.

Kodifikasi Kitab-i-Aqdas

SEMBAHYANG PANJANG

Dilaksanakan sekali dalam dua puluh empat jam.

Barangsiapa yang hendak bersembahyang, harus berdiri dan menghadap kepada Allah, dan sambil berdiri di tempatnya, ia harus menoleh ke kanan dan ke kiri bagaikan orang yang mengharapkan rahmat Tuhannya, Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang. Kemudian ia mengucapkan:*

Ya Tuhan segala nama dan Pencipta langit! Hamba memohon kepada-Mu, demi mereka yang menjadi Tempat Terbit inti gaib-Mu, Yang Maha Luhur, Yang Maha Mulia, agar menjadikan sembahyangku sebagai api yang akan membakar segala tabir yang menutupi daku dari keelokan-Mu, dan sebagai cahaya yang akan menuntun daku ke samudera Kehadiran-Mu.

Kemudian ia harus mengangkat kedua tangannya untuk berkunut kepada Allah, Maha Suci dan Maha Mulialah Dia, sambil mengucapkan:

Ya Tuhan Hasrat semesta alam dan Kekasih segala bangsa! Engkau melihat hamba sedang menghadap kepada-Mu dan memisahkan diriku dari segala sesuatu selain Engkau dan memegang tali-Mu, yang dengan gerakannya, tergeraklah seluruh ciptaan. Ya Tuhanku, aku adalah hamba-Mu dan putra hamba-Mu. Lihatlah hamba sedang berdiri siap untuk melakukan kehendak dan kemauan-Mu, dan hamba tidak menghendaki apa pun kecuali kerelaan-Mu.

*ke arah Kiblat

Hamba memohon kepada-Mu, demi Samudera rahmat-Mu dan Surya kurnia-Mu, agar Engkau berbuat pada hamba-Mu ini apa yang Engkau kehendaki dan sukai. Demi kekuasaan-Mu yang jauh lebih tinggi daripada ucapan dan pujian! Apa saja yang datang dari-Mu, itulah hasrat hatiku dan kekasih jiwaku.

Ya Tuhan, Tuhanku! Janganlah melihat pada harapan-harapanku dan perbuatan-perbuatanku, tetapi pandanglah pada kehendak-Mu yang meliputi langit dan bumi. Demi Nama-Mu Yang Maha Agung, ya Engkau Raja segala bangsa! Hamba hanya menghendaki apa yang Engkau kehendaki dan hanya mencintai apa yang Engkau cintai.

Kemudian ia bersujud sambil mengucapkan:

Lebih mulialah Engkau di atas segala sifat yang diberikan oleh siapa pun kecuali Engkau Sendiri dan di atas pengertian siapa pun kecuali Engkau.

Kemudian ia berdiri dan mengucapkan:

Ya Tuhanku, jadikanlah sembahyangku laksana suatu sumber air kehidupan, yang melaluinya, hamba dapat hidup selama kerajaan-Mu berlangsung, dan dapat menyebut Engkau dalam setiap alam dari alam-alam-Mu.

Kemudian ia mengangkat kedua tangannya untuk berkunut lagi dan mengucapkan:

Ya Engkau, yang bila terpisah daripada-Mu, lebur-lah hati dan jiwa, dan dengan api cinta-Mu telah berkobar-kobarlal seluruh dunia! Hamba memohon kepada-Mu, demi Nama-Mu, yang melaluinya Engkau telah menguasai seluruh ciptaan, agar jangan menghalangi daku dari apa yang ada pada-Mu, ya Engkau, yang menguasai semua manusia! Ya Tuhanku, Engkau melihat orang asing ini sedang bergegas menuju ke tempat asalnya yang tertinggi di bawah naungan kubah keagungan-Mu dan di dalam lingkungan rahmat-Mu; dan orang yang berdosa ini sedang mencari samudera pengampunan-Mu; dan orang yang hina ini sedang mencari istana kemuliaan-Mu; dan makhluk miskin ini mencari ufuk kekayaan-Mu. Milik Engkaulah kekuasaan untuk memerintah apa pun yang Engkau kehendaki. Hamba naik saksi bahwa Engkaulah yang terpuji dalam segala pekerjaan-Mu dan ditaati dalam segala keputusan-Mu, dan Engkaulah yang bebas dalam segala perintah-Mu.

Kemudian ia mengangkat kedua tangannya dan mengucapkan "Alláh'u'Abhá" tiga kali. Kemudian ia ruku dihadapan Allah, Maha Suci dan Maha Mulialah Ia, dan mengucapkan:

Ya Tuhanku, Engkau melihat bagaimana jiwaku bergetar pada kaki dan tanganku, dan pada seluruh anggota tubuhku dalam kerinduannya untuk menyembah Dikau, dan dalam keinginannya untuk

menyebut dan memuji Dikau; dan bagaimana jiwaku naik saksi pada apa yang telah disaksikan oleh Lidah Perintah-Mu dalam alam ucapan-Mu dan langit pengetahuan-Mu. Ya Tuhanku, Hamba ingin sekali dalam keadaan ini memohon kepada-Mu semua yang ada pada-Mu, agar hamba dapat membuktikan kemiskinanku dan memperbesar pemberian-Mu dan kekayaan-Mu, dan dapat menyatakan kelemahanku dan memperlihatkan kekuasaan-Mu dan kekuatan-Mu.

Kemudian ia berdiri dan mengangkat dua kali kedua tangannya untuk berkunut dan mengucapkan:

*Ti*ada Tuhan melainkan Engkau, Yang Maha Kuasa, Yang Maha Dermawan. Tiada Tuhan melainkan Engkau, yang menjadi Hakim, baik pada awal maupun akhir. Ya Tuhanku! Pengampunan-Mu telah memberanikan daku, dan rahmat-Mu telah menguatkan daku, dan panggilan-Mu telah membangunkan daku, dan kurnia-Mu telah membangkitkan daku dan menuntun daku kepada-Mu. Jika tidak, siapakah hamba ini, yang berani berdiri di gapura kota kedekatan-Mu, atau dapat mengarahkan mukaku pada cahaya-cahaya yang bersinar dari langit kemauan-Mu? Ya Tuhanku, Engkau melihat makhluk miskin ini mengetuk pintu kurnia-Mu, dan orang yang fana ini mencari sungai kehidupan abadi dari tangan kemurahan-Mu. Milik Engkaulah perintah dalam segala hal, ya Engkau Tuhan segala nama; dan bagiku hanyalah kepasrahan dan penyerahan diri dengan rela pada kehendak-Mu, ya Pencipta langit.

Kemudian ia mengangkat kedua tangannya tiga kali dan setiap kali mengucapkan:

Lebih besarlah Tuhan dari segala yang besar!

Kemudian ia bersujud dan mengucapkan:

Terlalu tinggilah Engkau bagi pujian-pujian mereka yang dekat pada-Mu, untuk naik ke langit kedekatan-Mu, atau bagi burung-burung hati mereka yang setia pada-Mu untuk mencapai pintu gapura-Mu. Hamba naik saksi bahwa maha kuduslah Engkau di atas segala sifat-sifat dan maha sucilah di atas segala nama-nama. Tiada Tuhan melainkan Engkau, Yang Maha Tinggi, Yang Maha Mulia.

Kemudian ia duduk dan mengucapkan:

Hamba naik saksi pada apa yang telah disaksikan oleh semua yang diciptakan, Malaikat-malaikat di kayangan, penghuni Surga yang tertinggi dan di luar semua itu, Lidah Kebesaran Sendiri dari Ufuk yang maha mulia, bahwa sesungguhnya Engkaulah Allah, tiada Tuhan melainkan Engkau dan Dia yang telah menjelma adalah Rahasia Tersembunyi, Tanda yang Terpendam yang telah menyambungkan huruf Kaf dengan Nun*.

*Kaf dengan Nun menjadi Kun, artinya "jadilah!" Dengan kata itulah Tuhan menjadikan alam.

Aku naik saksi bahwa Dialah yang nama-Nya telah ditulis oleh Pena Yang Maha Tinggi, dan yang telah tercantum dalam Kitab-kitab Allah, Raja Arasy dan bumi.

Kemudian ia berdiri tegak dan mengucapkan:

Ya Tuhan segala makhluk dan Pemilik segala sesuatu baik yang nyata maupun yang gaib! Engkau melihat air mataku berlinang dan keluhan yang aku keluarkan, dan mendengar sedu-sedanku dan tangisku serta ratapan hatiku. Demi kekuasaan-Mu! Pelanggaran-pelanggaranku telah menjauhkan daku dari mendekati Engkau; dan dosa-dosaku telah menahan daku jauh dari istana kesucian-Mu. Ya Tuhanku, cinta-Mu telah memperkaya daku, dan perpisahan dengan Dikau telah menghancurkan daku, dan jauh dari-Mu telah membakar diriku. Aku memohon kepada-Mu, demi jejak-jejak kaki-Mu di belantara ini dan demi kalimat, "Di sinilah aku, di sinilah aku" yang telah diucapkan oleh hamba-hamba pilihan-Mu dalam alam semesta ini, dan demi hembusan Wahyu-Mu, serta angin sepoi-sepoi Fajar Penjelmaan-Mu, untuk mentakdirkan agar aku dapat memandang keelokan-Mu dan mengamalkan apa saja yang ada dalam Kitab-Mu.

Kemudian ia menyebutkan Alláh'u'Abhá tiga kali, dan ruku, sambil mengucapkan:

Pujian bagi-Mu ya Tuhanku, karena Engkau telah menolong daku untuk mengingat dan memuji Dikau

dan telah memperkenalkan kepadaku Dia yang menjadi Tempat Terbit tanda-tanda-Mu, dan telah menyebabkan daku membungkuk dihadapan Ketuhanan-Mu dan merendahkan diriku di-hadapan Keilahian-Mu serta mengakui apa yang telah diucapkan oleh Lidah Kebesaran-Mu.

Kemudian ia berdiri dan mengucapkan:

Ya Tuhan, Tuhanku! Punggunku dibungkukkan oleh beban dosaku dan kelalaianku telah menghancurkan daku. Kapan saja aku memikirkan keburukan perbuatan-perbuatanku dan kebaikan-Mu, luluhlah rasanya hatiku dalam diriku dan mendidihlah darah dalam urat nadiku. Demi Keindahan-Mu, ya Tujuan semesta alam! Aku merasa malu untuk menghadapkan wajahku kepada-Mu, dan tangan harapanku merasa segan untuk diangkat ke langit kedermawanan-Mu. Ya Tuhanku, Engkau melihat bagaimana air mataku menghalangi daku dari mengingat Dikau dan dari memuji kebajikan-Mu, ya Engkau Raja Arasy dan bumi! Aku memohon kepada-Mu demi tanda-tanda Kerajaan-Mu dan rahasia-rahasia Kekuasaan-Mu, agar Engkau berbuat terhadap kekasih-kekasih-Mu apa yang patut bagi kemurahan-Mu, ya Raja segala makhluk, dan yang layak bagi rahmat-Mu, ya Raja dari yang nyata dan yang gaib!

Kemudian ia mengucapkan "Alláh'u'Abhá" tiga kali dan sujud, sambil mengucapkan:

Pujian bagi-Mu ya Tuhan kami, karena Engkau telah menurunkan kepada kami apa yang mendekatkan kami kepada-Mu, dan karena Engkau telah menganugerahkan kepada kami segala sesuatu yang baik yang Engkau turunkan di dalam Kitab-kitab dan Tulisan-tulisan-Mu. Ya Tuhanku, kami memohon agar Engkau melindungi kami dari laskar-laskar khayalan-khayalan kosong dan angan-angan yang sia-sia. Sesungguhnya, Engkau Maha Kuasa dan Maha Tahu.

Kemudian ia mengangkat kepalanya dan duduk serta mengucapkan:

Aku naik saksi, ya Tuhanku, pada apa yang disaksikan oleh Hamba-hamba-Mu yang terpilih dan aku mengakui pada apa yang telah diakui oleh penghuni-penghuni Surga Tertinggi dan oleh mereka yang telah mengelilingi Arasy-Mu yang agung. Kerajaan-kerajaan di bumi dan di langit kepunyaan-Mu, ya Tuhan sekalian alam!

Bahá'u'lláh

"Ketahuilah olehmu bahwa di dalam setiap kata dan gerakan dari sembahyang wajib, terpendam makna-makna, rahasia-rahasia dan hikmah yang tak dapat dipahami oleh manusia dan tak dapat terkandung dalam huruf-huruf dan ayat-ayat."

'Abdu'l-Bahá

SEMBAHYANG MENENGAH

Dilaksanakan tiga kali sehari: pagi,
tengah hari dan petang.

Barangsiapa yang hendak melakukan sembahyang, terlebih dahulu harus mencuci kedua tangannya seraya mengucapkan:

Ya Tuhanku, kuatkanlah tanganku agar dapat memegang Kitab-Mu sedemikian teguhnya sehingga laskar-laskar dunia tak akan berdaya terhadapnya. Kemudian jagalah ia supaya jangan bercampur tangan dengan segala sesuatu yang tidak termasuk hak miliknya. Sesungguhnya, Engkau Yang Maha Kuasa, Yang Maha Kuat.

Dan membasuh mukanya seraya mengucapkan:

Ya Tuhanku, hamba telah menghadapkan wajah hamba kepada-Mu! Terangilah dia dengan sinar wajah-Mu. Kemudian peliharalah dia supaya jangan menghadap kepada siapa pun selain Engkau.

Kemudian ia harus berdiri mengarahkan mukanya ke Kiblat dan mengucapkan:

Tuhan naik saksi bahwa tiada Tuhan lain kecuali Dia. Kepunyaan Dialah segala kerajaan Wahyu dan alam ciptaan. Sesungguhnya Ia telah menjelmakan Dia yang menjadi Tempat Terbit Wahyu, yang berbicara di Sinai, yang karena Dia, telah bersinarlah Ufuk Yang

Maha Tinggi, dan telah ber-bicaralah Sidratul Muntaha, dan karena Dia, seruan telah diumumkan kepada semua yang ada di langit dan di bumi: "Lihatlah Sang Pemilik telah datang. Seluruh bumi dan Surga, kemuliaan dan kekuasaan kepunyaan Tuhan, Raja semua manusia dan Pemilik Arasy dan bumi!"

Kemudian ia ruku sambil mengucapkan:

Lebih mulialah Engkau di atas pujianku dan pujian orang lain daripadaku dan lebih mulialah Engkau di atas sifat-sifat yang kuberikan kepada-Mu dan yang diberikan oleh semua orang yang ada di langit dan di bumi!

Kemudian ia berdiri dan berkunut sambil mengucapkan:

Ya Tuhanku, janganlah Engkau mengecewakan dia yang dengan jari-jari permohonan telah memegang ujung jubah rahmat-Mu dan kurnia-Mu. Ya Engkau yang lebih Penyayang dari segala penyayang.

Kemudian ia duduk dan mengucapkan:

*H*amba naik saksi atas keesaan-Mu dan ketunggalan-Mu dan bahwasanya Engkaulah Tuhan, tiada Tuhan lain kecuali Engkau. Sesungguhnya Engkau telah mewahyukan Firman-Mu, memenuhi Perjanjian-Mu dan membukakan pintu kurnia-Mu lebar-lebar bagi semua yang ada di langit dan di bumi.

Salawat dan salam, takbir dan kemuliaan bagi kekasih-kekasih-Mu yang tidak terhalangi oleh perubahan-perubahan dan nasib-nasib dunia untuk menghadap kepada-Mu, dan telah mengorbankan segala sesuatu yang ada pada mereka, dengan harapan agar menerima apa yang ada pada-Mu. Sesungguhnya, Engkau Maha Pengampun dan Maha Dermawan.

[Seandainya seseorang memilih untuk membaca ayat berikut sebagai ganti dari ayat yang panjang; hal ini akan mencukupi:

Tuhan naik saksi bahwa tiada Tuhan melainkan Dia, Penolong Dalam Bahaya, Yang Berdiri Sendiri.

Dan begitu juga pada waktu duduk, akan mencukupi jika ia memilih untuk membaca ayat berikut ini:

Hamba naik saksi atas keesaan-Mu dan ketunggalan-Mu, dan bahwasanya Engkaulah Tuhan, dan tiada Tuhan selain Engkau.]

Bahá'u'lláh



SEMBAHYANG PENDEK

Dilaksanakan sekali dalam dua puluh empat jam
pada tengah hari.

Sebaiknya orang yang melaksanakannya berdiri.

Kodifikasi Kitab-i-Aqdas.

*A*ku naik saksi, ya Tuhanku, bahwa Engkau telah menjadikan daku untuk mengenal dan menyembah Dikau. Aku naik saksi pada saat ini akan kelemahanku dan kekuatan-Mu, kemiskinanku dan kekayaan-Mu.

Tiada Tuhan selain Engkau, Penolong Dalam Bencana, Yang Berdiri Sendiri.

Bahá'u'lláh

Penjelasan:

Maksud dari masing-masing waktu, 'pagi', 'tengah hari' dan 'petang' yang disebut dalam Sembahyang-sembahyang Wajib itu adalah 'waktu antara matahari terbit sampai tengah hari*', 'tengah hari sampai matahari terbenam', dan 'mulai matahari terbenam sampai dua jam setelah matahari terbenam'.

*Sang 'Abdu'l-Bahá telah menerangkan bahwa sembahyang pagi boleh dilaksanakan pada waktu fajar.

Kodifikasi Kitab-i-Aqdas

PENGGANTI SEMBAHYANG

Jika dalam keadaan tidak aman, misalnya dalam perjalanan [atau pun di rumah] seorang mukmin tidak sempat melakukan Sembahyangnya, ia dapat membaca ayat ini sebagai ganti dari setiap Sembahyang yang telah ditinggalkan. Ayat ini dibaca sebanyak jumlah Sembahyang yang telah ditinggalkan.

Sambil bersujud ia harus mengucapkan:

"Dimuliakanlah Allah, Raja Kekuasaan dan Keagungan, Rahmat dan Karunia".

Barangsiapa tak sanggup melakukan ini, biarlah dia ucapkan saja:

"Dimuliakanlah Allah".

Kemudian setelah bersujud, ia harus duduk bersila dan mengucapkan delapan belas kali:

[Ayat ini selalu dibaca delapan belas kali, tidak tergantung pada jumlah sembahyang yang telah ditinggalkan]

"Dimuliakanlah Allah, Raja dari kerajaan-kerajaan di bumi dan di langit".

Bahá'u'lláh

PENGGANTI SEMBAHYANG UNTUK WANITA YANG SEDANG HAID

Wanita yang sedang haid bebas dari kewajiban bersembahyang, tetapi ia harus melakukan wudhu dan mengucapkan 95 kali ayat yang diwahyukan khusus jika ia tidak ada keinginan untuk bersembahyang. Ayat yang harus dibaca 95 kali:

"Dimuliakanlah Allah, Raja Kegemilangan dan Keindahan".

Bahá'u'lláh

AYAT PENGGANTI WUDHU

Jika air tidak ada atau penggunaannya dapat menimbulkan Bahaya bagi muka atau tangan, maka sebagai gantinya dapat diucapkan lima kali ayat berikut yang diwahyukan khusus:

"Atas Nama Allah, Yang Maha Suci, Yang Maha Suci"

Bahá'u'lláh



DOA-DOA UMUM

ANAK-ANAK

1

Ya Rabi Tuhanku! Inilah anak yang telah lahir dari kandungan hamba-Mu, yang telah Engkau berikan kedudukan yang luhur dalam Loh-loh-Mu yang tak dapat diubah dan dalam Kitab-kitab perintah-Mu.

Aku memohon kepada-Mu demi nama-Mu, yang melaluinya, semua orang diperkenankan untuk mencapai tujuan hasratnya, agar memungkinkan anak ini berpandangan dewasa di antara hamba-hamba-Mu; biarlah dia memancarkan sinarnya melalui kekuatan nama-Mu; mungkinkanlah dia memberikan pujian kepada-Mu, mengarahkan wajahnya kepada-Mu dan mendekati-Mu.

Sesungguhnya, Engkaulah yang sejak dahulu telah berkuasa untuk berbuat apa yang Engkau kehendaki dan untuk selama-lamanya akan tetap berkuasa untuk berbuat sekehendak-Mu. Tiada Tuhan kecuali Engkau, Yang Luhur, Yang Maha Agung, Yang Maha Penakluk, Yang Maha Kuasa, Yang Maha Pemaksa.

Bahá'u'lláh

2

Ya Tuhan, bimbinglah hamba, lindungilah hamba, jadikanlah hamba laksana lampu yang terang dan bintang yang cemerlang. Engkaulah Maha Kuasa dan Maha Kuat.

'Abdu'l-Bahá

3

Ya Tuhan Yang Maha Suci! Aku adalah anak kecil; biarlah susu kasih sayang-Mu menjadi susu yang aku hasratkan. Berilah aku makan dengan madu dan susu cinta-Mu. Peliharalah daku dalam pelukan dada pengetahuan-Mu; dan anugerahilah daku dengan kemuliaan dan kearifan selagi aku masih kecil.

Ya Engkau Tuhan Yang Berdiri Sendiri! Jadikanlah aku teman karib Kerajaan Yang Gaib. Sesungguhnya, Engkaulah Yang Maha Kuasa, Yang Maha Kuat.

'Abdu'l-Bahá

4

Ya Tuhan Yang Penyayang! Anak-anak yang manis ini adalah karya jari-jari-Mu yang berkuasa dan tanda-tanda yang indah dari kebesaran-Mu. Ya Tuhan! Lindungilah anak-anak ini dan bantulah mereka dengan kasih sayang-Mu agar mereka dapat dididik dan dapat mengabdikan kepada umat manusia.

Ya Tuhan! Anak-anak ini bagaikan mutiara, peliharalah mereka dalam kerang kasih sayang-Mu. Engkau Pemberi, Yang Maha Pengasih.

'Abdu'l-Bahá

5

Ya Tuhanku! Ya Tuhanku! Aku seorang anak kecil. Berilah aku susu dari dada rahmat-Mu, peliharalah aku dalam pelukan cinta-Mu, didiklah aku dalam sekolah bimbingan-Mu dan kembangkanlah aku di bawah naungan karunia-Mu. Selamatkanlah aku dari kegelapan, jadikanlah aku lampu yang cemerlang, bebaskanlah aku dari kesedihan, jadikanlah aku bunga mawar di taman-Mu; perkenankanlah aku menjadi hamba di ambang pintu-Mu dan berilah padaku watak dan sikap orang yang berbudi; jadikanlah aku penyebab berkah bagi umat manusia dan hiasilah kepalaku dengan mahkota kehidupan abadi. Sesungguhnya, Engkaulah Yang Maha Kuasa, Yang Maha Kuat, Yang Melihat dan Yang Mendengar.

'Abdu'l-Bahá

6

Ya Tuhan! Jadikanlah anak-anak ini pohon-pohon yang tiada banding taranya. Biarkanlah mereka tumbuh dan berkembang di Taman Perjanjian-Mu dan anugerahilah mereka dengan kesegaran dan keindahan melalui curahan-curahan awan dari Kerajaan Abhá.

Ya Tuhan Yang Maha Pengasih! Aku adalah seorang anak kecil, muliakanlah daku dengan mengizinkan aku memasuki Kerajaan-Mu. Aku bersifat duniawi, jadikanlah aku surgawi; aku penghuni bumi, jadikanlah aku penghuni Surga; aku suram, jadikanlah aku terang; aku duniawi, jadikanlah aku rohani, dan mungkinkanlah aku menjadi penjelmaan pemberian-pemberian-Mu yang tak terbatas. Engkau Yang Maha Kuasa dan Maha Penyayang.

'Abdu'l-Bahá

7

Ya Tuhan Yang Maha Penyayang! Ya Rabi Sarwa Sekalian Alam! Pujian bagi-Mu karena Engkau lebih menyukai anak-anak kecil ini daripada orang dewasa, telah menganugerahi mereka dengan rahmat-Mu yang istimewa, telah membimbing mereka, telah memberikan cahaya-Mu kepada mereka dan telah menganugerahi mereka dengan kerohanian.

Kokohkanlah kami supaya ketika menginjak dewasa, kami dapat mengabdikan kepada Kerajaan-Mu, dapat mendidik jiwa-jiwa, dapat menjadi lilin-lilin yang beryala dan dapat bersinar bagaikan bintang-bintang. Engkaulah Pemberi, Penganugerah dan Pengasih!

'Abdu'l-Bahá

Ya Tuhan! Aku adalah anak kecil, mungkinkanlah daku tumbuh di bawah naungan cinta kasih sayang-Mu. Aku adalah sebuah tanaman muda, peliharalah daku dengan curahan awan-awan rahmat-Mu; aku adalah pohon muda di taman cinta-Mu, jadikanlah daku pohon yang berbuah. Engkaulah Maha Kuasa dan Maha Kuat; Engkaulah Maha Penyayang dan Maha Melihat.

'Abdu'l-Bahá

Ya Tuhan didiklah anak-anak ini. Mereka itu pohon-pohon dalam kebun-Mu, bunga-bunga dalam taman-Mu, bunga-bunga mawar dalam halaman-Mu. Turunkanlah hujan-Mu pada mereka. Pancarkanlah Matahari Kebenaran pada mereka dengan cinta-Mu. Biarlah hembusan-Mu menyegarkan mereka, sehingga mereka dapat dididik, tumbuh dan berkembang serta nampak seindah-indahnya. Engkaulah Maha Pemberi, Engkaulah Maha Pengasih.

'Abdu'l-Bahá

"...dari permulaannya, anak-anak harus mendapatkan pen-didikan rohani dan harus diingatkan untuk mengingat Tuhan. Biarlah cinta kepada Tuhan meliputi seluruh wujud terdalam mereka ..."

'Abdu'l-Bahá

BAYI

BAYI YANG MENYUSU

10

*T*erpujilah Engkau, ya Rabi Tuhanku! Beri makanlah bayi ini dari susu kurnia dan kasih sayang-Mu yang mesra dan berilah kekuatan dari buah-buah pohon-pohon-Mu yang surgawi. Janganlah membiarkan dia diasuh oleh siapa pun kecuali Engkau, karena Engkau Sendirilah yang menciptakan dan memberi wujud kepadanya, melalui kekuatan kehendak-Mu dan kekuasaan-Mu yang berdaulat. Tiada Tuhan kecuali Engkau, Yang Maha Kuasa, Yang Maha Tahu.

Diluhurkanlah Engkau, ya Kekasihku Yang Tercinta, tiupkanlah kepadanya kesedapan manis rahmat-Mu yang luhur dan keharuman pemberian-pemberian-Mu yang suci. Maka, mungkinkanlah dia mencari perlindungan di bawah naungan Nama-Mu yang maha luhur, ya Engkau yang memegang kerajaan nama-nama dan sifat-sifat di dalam genggaman-Nya. Sesungguhnya Engkaulah berkuasa untuk berbuat apa yang Engkau kehendaki, dan Engkau sesungguhnya Yang Maha Kuat, Yang Maha Luhur, Yang Maha Pengampun, Yang Penyayang, Yang Dermawan, Yang Maha Pengasih.

Bahá'u'lláh

Ya Tuhan! Asuhlah bayi yang kecil ini dalam dada cinta-Mu dan berilah ia susu dari dada kasih sayang-Mu. Peliharalah tanaman yang segar ini dalam taman bunga mawar cinta-Mu dan bantulah ia agar dapat tumbuh melalui curahan-curahan rahmat-Mu. Jadikanlah ia anak dari Kerajaan-Mu dan bimbinglah ia ke alam surgawi-Mu. Engkaulah Maha Kuasa dan Maha Penyayang dan Engkaulah Penganugerah, Yang Dermawan, Raja Pemberi yang tiada banding taranya.

'Abdu'l-Bahá

Ya Tuhan yang tiada banding taranya! Biarlah bayi yang sedang menyusu ini disusui dari susu cinta kasih sayang-Mu. Jagalah dia di dalam buaian pemeliharaan dan perlindungan-Mu, dan mungkinkanlah dia diasuh dalam pelukan kasih sayang-Mu.

'Abdu'l-Bahá

"Ajarkanlah kepada anak-anakmu ayat-ayat yang diwahyukan dari langit keagungan dan kekuasaan, sehingga mereka dapat membaca Loh-loh dari Yang Maha Pengasih di ruangan Mashriqu'l 'I Adhkár dengan irama yang paling merdu."

Bahá'u'lláh

BAYI YANG SAKIT

13

Engkau adalah Dia, ya Tuhanku, yang berkat nama-nama-Nya si sakit menjadi sembuh, yang menderita menjadi baik; yang dahaga menjadi puas, yang duka menjadi tenang, yang melawan memperoleh bimbingan, yang hina menjadi mulia, yang miskin menjadi kaya, yang bodoh menjadi pandai, yang suram menjadi terang, yang sedih menjadi gembira, yang dingin menjadi panas dan yang tertindas menjadi bebas. Berkat nama-Mu, ya Tuhanku, semua makhluk digerakkan, langit dibentangkan, dan bumi didirikan, dan awan-awan dinaikkan supaya menghujani bumi. Sesungguhnya, inilah tanda rahmat-Mu bagi semua makhluk-Mu.

Oleh karena itu, aku memohon kepada-Mu, demi nama-Mu yang melaluinya Engkau telah menyatakan Ketuhanan-Mu dan meluhurkan Agama-Mu di atas sekalian makhluk, dan demi setiap gelar-Mu yang maha agung dan sifat-sifat-Mu yang maha tinggi dan demi semua kebajikan-kebajikan yang menyebabkan wujud-Mu yang maha luhur dipuji-puji, agar menurunkan dari awan-awan rahmat-Mu hujan penyembuhan-Mu di atas bayi kecil ini yang telah Engkau hubungkan dengan Diri-Mu yang maha mulia dalam kerajaan ciptaan-Mu. Maka kenakanlah, ya Tuhanku, demi rahmat-Mu, jubah keselamatan dan kesehatan padanya, dan lindungilah dia, ya Kekasihku, dari segala bencana dan penyakit, dan dari apa yang tak Engkau sukai.

Sesungguhnya, segala-galanya dalam genggaman kekuasaan-Mu. Engkau sesungguhnya, Yang Maha Kuasa, Yang Berdiri Sendiri. Selain itu, ya Tuhanku, turunkanlah padanya kebaikan dunia ini dan akhirat, dan kebaikan angkatan-angkatan terdahulu dan yang sesudahnya. Sesungguhnya, Engkaulah yang berkuasa dan arif atas hal ini.

Bahá'u'lláh

"Di antara semua pengabdian terbesar yang dapat diberikan oleh manusia kepada Tuhan Yang Maha Kuasa adalah mendidik dan mengajar anak-anak"

Bahá'u'lláh

"Diwajibkan bagimu agar memelihara mereka dalam cinta kasih sayang Tuhan dan mendorong mereka kepada hal-hal rohani; supaya mereka dapat menghadapkan wajahnya kepada Tuhan, agar kehidupan mereka akan sesuai dengan peraturan akhlak yang baik dan watak mereka tak dapat ditandingi; supaya mereka memiliki semua sikap dan sifat manusia yang terpuji; agar mendapatkan pengetahuan yang tinggi dari segala ilmu-ilmu; supaya semenjak permulaan kehidupannya mereka akan menjadi orang-orang rohaniah, penghuni Kerajaan Yang Tinggi, terpikat oleh kemanisan hembusan suci dan akan menerima pendidikan agama dan rohani dari Alam Surgawi."

'Abdu'l-Bahá

COBAAN-COBAAN

14

*K*emuliaan bagi-Mu, ya Tuhan-Ku! Jika tak ada malapetaka-malapetaka yang menimpa di jalan-Mu, bagaimanakah para pencinta-Mu yang sejati dapat dikenali; dan jika tak ada cobaan-cobaan yang diderita demi cinta kasih pada-Mu, bagaimanakah kedudukan mereka yang berhasrat kepada-Mu dapat dinyatakan? Kekuasaan-Mu menjadi saksi bahwa sahabat-sahabat mereka yang memuja Dikau adalah air mata yang mereka cucurkan, dan penghibur-penghibur mereka yang mencari Dikau adalah ratap tangis yang mereka keluarkan, dan makanan mereka yang bergegas untuk bertemu dengan Dikau ialah kepingan-kepingan hati mereka yang patah.

Alangkah manis rasanya bagiku kepahitan maut yang diderita di jalan-Mu, dan betapa berharganya bagiku apabila menghadapi anak panah musuh-musuh-Mu demi keluhuran sabda-Mu! Biarkanlah aku minum sepuas-puasnya dalam Agama-Mu, ya Tuhanku, apa yang Engkau kehendaki, dan turunkanlah kepadaku dalam kasih-Mu, semua yang telah Engkau tetapkan. Demi kemuliaan-Mu! Aku hanya menghasratkan apa yang Engkau kehendaki, dan mencintai apa yang Engkau cintai. Kepada Engkaulah, aku selalu menaruh kepercayaan dan keyakinanku.

Aku memohon kepada-Mu, ya Tuhanku, bangkitkanlah sebagai penolong bagi Wahyu ini, mereka yang layak bagi nama-Mu dan kedaulatan-Mu,

supaya mereka mengingat daku di antara makhluk-makhluk-Mu, dan mengibarkan panji-panji kemenangan-Mu di negeri-Mu. Berkuasalah Engkau berbuat sekehendak-Mu. Tiada Tuhan selain Engkau, Penolong Dalam Bahaya, Yang Berdiri Sendiri.

Bahá'u'lláh

15

Ya Engkau, yang cobaan-cobaan-Nya adalah obat penyembuh bagi mereka yang dekat kepada-Mu, yang pedang-Nya adalah hasrat terdalam bagi semua mereka yang mencintai-Mu, yang anak panah-Nya adalah keinginan tertinggi bagi kalbu-kalbu mereka yang merindukan-Mu, yang perintah-Nya adalah harapan satu-satunya bagi mereka yang telah mengenal kebenaran-Mu! Aku memohon kepada-Mu demi kemanisan keilahian-Mu dan demi kecemerlangan kemuliaan wajah-Mu, agar menurunkan kepada kami dari tempat tinggal-Mu yang tinggi, apa yang akan memungkinkan kami untuk mendekati-Mu. Maka ya Tuhanku, teguhkanlah langkah-langkah kami dalam Agama-Mu, dan sinarilah kalbu-kalbu kami dengan kecemerlangan ilmu-Mu, serta terangilah dada kami dengan cahaya nama-nama-Mu.

-Bahá'u'lláh

"Siapa saja dapat merasa Bahagia dalam keadaan tenang, tenteram, sehat, sukses, senang dan gembira akan tetapi jika seseorang dapat gembira dan puas dalam masa cobaan, kesulitan dan sakit, itulah bukti kemuliaan".

'Abdu'l-Bahá

*A*ku memohon kepada-Mu demi kekuatan-Mu, ya Tuhanku! Janganlah mengizinkan kerugian menimpa diriku dalam masa-masa cobaan dan dalam saat-saat kesesatan, bimbinglah langkah-langkahku ke arah yang benar melalui ilham-Mu. Engkaulah Tuhan yang berkuasa untuk berbuat apa yang Engkau kehendaki. Tiada orang yang dapat menahan kehendak-Mu atau menghalangi tujuan-Mu.

Báb

*D*alalah Yang Maha Penyayang dan Maha Dermawan! Ya Tuhan, Tuhanku! Engkau melihat daku, Engkau mengenali diriku. Engkau adalah naunganku dan pelindungku. Aku belum pernah dan tak akan pernah mencari yang lain kecuali Dikau; tiada jalan yang pernah kutempuh dan tidak ada jalan yang akan kutempuh kecuali jalan cinta-Mu. Dalam kegelapan malam yang tiada harapan, mataku mengarah ke pagi pemberian-Mu yang berlimpah-limpah dengan penuh harap, dan pada waktu fajar, jiwaku yang layu disegarkan dan dikuatkan ketika mengingat keindahan dan kesempurnaan-Mu. Barangsiapa yang dibantu oleh rahmat-Mu, walaupun ia bagaikan setetes saja akan menjadi samudera yang tak terbatas, dan atom yang sekecil-kecilnya yang dibantu oleh curahan kasih sayang-Mu akan bersinar bagaikan bintang yang cemerlang.

Lindungilah hamba-Mu yang bernyala dan terpesona ini di bawah naungan-Mu, Ya Engkau Roh kesucian, Engkau Pemberi Yang Maha Dermawan.

Bantulah dia di dunia wujud ini agar ia tetap teguh dan kukuh dalam cinta-Mu dan perkenankanlah burung yang patah sayap ini untuk mendapatkan perlindungan dan naungan di sarang keilahian-Mu yang berada di pohon surgawi.

'Abdu'l-Bahá

"Cobaan-cobaan adalah berkah dari Tuhan, dan untuk itu kita harus bersyukur kepada-Nya. Kesedihan dan kesengsaraan tidak datang kepada kita secara kebetulan, kesedihan dan kesengsaraan diberikan kepada kita atas rahmat Tuhan demi kesempurnaan kita."

"Janganlah bersedih hati atas kesulitan dan kesukaran dari dunia fana ini, jangan pula bergembira dalam masa-masa kesenangan dan ketentraman, karena kedua-duanya akan berlalu."

"Janganlah bersedih atas penderitaan dan bencana yang telah menimpa dirimu. Semua bencana-bencana dan penderitaan-penderitaan telah diciptakan untuk manusia supaya ia akan menolak dunia fana ini, yaitu dunia yang sangat ia cintai. Ketika manusia mengalami cobaan dan kesulitan yang hebat, barulah jiwanya akan mundur dari keduniawian dan ia akan menginginkan Kerajaan abadi, yaitu Kerajaan yang tersucikan dari semua penderitaan dan bencana."

'Abdu'l-Bahá

KEBAHAGIAAN

18

Ya Tuhan! Segarkanlah dan riangkanlah jiwa hamba, murnikanlah hati hamba, terangilah pikiran hamba. Hamba menyerahkan segala urusan hamba ke dalam tangan-Mu. Engkau Pembimbing dan Pelindung hamba. Hamba tak akan lagi bersedih dan susah hati. Hamba akan menjadi manusia yang Bahagia dan gembira. Ya Tuhan hamba tak akan lagi diliputi rasa cemas, tak pula hamba akan membiarkan kesusahan membingungkan hamba. Hamba tak akan memikirkan soal-soal kehidupan yang tak menyenangkan. Ya Tuhan, Engkau lebih ramah kepada hamba daripada hamba kepada hamba sendiri. Hamba menyerahkan diri hamba pada-Mu, ya Tuhan.

'Abdu'l-Bahá

19

Ya Tuhan, Tuhanku! Engkau adalah Harapanku dan Kekasihku, Tujuanku dan Hasratku yang tertinggi! Dengan sangat rendah hati dan pengabdian sepenuhnya aku berdoa kepada-Mu agar menjadikan daku menara cinta-Mu di negeri-Mu, lampu pengetahuan-Mu di antara makhluk-makhluk-Mu dan panji rahmat keilahian di kerajaan-Mu.

Masukkanlah daku ke dalam bilangan hamba-hamba-Mu yang telah melepaskan diri dari segala

sesuatu kecuali Engkau dan telah menyucikan diri dari hal-hal fana di dunia ini, serta membebaskan diri mereka dari bisikan-bisikan suara khayalan kosong.

Biarlah aku berbesar hati dengan kebahagiaan melalui roh kekuatan dari kerajaan-Mu, dan terangi-lah mataku dengan melihat bala tentara bantuan keilahan turun kepadaku susul menyusul dari kerajaan kemuliaan-Mu yang maha kuasa. Sesungguhnya, Engkaulah Maha Perkasa, Yang Maha Mulia dan Maha Kuasa.

'Abdu'l-Bahá

"Berbahagialah orang yang merenungkan dalam hatinya apa yang telah diwahyukan dalam Kitab-kitab Tuhan, Penolong Dalam Bahaya, Yang Berdiri Sendiri"

"Berbahagialah mereka yang menjalankan perintah-perintah Tuhan; berbahagialah mereka yang telah mengenal Kebenaran-Nya; berbahagialah mereka yang menilai segala sesuatu dengan keadilan dan berpegang teguh kepada Tali Keadilan-Ku yang tak dapat dibantah."

"Berbahagialah mereka yang telah berdiri teguh dalam Agama ini dan menolak untuk berpaling dari kebenaran-Nya pada hari-hari di mana cobaan-cobaan meliputi seluruh dunia".

"Berbahagialah orang yang telah mendengar suara Kami, dan menjawab panggilan Kami."

Bahá'u'lláh

KEKUATAN

20

Ya Tuhan! Kami ini lemah; berilah kami kekuatan. Kami ini miskin; anugerahilah kami dengan kekayaan-Mu yang tak terbatas. Kami ini sakit; berilah kami kesembuhan keilahian-Mu. Kami ini tak berdaya; berilah kami kekuatan surgawi-Mu. Ya Tuhan! Jadikanlah kami berguna di dunia ini; bebaskanlah kami dari keadaan keakuan dan hawa nafsu. Ya Tuhan! Jadikanlah kami teguh dalam cinta-Mu dan mungkinkanlah kami menyanggah seluruh umat manusia. Bantulah kami dalam pengabdian kepada dunia insani agar kami dapat menjadi hamba dari hamba-hamba-Mu, agar kami dapat mencintai semua makhluk-Mu dan mengasihi seluruh umat-Mu.

Ya Tuhan! Engkaulah Maha Perkasa! Engkaulah Maha Pengasih! Engkaulah Maha Pengampun! Engkaulah Maha Kuasa.

'Abdu'l-Bahá

21

Ya Tuhan! Kami ini lemah; kuatkanlah kami. Ya Tuhan! Kami ini bodoh; berikanlah kami pengetahuan; ya Tuhan! Kami ini miskin; jadikanlah kami kaya. Ya Tuhan! Kami ini mati; hidupkan lah kami. Ya Tuhan! Kami ini sangat hina; muliakanlah kami di kerajaan-Mu. Jika Engkau membantu kami, kami akan menjadi

bagaikan bintang-bintang yang berkilauan. Apabila Engkau tidak membantu kami, kami akan menjadi lebih rendah dari tanah. Ya Tuhan! Kuatkanlah kami. Ya Tuhan! Berilah kami kemenangan. Ya Tuhan! Mungkinkanlah kami menaklukkan keakuan dan mengatasi hawa nafsu. Ya Tuhan! Bebaskanlah kami dari ikatan dunia materi. Ya Tuhan! Hidupkanlah kami melalui hembusan Roh Suci supaya kami dapat bangkit untuk meng-abdi kepada-Mu, sibuk dalam menyembah Dikau, dan berusaha sekuat tenaga dalam kerajaan-Mu dengan ketulusan sepenuhnya. Ya Tuhan! Engkau-lah Maha Kuasa! Ya Tuhan, Engkaulah Maha Pengampun! Ya Tuhan! Engkaulah Maha Pengasih!

'Abdu'l-Bahá

22

*A*ku hanyalah makhluk yang hina, ya Tuhanku, dan Engkau Yang Maha Memiliki, Yang Maha Luhur; aku lemah dan Engkaulah Yang Maha Kuat, dan Pengatur Tertinggi, baik di awal maupun di akhir. Janganlah dijauhkan dariku keharuman-keharuman Wahyu-Mu, dan janganlah dihancurkan harapanku akan curahan-curahan yang telah diturunkan dari langit anugerah-Mu. Takdirkanlah bagiku, ya Tuhanku, kebaikan dunia ini dan akhirat, dan berikanlah kepadaku apa yang akan menguntungkan daku dalam semua alam-Mu, karena aku tak mengetahui apa yang menguntungkan atau yang merugikan daku. Engkau sesungguhnya, Yang Maha Tahu, Yang Maha Arif.

Kasihaniilah hamba-hamba-Mu, ya Tuhanku, yang telah tenggelam di tengah-tengah samudera khayalan-khayalan jahat, dan bebaskanlah mereka dengan kekuasaan kedaulatan-Mu, ya Engkau Tuhan segala nama dan sifat! Engkau adalah Dia yang dari keabadian telah mentakdirkan apa yang Engkau kehendaki, dan untuk seterusnya akan tetap sama. Tiada Tuhan melainkan Engkau Yang Maha Pengampun, Yang Maha Pengasih.

'Abdu'l-Bahá

"Apabila dipersenjatai dengan kekuatan Nama-Mu, tak sesuatu pun akan pernah dapat melukai daku, dan dengan cinta-Mu dalam hatiku semua penderitaan dunia bagaimana pun tak dapat menggoncangkan daku."

"Tidak ada kekuasaan maupun kekuatan kecuali dalam Tuhan sendiri."

"Ini adalah Wahyu yang memberikan kekuatan kepada yang lemah..."

Bahá'u'lláh

"Kita tidak boleh melihat kelemahan kita sendiri; yang memberikan kekuatan untuk mengajar adalah kekuatan dari Roh Suci Cinta. Memikirkan kelemahan kita sendiri hanya akan membawa keputusan. Pandangan kita harus lebih tinggi dari segala pikiran duniawi."

'Abdu'l-Bahá

KELUARGA

23

Maha Mulialah Engkau, ya Tuhanku! Aku bersyukur kepada-Mu karena Engkau telah memungkinkan daku mengenal Dia, Fajar rahmat-Mu dan Tempat Terbit kurnia-Mu dan Sumber Agama-Mu. Aku memohon kepada-Mu demi Nama-Mu, yang karena-nya wajah-wajah mereka yang dekat pada-Mu telah menjadi putih, dan kalbu-kalbu mereka yang men-cintai-Mu telah terbang kepada-Mu, agar hendaknya mengizinkan daku berpegang teguh pada tali-Mu pada setiap waktu dan dalam segala keadaan, terlepas dari ikatan siapa pun kecuali Engkau, dan agar matakku tetap mengarah pada ufuk Wahyu-Mu dan dapat menjalankan apa yang telah Engkau tentukan bagiku dalam Firman-firman-Mu.

Ya Tuhanku, hiasilah jiwa dan ragaku dengan jubah rahmat-Mu dan kasih sayang-Mu. Kemudian selamatkanlah daku dari segala sesuatu yang tak Engkau ridhoi, dan dengan penuh rahmat, tolonglah daku dan keluargaku agar mentaati-Mu dan menjauhi dari apa yang dapat menimbulkan hawa nafsu dan segala keinginan jahat dalam diriku.

Sesungguhnya, Engkaulah Tuhan seluruh umat manusia, dan Pemilik dunia dan akhirat. Tiada Tuhan selain Engkau, Yang Maha Tahu, Yang Maha Arif.

Bahá'u'lláh

*K*emuliaan bagi-Mu, ya Rabi Tuhanku! Aku memohon kepada-Mu agar mengampuni daku dan mereka yang membantu Agama-Mu. Sesungguhnya, Engkaulah Raja yang berdaulat, Pengampun, Yang Maha Dermawan.

Ya Tuhanku! Perkenankanlah hamba-hamba-Mu yang terjauhkan dari pengetahuan agar memasuki Agama-Mu; karena setelah mereka mengenal Dikau, mereka naik saksi akan kebenaran Hari Kiamat dan tidak akan membantah penjelmaan-penjelmaan rahmat-Mu. Turunkanlah kepada mereka tanda-tanda kurnia-Mu, dan berikanlah kepada mereka di mana saja mereka berada, bagian yang besar dari apa yang telah Engkau tetapkan bagi hamba-hamba-Mu yang suci. Sesungguhnya, Engkaulah Raja Yang Agung, Yang Maha Pemberi, Maha Dermawan.

Ya Tuhanku! Biarkanlah curahan-curahan dari pemberian dan rahmat-Mu turun kepada rumah-rumah yang penghuninya telah memeluk Agama-Mu, sebagai tanda kurnia-Mu dan lambang kasih sayang dari kehadiran-Mu. Sesungguhnya, Engkau tak dapat ditandingi dalam memberi pengampunan. Seandainya Engkau menahan pemberian-Mu terhadap seseorang, bagaimanakah ia dapat dihitung di antara penganut-penganut Agama pada Hari-Mu? Berkatilah daku, ya Tuhanku, dan mereka yang akan percaya kepada tanda-tanda-Mu pada Hari yang ditetapkan, dan mereka yang memiliki cintaku di dalam kalbu-kalbunya, yaitu

cinta yang Engkau telah berikan kepada mereka. Sesungguhnya, Engkaulah Raja keadilan, Yang Maha Luhur.

Báb

[Doa Fajar sesuai juga dibaca untuk Keluarga]

"Diberkatilah rumah yang telah mencapai rahmat-Mu yang mesra, yang di dalamnya peringatan-Ku dirayakan; yang menjadi mulia karena kehadiran kekasih-kekasih-Ku yang mengumandangkan pujian-Ku, yang berpegang erat pada tali kurnia-Ku dan yang diberi kehormatan karena menyanyikan ayat-ayat-Ku".

Bahá'u'lláh

"Perhatikanlah olehmu, di mana kesatuan terwujud dalam satu keluarga, betapa mudahnya urusan-urusan keluarga itu dapat dilaksanakan, dan perhatikanlah kemajuannya yang akan dicapai oleh anggota-anggota keluarga itu, dan betapa makmur mereka itu di dunia. Urusan-urusan mereka tertib, mereka me-nikmati kegembiraan dan ketenangan, mereka merasa aman, kedudukan mereka terjamin, mereka menjadi teladan bagi semua orang. Keluarga demikian dari hari ke hari akan ber-tambah ketinggian moralnya dan kehormatannya yang abadi."

'Abdu'l-Bahá

KEMENANGAN AGAMA

25

*K*emuliaan bagi-Mu, ya Tuhanku, Engkaulah yang telah mewujudkan segala sesuatu yang diciptakan melalui kekuatan perintah-Mu. Ya Tuhan! Bantulah mereka yang telah meninggalkan segala sesuatu kecuali Engkau dan berilah kepada mereka kemenangan yang hebat. Turunkanlah kepada mereka, ya Tuhan, rombongan malaikat-malaikat di surga dan di bumi dan segala yang ada di antara-nya, agar dapat membantu hamba-hamba-Mu, dan menolong serta menguatkan mereka, agar memungkinkan mereka mencapai keberhasilan, mendukung mereka dan menganugerahi mereka dengan kemuliaan, agar memberikan kepada mereka kehormatan dan keluhuran, serta menjadikan mereka kaya dan memenangkan mereka dengan kemenangan yang menakjubkan.

Engkau adalah Raja mereka, Raja langit dan bumi, Raja segala alam. Kuatkanlah Agama ini, ya Tuhan, melalui kekuatan hamba-hamba ini, dan mungkinkanlah mereka menang atas semua bangsa di dunia; karena sesungguhnya mereka itu adalah hamba-hamba-Mu yang telah melepaskan diri dari segala sesuatu selain Engkau, dan sesungguhnya Engkau adalah Pelindung bagi para mukmin yang sejati.

Mungkinkanlah ya Tuhan, kalbu-kalbu mereka menjadi lebih kuat dari apa pun yang ada di langit dan di

bumi dan apa saja yang ada di antaranya, melalui kesetiaan kepada Agama-Mu yang tak dapat dikalahkan; dan kuatkanlah, ya Tuhanku, tangan-tangan mereka dengan tanda-tanda kekuasaan-Mu yang menakjubkan agar mereka dapat mewujudkan kekuatan-Mu dihadapan penglihatan semua manusia.

Báb

"Dan kini, jika engkau berbuat sesuai dengan ajaran-ajaran Bahá'u'lláh, yakinlah bahwa engkau akan dibantu dan dikuatkan. Dalam segala urusan yang engkau laksanakan, engkau akan diberi kemenangan, dan semua penghuni bumi tak dapat menahanmu. Engkau adalah penakluk-penakluk karena kekuatan Roh Suci adalah bantuanmu. Di atas kekuatan-kekuatan lahiriah, kekuatan-kekuatan yang luar biasa, yaitu Roh Suci sendiri, akan membantumu."

"Janganlah bersedih hati karena jumlah mu sedikit, dan ber-syukurlah kepada Tuhan atas kekuatan rohm. Ia akan menolongmu dengan bantuan sedemikian rupa, sehingga pikiran-pikiran akan takjub dan jiwa-jiwa akan tercengang."

"Janganlah mengingat pada keterbatasan-keterbatasanmu sendiri; pertolongan Tuhan akan datang kepadamu. Lupakanlah dirimu sendiri. Pertolongan Tuhan pasti akan datang."

'Abdu'l-Bahá

KESULITAN DALAM AGAMA

[DAPAT DIBACA JUGA UNTUK PARA SYUHADA SERTA
KELUARGA MEREKA]

26

Dialah Tuhan!

Ya Rabi Tuhanku! Ya Engkau Penolong bagi orang lemah, Pemberi bantuan bagi si miskin dan Penyelamat bagi orang yang tak berdaya yang menghadap kepada-Mu.

Dengan sangat rendah hati, aku mengangkat tanganku, memohon pada kerajaan keindahan-Mu, dan dengan sangat memanggil Dikau dengan lidah batinku, seraya berkata: Ya Rabi Tuhanku! Bantulah daku agar memuji Dikau; kuatkanlah pinggangku untuk mengabdikan kepada-Mu; tolonglah daku dengan kurnia-Mu dalam pengabdianku kepada-Mu; biarkanlah daku teguh dalam ketaatanku kepada-Mu; tuangkanlah kepadaku curahan yang berlimpah-limpah dari rahmat-Mu, biarlah sinar mata kasih sayang-Mu diarahkan padaku, dan selamatkanlah daku ke dalam samudera pengampunan-Mu. Kuatkanlah daku dalam kesetiaanmu pada Agama-Mu, dan anugerahilah daku keyakinan dan keteguhan sepenuhnya, agar aku dapat menjadi terlepas sama sekali dari dunia dan akan menghadapkan wajahku dengan penuh pengabdian ke arah wajah-Mu, diperkuat dengan dorongan kekuatan dari bukti-bukti dan kenyataan-kenyataan, dan dilengkapi dengan

keagungan dan kekuasaan, sehingga aku dapat melewati setiap kawasan langit dan bumi. Sesungguhnya, Engkau Maha Pengasih, Maha Mulia, Yang Baik Hati, Yang Maha Penyayang.

Ya Tuhan! Inilah mereka yang tinggal hidup di antara para syuhada, kelompok jiwa-jiwa yang diberkati. Mereka telah mengalami setiap malapetaka dan menunjukkan kesabaran dalam menghadapi ketidakadilan yang menyedihkan. Mereka telah meninggalkan segala kesenangan dan kemakmuran, dan dengan sukarela, mereka telah menyerah pada penderitaan yang mengerikan dan malapetaka di jalan cinta-Mu, dan masih ditahan dalam genggaman musuh-musuh yang terus menyiksa mereka dengan siksaan yang berat, dan menindas mereka karena mereka berjalan dengan berteguh hati di jalan-Mu yang lurus. Tak seorang pun yang menolong mereka tak seorang pun yang menemani mereka. Tak ada seorang pun yang berhubungan dan berteman dengan mereka, kecuali orang-orang hina dan jahat.

Ya Tuhan! Jiwa-jiwa ini telah mencicipi kesedihan yang pahit dalam kehidupan duniawi ini dan sebagai suatu tanda cinta mereka bagi keindahan wajah-Mu yang cemerlang, dan dalam hasrat mereka untuk mencapai kerajaan surgawi, mereka dengan sabar telah menghadapi setiap hinaan kasar yang ditimpakan kepada mereka oleh orang-orang lalim.

Ya Tuhan! Isilah telinga-telinga mereka dengan ayat-ayat bantuan Ilahi dan ayat-ayat yang akan

membawa kemenangan yang cepat, dan lepaskanlah mereka dari tindasan-tindasan orang-orang yang memiliki kekuasaan yang mengerikan. Tahanlah tangan-tangan jahat itu dan janganlah membiarkan jiwa-jiwa ini dirobek-robek oleh kuku dan gigi binatang-binatang buas, karena mereka itu telah terpesona oleh cinta mereka bagi-Mu, dan dipercayai dengan rahasia-rahasia kesucian-Mu, berdiri dengan rendah hati pada ambang pintu-Mu dan telah mencapai lingkungan istana-Mu yang diluhurkan.

Ya Tuhan! Perkuatlah mereka dengan rahmat-Mu oleh suatu semangat baru; terangilah mata mereka agar dapat melihat tanda-tanda-Mu yang menakjubkan dalam kegelapan malam; tentukanlah bagi mereka segala kebaikan yang berlimpah-limpah dalam Kerajaan rahasia-rahasia abadi-Mu; jadikanlah mereka laksana bintang-bintang cemerlang yang menyinari seluruh wilayah, pohon-pohon rimbun dengan buah-buah dan cabang-cabangnya yang bergerak oleh hembusan fajar. Sesungguhnya, Engkau Sang Pemurah, Maha Kuat, Maha Kuasa, Yang Tak Terbatas. Tiada Tuhan lain kecuali Engkau, Tuhan cinta dan kasih sayang, Yang Maha Mulia, Yang Maha Pengampun.

'Abdu'l-Bahá

"Jikalau kesengsaraan tak menimpa dirimu di jalan-Ku, bagaimanakah engkau dapat mengikuti jejak mereka yang puas dengan kerelaan-Ku? Jikalau cobaan-cobaan tak menimpa diri-mu dalam kerinduanmu untuk menjumpai-Ku, bagaimanakah engkau akan mencapai cahaya-Nya dalam kasihmu akan keindahan-Ku?"

Bahá'u'lláh

KETEGUHAN HATI

27

*D*muliaikanlah Engkau, ya Rabi Tuhanku! Aku memohon kepada-Mu demi Dia, Nama-Mu Yang Terbesar, yang telah amat disakiti oleh makhluk-makhluk-Mu yang mengingkari kebenaran-Mu, dan yang telah diliputi oleh kesedihan-kesedihan yang tak terlukiskan, agar hendaknya aku diizinkan mengingat kepada-Mu dan memuliakan pujian-Mu, dalam hari-hari ini ketika semua telah berpaling dari keindahan-Mu, telah membantah-Mu dan berpaling dengan hina dari Dia, Pewahyu Agama-Mu. Ya Tuhanku, tak ada seorang pun yang dapat membantu Engkau selain Engkau Sendiri, dan tak ada kekuatan yang menolong Dikau selain kekuatan-Mu Sendiri.

Aku memohon kepada-Mu agar memungkinkan daku untuk tetap teguh melekat pada kasih-Mu dan ingat akan Dikau. Hal ini sesungguhnya di dalam kemampuanku dan Engkaulah Dia Yang Mengetahui segala hal yang ada di dalam diriku. Sesungguhnya, Engkau Yang Maha Tahu, yang memaklumi segala-galanya. Ya Tuhan, janganlah menjauhkan daku dari kecemerlangan cahaya wajah-Mu, yang sinarnya telah menerangi seluruh alam. Tiada Tuhan selain Engkau, Yang Maha Kuasa, Yang Maha Mulia, Yang Maha Pengampun.

Bahá'u'lláh

*B*erilah aku minum dari sungai-sungai keabadian-Mu yang harum semerbak, ya Tuhanku, dan mungkinkanlah daku mengecap buah pohon wujud-Mu, ya Harapanku! Biarlah aku minum sepuas-puasnya dari sungai-sungai cinta-Mu yang jernih, ya Kemuliaanku, dan izinkanlah daku berdiam di bawah naungan perlindungan-Mu yang abadi, ya Cahayaku! Berilah aku kesanggupan untuk mengembara di padang-padang rumput kedekatan-Mu, ya Kekasihku dan dudukkanlah daku di sebelah kanan takhta rahmat-Mu, ya Hasratku! Dari angin harum semerbak kegirangan-Mu, biarlah hembusan melewati diriku, ya Tujuanku, dan izinkanlah daku memasuki puncak-puncak firdaus kenyataan-Mu, ya Pujaanku! Biarlah aku mendengar lagu-lagu merpati ketunggalan-Mu, ya Yang Cemerlang, dan gerakkanlah daku melalui roh kekuasaan dan kekuatan-Mu, ya Pemeliharaaku!

Teguhkanlah daku dalam roh kasih-Mu, ya Penolongku, dan kukuhkanlah langkah-langkahku pada jalan keridhoan-Mu, ya Penciptaku! Biarkanlah aku berdiam untuk selama-lamanya dihadapan wajah-Mu dalam kebun abadi-Mu, ya Engkau yang mengasihaniiku dan dudukkanlah daku di atas takhta kemuliaan-Mu, ya Engkau Pemilikku! Angkatlah daku ke langit kasih sayang-Mu, ya Penggerakku dan pada Surya Hidayat-Mu bimbinglah daku, ya Penarikku! Panggillah aku agar hadir dihadapan penjelmaan-penjelmaan roh-Mu yang gaib, ya Engkau Asalku dan Hasratku yang Tertinggi, dan biarkanlah aku kembali kepada hakikat

keindahan-Mu yang harum yang akan Engkau jelmakan, ya Engkau Tuhanku!

Berkuasalah Engkau berbuat sekehendak-Mu. Sesungguhnya, Engkaulah Yang Maha Luhur, Yang Maha Mulia, Yang Maha Agung.

Bahá'u'lláh

29

*D*mulikanlah nama-Mu, ya Rabi Tuhanku! Aku memohon kepada-Mu demi kekuasaan-Mu yang telah meliputi segala yang diciptakan dan demi kedaulatan-Mu yang telah melebihi seluruh ciptaan dan demi Firman-Mu yang tersembunyi di dalam kearifan-Mu, dan yang melaluinya telah Engkau ciptakan langit-Mu dan bumi-Mu, agar memungkinkan kami tetap teguh dalam cinta kepada-Mu dan dalam kesetiaan kepada keridhoan-Mu, dan juga memungkinkan kami agar tetap mengarahkan pandangan kami kepada wajah-Mu dan meluhurkan kemuliaan-Mu. Maka, berilah kami kekuatan, ya Tuhanku, untuk menyebarkan tanda-tanda-Mu di antara makhluk-makhluk-Mu dan menjaga Agama-Mu di kerajaan-Mu. Sejak dahulu Engkau tak tergantung pada sebutan makhluk-makhluk-Mu dan akan tetap begitu untuk selama-lamanya.

Kepada-Mu telah aku letakkan seluruh keyakinanmu dan kepada-Mulah aku menghadapkan wajahku; aku telah berpegang erat kepada tali kasih sayang-Mu, dan telah bergegas ke arah naungan rahmat-Mu. Ya Tuhanku, janganlah aku dibuang dari pintu-Mu sehingga

aku kecewa, dan janganlah aku dijauhkan dari kurnia-Mu, karena hanya Engkau yang aku cari. Tiada Tuhan kecuali Engkau, Yang Maha Pengampun, Yang Maha Dermawan. Pujian bagi-Mu, ya Engkau Kekasih mereka yang telah mengenal-Mu!

Bahá'u'lláh

30

*D*mulikanlah Engkau, ya Rabi Tuhanku! Aku berdoa kepada-Mu, demi Dia, Fajar tanda-tanda-Mu dan Penjelmaan nama-nama-Mu, dan Harta Kekayaan ilham-Mu, dan Tempat Penyimpanan hikmat-Mu, agar menurunkan kepada kekasih-kekasih-Mu apa yang akan memungkinkan mereka tetap teguh melekat pada Agama-Mu dan mengakui ketunggalan-Mu, dan mengakui keesaan-Mu, dan naik saksi atas keilahian-Mu. Bangkitkanlah mereka itu, ya Tuhanku, sedemikian tingginya sehingga mereka akan menyaksikan dalam segala sesuatu tanda-tanda kekuasaan Dia, Perwujudan Diri-Mu Yang Terluhur dan Maha Mulia.

Ya Tuhanku, Engkau adalah Dia yang berbuat sekehendak-Nya, dan menetapkan sesuka-Nya. Setiap pemilik kekuasaan tak berdaya dihadapan kenyataan-kenyataan kekuasaan-Mu, dan tiap-tiap sumber kehormatan menjadi rendah apabila dihadapkan pada tanda-tanda kemuliaan-Mu yang berlimpah-limpah.

Aku memohon kepada-Mu, demi Engkau Sendiri dan demi segala sesuatu dari-Mu, untuk memberi kesanggupan agar hendaknya aku dapat membantu

Agama-Mu dan memuji Engkau dan mengarahkan kalbuku pada tempat suci Kemuliaan-Mu, dan melepaskan diriku dari segala sesuatu yang bukan dari-Mu. Tiada Tuhan kecuali Engkau, Tuhan Kekuasaan, Tuhan Kemuliaan dan Kearifan.

Bahá'u'lláh

31

Ya Engkau yang kedekatan-Nya adalah keinginanku, yang kehadiran-Nya adalah harapanku, yang pengingatan-Nya adalah hasratku, yang istana kemuliaan-Nya adalah tujuanku, yang tempat kediaman-Nya adalah cita-citaku, yang nama-Nya adalah kesembuhanku, yang kasih-Nya adalah cahaya hatiku, yang pengabdian kepada-Nya adalah aspirasiku yang tertinggi! Aku memohon kepada-Mu demi Nama-Mu yang melaluinya Engkau telah memungkinkan mereka yang mengakui Dikau untuk membubung ke ketinggian-ketinggian pengetahuan tentang-Mu yang teragung, dan yang melaluinya Engkau telah memberikan kekuatan pada mereka yang menyembah Dikau dengan ikhlas untuk naik ke lingkungan istana kurnia-Mu yang suci, agar membantu daku untuk menghadapkan wajahku ke arah wajah-Mu, dan memusatkan pandanganku kepada-Mu serta berbicara tentang kemuliaan-Mu.

Aku adalah dia, ya Tuhanku, yang telah melupakan segala-galanya kecuali Engkau dan telah menghadap ke arah Fajar kurnia-Mu, dan yang telah meninggalkan semuanya kecuali Diri-Mu, dengan harapan agar mendekati istana-Mu. Maka lihatlah daku dengan

pandanganku diangkat ke arah Takhta yang bersinar dengan kecemerlangan cahaya Wajah-Mu. Kemudian turunkanlah kepadaku, ya Kekasihku, apa yang akan memungkinkan daku teguh dalam Agama-Mu sehingga keragu-raguan orang yang tak beriman tak dapat menghalangi daku dari menghadap kepada-Mu. Sesungguhnya, Engkaulah Tuhan Kekuasaan, Penolong Dalam Bahaya, Yang Maha Mulia, Yang Maha Perkasa.

Bahá'u'lláh

32

Ya Tuhan Yang Maha Pengasih! Aku bersyukur kepada-Mu karena Engkau telah membangunkan dan menyadarkan daku. Engkau telah menganugerahi daku dengan mata yang melihat dan telah mengkurniai daku dengan telinga yang mendengar, telah menuntun daku ke kerajaan-Mu dan membimbing daku ke jalan-Mu. Engkau telah menunjukkan kepadaku jalan yang benar dan memungkinkan daku memasuki bahtera keselamatan. Ya Tuhan! Teguhkanlah daku dan jadikanlah aku kukuh dan setia. Lindungilah daku dari cobaan yang dahsyat, dan peliharalah serta jagalah daku dalam benteng Perjanjian-Mu yang kuat. Engkaulah Maha Kuasa. Engkaulah Yang Melihat, Engkaulah Yang Mendengar.

Ya Engkau, Tuhan Yang Pengasih. Berilah aku hati, yang seperti cermin dapat diterangi dengan cahaya cinta-Mu, dan berilah aku pikiran-pikiran yang dapat mengubah dunia ini menjadi taman bunga mawar,

melalui curahan rahmat surgawi. Engkaulah Maha Pengasih dan Maha Penyayang. Engkaulah Tuhan Yang Maha Dermawan!

'Abdu'l-Bahá

33

Ya Rabi Tuhanku! Bantulah kekasih-kekasih-Mu untuk tetap teguh dalam Agama-Mu, untuk berjalan di jalan-jalan-Mu, untuk tetap kukuh dalam Ajaran-Mu. Berikanlah kepada mereka kurnia-Mu agar dapat menahan serangan keakuan dan hawa nafsu dan mengikuti cahaya bimbingan keilahian-Mu. Engkaulah Maha Kuasa, Maha Rahman, Yang Berdiri Sendiri, Penganugerah, Yang Penyayang, Yang Maha Kuasa, Yang Maha Dermawan.

'Abdu'l-Bahá

"Berusahalah dengan keteguhan sebagaimana engkau diperintahkan dan janganlah membiarkan yang tak beriman di antara manusia atau pun ucapan-ucapannya menyedihkan engkau."

Báb

"Mudah untuk mendekati Kerajaan Surga tetapi sukar untuk berdiri teguh dan kukuh di dalamnya karena cobaan-cobaannya keras dan berat untuk ditahan."

'Abdu'l-Bahá

BIMBINGAN BAGI MEREKA YANG SESAT

34

*K*ami berdoa kepada Tuhan agar sudilah membantu mereka yang telah disesatkan supaya menjadi insaf dan adil, dan agar menyadarkan mereka atas apa yang telah dilalaikannya. Ia sesungguhnya, Yang Maha Pemberi, Yang Maha Dermawan. Janganlah menghalangi hamba-hamba-Mu, ya Tuhanku, dari pintu kurnia-Mu dan janganlah mereka diusir dari istana kehadiran-Mu. Bantulah mereka untuk menghilangkan kabut angan-angan kosong, dan merobekkan tabir-tabir khayalan-khayalan dan harapan-harapan yang sia-sia. Sesungguhnya, Engkaulah Yang Maha Memiliki, Yang Maha Tinggi. Tiada Tuhan kecuali Engkau, Yang Maha Kuasa, Yang Maha Penyayang.

Bahá'u'lláh

"Kewajiban pertama dan paling utama yang ditetapkan bagi manusia, setelah mengenal Dia, Kebenaran Abadi, ialah keteguhan hati pada Agama-Nya. Berpegang eratlah engkau kepada hal itu. Dan masuklah ke dalam bilangan mereka yang pikiran-pikirannya dipusatkan dengan kuat dan didasarkan ke-pada Tuhan. Tak ada perbuatan, betapapun berjasa, yang dapat dibandingkan dengan keteguhan hati. Perbuatan itu adalah raja segala perbuatan, dan pada hal ini Tuhanmu Yang Maha Tinggi, Yang Maha Kuasa naik saksi..."

Bahá'u'lláh

KETERLEPASAN

35

*T*erpujilah Engkau, ya Tuhanku! Aku seorang hamba-Mu, yang telah percaya akan Dikau, dan akan tanda-tanda-Mu. Engkau melihat bagaimana aku telah menghadapkan diriku pada pintu rahmat-Mu dan mengarahkan wajahku pada kasih sayang-Mu. Aku memohon kepada-Mu, demi gelar-gelar-Mu yang tertinggi dan sifat-sifat-Mu yang terluhur, agar membuka pada wajahku gapura-gapura anugerah-Mu. Maka, tolonglah aku agar berbuat apa yang baik, ya Engkau Pemilik segala nama dan sifat!

Aku ini miskin, ya Tuhanku, dan Engkaulah Yang Kaya. Aku telah menghadapkan wajahku kepada-Mu, dan melepaskan diriku dari segala-galanya kecuali Engkau. Aku memohon kepada-Mu, janganlah menjauhkan diriku dari angin-angin belas-kasih-Mu yang mesra, dan janganlah dijauhkan dariku apa yang Engkau takdirkan bagi orang-orang pilihan di antara hamba-hamba-Mu.

Bukalah tabir dari mataku ya Tuhanku, agar hendaknya, aku dapat mengenal apa yang telah Engkau hasratkan bagi makhluk-makhluk-Mu, dan dapat menemukan dalam segala perwujudan dari karya-Mu, penjelmaan-penjelmaan kekuasaan-Mu yang maha agung. Gairahkanlah jiwaku, ya Tuhanku, dengan tanda-tanda kekuasaan-Mu yang maha besar, dan tariklah aku dari keinginan-keinginanku yang curang dan jahat. Kemudian tulislah bagiku kebaikan dunia ini

dan akhirat. Berkuasalah Engkau berbuat sekehendak-Mu. Tiada Tuhan selain Engkau, Yang Maha Mulia, yang pertolongan-Nya dicari oleh semua manusia.

Bahá'u'lláh

36

Ya Tuhanku, biarkanlah aku mendekati-Mu, dan berdiam di lingkungan istana-Mu, karena jauh dari Engkau telah hampir menghancurkan daku. Izinkanlah aku beristirahat di bawah naungan sayap-sayap rahmat-Mu, karena terpisah dari-Mu laksana api yang telah melelehkan hatiku dalam diriku. Dekatkanlah daku pada sungai yang bagaikan kehidupan sejati karena jiwaku terbakar oleh dahaga dalam usaha yang tak habis-habisnya untuk mencari Dikau. Keluh kesahku, ya Tuhanku, menyatakan pahitnya kepedihanku, dan air mataku yang berlinang membuktikan kasihku pada-Mu.

Aku memohon kepada-Mu, demi pujian yang melaluinya Engkau memuji Diri-Mu Sendiri dan demi kemuliaan yang melaluinya Engkau memuliakan Hakikat-Mu Sendiri, agar mengizinkan kami memasuki bilangan mereka yang mengenal Dikau dan mengakui kedaulatan-Mu di hari-hari-Mu. Ya Tuhan-ku, tolonglah kami untuk meminum air hayat kasih sayang dari jari-jari rahmat-Mu, supaya hendaknya kami sama sekali dapat melupakan segala sesuatu kecuali Engkau, dan hanya asyik dengan Dikau. Berkuasalah Engkau berbuat apa yang Engkau kehendaki.

Tiada Tuhan selain Engkau, Yang Maha Kuasa, Penolong Dalam Bahaya, Yang Berdiri Sendiri.

Dimuliakanlah nama-Mu, ya Engkau Raja dari segala Raja!

Bahá'u'lláh

37

Aku tak tahu, ya Tuhanku, Api apakah yang Engkau nyalakan di negeri-Mu. Bumi tak dapat menyuramkan cahayanya, dan tak ada pula air yang dapat memadamkan nyalanya. Semua bangsa di dunia ini tak berdaya melawan kekuatannya. Besarlah kurnia dia yang mendekatinya dan men-dengarkan gemuruhnya.

Beberapa orang, ya Tuhanku, telah diberi kesanggupan untuk mendekatinya melalui rahmat-Mu yang menguatkan, sedangkan yang lain-lainnya Engkau jauhkan karena apa yang telah mereka perbuat pada hari-hari-Mu. Siapa saja yang bergegas-gegas untuk menghampiri dan mencapainya, karena keinginannya untuk memandang keindahan-Mu, telah menyerahkan hidupnya pada jalan-Mu dan naik kepada-Mu, terlepas sama sekali dari apa pun selain Engkau Sendiri.

Aku memohon kepada-Mu ya Tuhanku, demi Api ini yang menyala dan mengamuk di dunia ciptaan, agar merobek tabir-tabir yang telah menghalangi daku untuk hadir dihadapan takhta keagungan-Mu dan untuk berdiri di depan gapura-Mu. Takdirkanlah bagiku, ya Tuhanku, segala kebaikan yang telah Engkau turunkan di dalam Kitab-Mu, dan janganlah membiarkan daku jauh dari naungan rahmat-Mu.

Maha Kuasalah Engkau untuk berbuat sekehendak-Mu. Sesungguhnya, Engkaulah Yang Maha Kuasa, Yang Maha Dermawan.

Bahá'u'lláh

"Lepaskanlah dirimu dari segala sesuatu kecuali Daku dan hadapkanlah wajahmu kepada wajah-Ku, karena lebih baiklah ini bagimu daripada segala sesuatu yang engkau miliki."

"Hakikat cinta adalah manusia mengarahkan kalbunya pada Sang Kekasih, dan melepaskan dirinya dari segala sesuatu kecuali Dia, dan tidak menghasratkan apa pun kecuali apa yang dihasratkan oleh Tuhannya."

Bahá'u'lláh

"Semoga engkau mengetahui betapa tinggi kedudukannya yang ditakdirkan bagi jiwa-jiwa yang terlepas dari dunia dan tertarik kepada Agama serta menyebarkan Agama-Nya di bawah naungan Hazrat Bahá'u'lláh."

'Abdu'l-Bahá



MALAM

SEBELUM TIDUR

38

Ya Tuhanku, Penguasaku, Tujuan cita-citaku. Hamba-Mu ini hendak tidur di bawah perlindungan rahmat-Mu dan beristirahat di bawah kubah kurnia-Mu, memohon pemeliharaan-Mu serta perlindungan-Mu.

Aku memohon kepada-Mu, ya Tuhanku, demi mata-Mu yang tak tidur, untuk menjaga mataku agar jangan sampai memandang apa pun kecuali Engkau. Kemudian kuatkanlah pandangannya supaya dapat melihat tanda-tanda-Mu, dan memandang Ufuk Wahyu-Mu. Engkau adalah Dia, yang di depan kenyataan kemahakuasaan-Nya, intisari kekuasaan telah gemetar. Tiada Tuhan kecuali Engkau, Yang Maha Kuasa, Yang Maha Menaklukkan, Yang Tak Terbatas.

Bahá'u'lláh

39

Bagaimana aku dapat tidur, ya Rabi Tuhanku, apabila mata mereka yang merindukan Engkau terjaga, karena terpisah daripada-Mu; dan bagaimanakah aku dapat berbaring istirahat sedangkan jiwa-jiwa para pencinta-Mu susah karena jauh dari kehadiran-Mu?

Ya Tuhanku, aku telah menyerahkan rohku serta seluruh wujudku pada tangan kanan kekuasaan dan perlindungan-Mu, dan aku meletakkan kepalaku di atas bantalku melalui kekuasaan-Mu, dan mengangkat kepalaku sesuai dengan kehendak dan keridhoan-Mu. Sesungguhnya, Engkaulah Sang Pemelihara, Sang Penjaga, Yang Maha Kuasa, Yang Maha Kuat.

Demi kekuasaan-Mu! Aku tak meminta apa pun, baik waktu tidur maupun terjaga, melainkan apa yang Engkau kehendaki. Aku hamba-Mu yang ber-ada dalam genggaman-Mu. Tolonglah aku dengan kasih-Mu agar dapat berbuat apa yang akan menebarkan wangi keridhoan-Mu. Sesungguhnya inilah harapanku dan harapan mereka yang menikmati kedekatan-Mu. Terpujilah Engkau, ya Tuhan semesta alam.

Bahá'u'lláh

"Selamkanlah dirimu dalam samudera sabda-sabda-Ku agar engkau dapat membuka rahasia-rahasia-Nya dan menemukan segala mutiara hikmat yang tersembunyi di dasarnya. Berhati-hatilah jangan sampai engkau ragu-ragu dalam tekad untuk memeluk kebenaran Agama ini, yaitu suatu Agama yang melaluinya kekuasaan Tuhan yang terpendam telah dinyatakan dan kedaulatan-Nya telah ditegakkan. Dengan wajah berseri-seri karena gembira, bersegeralah engkau kepada-Nya. Inilah Agama Tuhan yang tak berubah-ubah, abadi pada masa lampau, kekal di masa yang akan datang".

Bahá'u'lláh

TENGAH MALAM

40

"Wahai pencari Kebenaran! Jika engkau menginginkan agar Tuhan membuka mata kerohanianmu, engkau harus minta dengan sungguh-sungguh kepada Tuhan, berdoa dan berhubungan dengan-Nya pada tengah malam, seraya mengatakan":

Ya Tuhan, aku telah menghadapkan wajahku pada kerajaan keesaan-Mu dan tenggelam dalam samudera kasih-Mu! Ya Tuhan, terangilah penglihatanku dengan memandang cahaya-Mu pada malam gelap ini dan bahagiakanlah hamba oleh anggur cinta-Mu dalam zaman yang menakjubkan ini! Ya Tuhan, mungkinkanlah bagi hamba untuk mendengar panggilan-Mu, dan bukalah dihadapan wajah-ku pintu-pintu surga-Mu, agar hamba dapat melihat cahaya kemuliaan-Mu dan menjadi tertarik pada keelokan-Mu. Sesungguhnya, Engkaulah Pemberi, Dermawan, Penyayang, Pengampun!

'Abdu'l-Bahá

"Keadaan berdoa adalah keadaan yang terbaik di antara segala keadaan, karena orang yang berada dalam keadaan demikian sedang berhubungan dengan Tuhan. Sesungguhnya, doa itu memberi kehidupan, terutama bila doa itu dilakukan sendiri dan pada saat-saat seperti tengah malam ketika pikiran orang itu dalam keadaan bebas dari urusan sehari-hari."

'Abdu'l-Bahá

ANUGERAH TERBESAR

41

*D*ibesarkanlah nama-Mu, ya Tuhanku, karena Engkau telah menjelmakan Hari yang merupakan Raja dari Semua Hari, Hari yang telah Engkau umumkan kepada Orang-orang pilihan-Mu dan para Rasul-Mu dalam Loh-loh-Mu yang unggul, Hari di mana Engkau telah memancarkan cahaya kemuliaan semua nama-Mu pada segala yang diciptakan. Besarlah berkatnya barangsiapa yang telah meng-arahkan dirinya pada-Mu, dan memasuki kehadiran-Mu dan menangkap nada-nada suara-Mu.

Aku memohon kepada-Mu, ya Tuhanku, demi nama Dia, yang di sekeliling-Nya berputar kerajaan nama-nama-Mu dalam pemujaannya, agar sudilah Engkau membantu mereka yang Engkau cintai, untuk memuliakan firman-Mu di antara hamba-hamba-Mu dan mencurahkan kemana-mana pujian-Mu di tengah-tengah makhluk-makhluk-Mu, sehingga kebahagiaan wahyu-Mu dapat mengisi jiwa semua penghuni bumi-Mu.

Karena Engkau telah membimbing mereka ya Tuhanku, ke samudera kehidupan rahmat-Mu, janganlah dijauhkan mereka dari-Mu demi rahmat-Mu dan karena Engkau telah memanggil mereka ke tempat kedudukan takhta-Mu, maka janganlah mereka diusir dari kehadiran-Mu melalui kasih sayang-Mu. Turunkanlah kepada mereka apa yang akan membuat

mereka terlepas sama sekali dari segala sesuatu kecuali Engkau dan membuat mereka membubung ke angkasa kedekatan-Mu sedemikian rupa sehingga tiada kekuasaan para penindas maupun bisikan-bisikan mereka yang tak beriman pada Dirimu Yang Maha Mulia dan Maha Perkasa, yang akan mampu membuat mereka berpaling dari-Mu.

Bahá'u'lláh

42

*P*ujian bagi-Mu, ya Rabi Tuhanku! Aku memohon kepada-Mu demi Nama-Mu yang tak seorang pun mengenal dengan layak, dan yang maksud-Nya tak sejiwa pun mengerti; aku memohon kepada-Mu demi Dia, Sumber Wahyu-Mu dan Fajar tanda-tanda-Mu, agar menjadikan hatiku sebagai wadah cinta-Mu dan mengingat akan Dikau. Hubungkanlah ia kepada Samudera-Mu yang maha besar agar daripadanya mengalir air hayat kearifan-Mu dan sungai-sungai jernih kemuliaan dan pujian-Mu.

Anggota-anggota badanku naik saksi akan keesaan-Mu dan rambut di kepalaku mengumumkan kekuatan kekuasaan dan kedaulatan-Mu. Aku berdiri pada pintu kurnia-Mu dengan penuh kerendahan hati dan penuh pengorbanan, dan berpegang teguh kepada ujung rahmat-Mu dan mengarahkan pandanganku kepada ufuk pemberian-pemberian-Mu.

Takdirkanlah bagiku, ya Tuhanku, apa yang layak bagi kebesaran keagungan-Mu dan bantulah daku

dengan rahmat-Mu yang menguatkan, untuk mengajar Agama-Mu sehingga mereka yang mati akan segera bangkit dari kuburnya dan bersegera menuju ke arah-Mu dengan meletakkan kepercayaan mereka sepenuhnya kepada-Mu dan menetapkan pandangannya ke arah Agama-Mu dan Tempat Terbit Wahyu-Mu. Sesungguhnya, Engkaulah Yang Maha Kuasa, Yang Maha Tinggi, Yang Maha Tahu, Yang Maha Arif.

Bahá'u'lláh

43

*D*imuliakanlah nama-Mu, ya Rabi Tuhanku! Engkau melihat bagaimana pandanganku diarahkan pada rahmat-Mu yang mesra, dan bagaimana mata-ku dipusatkan pada ufuk kurnia-Mu dan kasih sayang-Mu, dan bagaimana tanganku diulurkan pada langit pemberian-pemberian-Mu. Kekuasaan-Mu menjadi saksi! Setiap anggota badanku berseru kepada-Mu dan mengatakan: "Ya Engkau, Kekasih seluruh alam dan Raja segala yang ada di langit dan di bumi, dan Hasrat satu-satunya dari kalbu-kalbu yang mencintai Engkau! Aku memohon kepada-Mu demi Samudera-Mu di mana Engkau telah memanggil para penghuni surga dan para penduduk dunia, agar membantu hambahamba-Mu yang telah dihalangi dari menghadap kepadanya dan mendekati pantainya. Oleh karena itu, ya Tuhanku, jadikanlah mereka terlepas dari segala sesuatu kecuali Engkau dan mungkinkanlah mereka mengucapkan pujian kepada-Mu dan menjunjung tinggi kebajikan-kebajikan-Mu. Selain daripada itu, ya Tuhanku, berilah mereka Anggur terpilih dari kurnia-

Mu, agar dapat menyebabkan mereka me-lupakan siapa saja kecuali Engkau dan agar bangkit mengabdikan pada Agama-Mu dan tetap teguh dalam cintanya kepada-Mu. Sesungguhnya, Engkau Raja kehidupan mereka dan Tujuan pemujaannya. Jika mereka diusir oleh-Mu, siapakah gerangan yang akan memelihara mereka; dan jika dijauhkan dari-Mu, siapakah yang dapat menolong mereka untuk mendekati Kehadiran-Mu? Aku bersumpah demi kekuasaan-Mu! Tiada tempat yang aman untuk berlari kecuali Engkau dan tiada naungan yang di-cari kecuali naungan-Mu, dan tidak ada perlindungan kecuali perlindungan-Mu. Celakalah bagi dia yang telah menjadikan siapa pun sebagai Tuhan selain Engkau dan diberkatilah mereka yang telah menjauhkan diri dari segala ikatan pada semua penduduk bumi-Mu dan melekat pada ujung jubah kedermawanan-Mu. Inilah umat Bahá, dihadapan semua yang ada di langit dan semua yang ada di bumi! Tiada Tuhan kecuali Engkau, Yang Maha Tahu, Yang Maha Arif." Segala pujian bagi Tuhan, Raja sekalian alam.

-Bahá'u'lláh

"Demi kebenaran Tuhan! Barangsiapa membuka bibirnya pada Hari ini dan menyebut nama Tuhannya, maka bala tentara ilham Ilahi akan turun kepadanya dari langit nama-Ku, Yang Maha Tahu, Yang Maha Arif. kepadanya akan turun juga Penghuni surga, masing-masing mengangkat tinggi-tinggi piala cahaya murni."

-Bahá'u'lláh

"Penyegar-pegar keharuman Tuhan sebaiknya membaca doa ini setiap pagi."

Ya Tuhanku! Ya Tuhanku! Engkau melihat orang lemah ini memohon kekuatan rohani-Mu, Engkau melihat orang miskin ini menghasratkan kekayaan surgawi-Mu, orang haus ini merindukan mata air hidup abadi-Mu, dan penderita ini menginginkan kesembuhan yang dijanjikan oleh-Mu melalui rahmat-Mu yang tak terbatas, yang telah Engkau takdirkan bagi hamba-hamba pilihan-Mu di kerajaan-Mu yang tinggi.

Ya Tuhan! Tiada yang membantu hamba melainkan Engkau, tiada yang melindungi hamba kecuali Engkau, dan tiada yang menolong hamba selain daripada Engkau. Tolonglah hamba dengan malaikat-malaikat-Mu supaya dapat menyebarkan keharuman kesucian-Mu dan menyiarkan ajaran-ajaran-Mu di antara hamba-hamba-Mu yang baik.

Ya Tuhanku! Jadikanlah hamba seorang yang terlepas dari segala sesuatu kecuali Engkau dan berpegang teguh pada jubah rahmat-Mu, dan seorang yang ikhlas dalam Agama-Mu, serta seorang yang tetap teguh pada cinta-Mu dan jadikanlah hamba seorang yang menjalankan apa yang telah Engkau perintahkan dalam Kitab-Mu. Sesungguhnya, Engkau Tuhan Yang Maha Kuasa, Yang Maha Kuat dan Yang Maha Mulia.

'Abdu'l-Bahá

"Doa berikut ini sebaiknya dibaca ...tiap hari"

Ya Tuhan! Ya Tuhan! Inilah seekor burung yang patah sayapnya dan terbangnya sangat lambat. Tolonglah dia agar dapat terbang ke arah puncak kesejahteraan dan keselamatan, melayang dengan penuh kegembiraan dan kebahagiaan di seluruh angkasa yang tak terbatas, menyanyikan lagunya demi Nama-Mu Yang Tertinggi di seluruh daerah, menggembarakan semua telinga dengan seruan ini dan menerangi semua mata dengan memandang tanda-tanda bimbingan.

Ya Tuhan! Aku hanyalah seorang diri, sendirian serta rendah. Bagiku tiada pendukung selain Engkau, tiada penolong kecuali Engkau dan tiada yang menopang daku melainkan Engkau. Perkuatlah daku dalam pengabdian pada-Mu, tolonglah daku dengan malaikat-malaikat-Mu, jadikanlah aku menang dalam memajukan Firman-Mu dan biarkanlah aku mengumumkan hikmat-Mu di antara makhluk-makhluk-Mu. Sesungguhnya, Engkaulah Penolong bagi yang lemah serta Pembela bagi yang rendah, dan sesungguhnya Engkaulah Yang Maha Kuat, Maha Kuasa dan Yang Tak Terikat.

'Abdu'l-Bahá

"Sumber keberanian dan kekuatan adalah memajukan Firman Tuhan, dan keteguhan hati dalam Cinta-Nya."

Bahá'u'lláh

Ya Engkau, Tuhan Yang Tiada Banding Taranya!
 Ya Engkau, Raja Kerajaan! Jiwa-jiwa ini adalah bala tentara surgawi-Mu. Tolonglah mereka itu, dan menangkanlah mereka dengan bantuan dari Penghuni Tertinggi, sehingga masing-masing mereka akan menjadi bagaikan satu rombongan dan menaklukkan daerah-daerah ini dengan cinta Tuhan dan cahaya ajaran-ajaran Ilahi.

Ya Tuhan! Jadilah Engkau Pendukung dan Penolong mereka itu; dan di gurun, di gunung, di lembah, di hutan, di padang rumput serta di laut, jadilah Engkau sahabat karib mereka, supaya mereka dapat berseru dengan kekuatan dari Kerajaan dan hembusan Roh Suci. Sesungguhnya, Engkaulah Yang Maha Kuat, Yang Maha Perkasa, Yang Maha Kuasa dan Engkaulah Yang Maha Arif, Yang Maha Mendengar, Yang Maha Melihat.

'Abdu'l-Bahá

"Jelaslah bahwa pada hari ini bantuan Ilahi yang gaib meliputi mereka yang menyampaikan Amanat Tuhan, dan jika pekerjaan menyampaikan Amanat itu diabaikan, bantuan ini akan di-putuskan sama sekali, karena tidaklah mungkin bagi para sahabat Tuhan menerima bantuan kecuali mereka itu menyampaikan Amanat ini."

'Abdu'l-Bahá

DOA UNTUK PELOPOR

47

"Barangsiapa berangkat kemana saja untuk menyebarkan Firman Tuhan, biarlah dia membaca doa ini pada siang dan malam hari selama perjalanannya ke daerah-daerah asing."

Ya Tuhan! Tuhanku! Engkau melihat hamba terpesona dan tertarik kepada kerajaan-Mu yang mulia, berkobar dengan api kasih-Mu di antara umat manusia, bentara kerajaan-Mu di negeri-negeri yang luas dan lapang ini, terlepas dari apa pun kecuali Engkau, tawakal kepada-Mu, meninggalkan istirahat dan kesenangan, jauh dari tempat tinggal hamba, seorang pengembara di daerah-daerah ini, seorang asing jatuh di atas tanah, merendahkan diri dihadapan Ambang pintu-Mu yang luhur, taat pada langit kemuliaan-Mu yang maha kuasa, memohon kepada-Mu pada waktu tengah malam dan pada fajar, meminta dengan sangat dan memanggil Engkau pada pagi dan petang, agar Engkau sudilah menolong hamba untuk mengabdikan kepada Agama-Mu, menyebarluaskan Ajaran-ajaran-Mu dan meluhurkan Firman-Mu di Timur dan di Barat.

Ya Tuhan! Kuatkanlah punggung hamba, mungkinkanlah hamba sungguh-sungguh berusaha mengabdikan kepada Agama-Mu dan janganlah membiarkan hamba pada hamba sendiri, kesepian dan tak berdaya di daerah-daerah ini.

Ya Tuhan mungkin daku berhubungan dengan Engkau dalam kesepianku dan temanilah hamba di daerah-daerah yang asing ini. Sesungguhnya, Engkaulah yang menguatkan siapa pun yang Engkau kehendaki dalam apa yang Engkau sukai, dan sesungguhnya, Engkau Yang Maha Kuat, Yang Maha Kuasa.

'Abdu'l-Bahá

48

"Barangsiapa yang mengadakan perjalanan ke berbagai daerah untuk Anugerah Terbesar biarlah ia membaca permohonan ini di gunung, di padang pasir, di daratan dan di lautan".

Ya Tuhan! Ya Tuhan! Engkau melihat kelimahan dan kerendahan hatiku dihadapan makhluk-makhluk-Mu; namun, aku telah percaya kepada-Mu dan telah bangkit untuk menyiarkan ajaran-ajaran-Mu di antara hamba-hamba-Mu yang kuat, menyandarkan pada kekuasaan dan kekuatan-Mu.

Ya Tuhan! Aku adalah seekor burung yang patah sayap dan ingin melayang di angkasa-Mu yang tak terbatas. Bagaimanakah ini dapat mungkin bagiku kecuali melalui rahmat dan kurnia-Mu, bantuan dan pertolongan-Mu? Ya Tuhan! Kasihanilah kelemahanku dan kuatkanlah daku dengan kekuatan-Mu. Ya Tuhan! Kasihanilah ketakberdayaanku dan bantulah daku dengan kekuatan dan keagungan-Mu.

Ya Tuhan! Jika hembusan Roh Suci menguatkan

mahluk-Mu yang paling lemah, ia akan mencapai segala sesuatu yang dicita-citakannya dan akan memiliki apa saja yang ia inginkan. Sesungguhnya, Engkau telah membantu hamba-hamba-Mu di masa lampau dan walaupun mereka mahluk yang paling lemah, hamba-hamba-Mu yang paling rendah dan orang-orang yang paling tak berarti di antara mereka yang tinggal di bumi, melalui izin dan kekuatan-Mu mereka melebihi orang-orang yang paling mulia di antara umat-Mu dan yang paling luhur di antara umat manusia. Sedangkan sebelumnya mereka bagaikan ngengat, tetapi sekarang mereka menjadi burung rajawali, sedangkan mereka sebelumnya bagaikan sungai kecil, tetapi sekarang mereka menjadi bagaikan lautan melalui pemberian dan rahmat-Mu.

Melalui kurnia-Mu yang maha besar mereka menjadi bintang cemerlang di ufuk bimbingan-Mu, burung-burung yang bernyanyi di taman bunga mawar yang kekal, singa-singa yang mengaum di rimba pengetahuan dan kearifan, dan ikan paus yang berenang di samudra-samudra kehidupan. Sesungguhnya, Engkaulah Maha Pengampun, Yang Maha Kuasa, Yang Maha Kuat dan yang paling mengasihani di antara yang mengasihani.

'Abdu'l-Bahá

"Demi kebenaran Tuhan, jika seseorang sendirian bangkit atas nama Bahá dan mengenakan perisai cinta-Nya, maka Yang Maha Kuasa akan membuatnya menang meskipun kekuatan bumi dan langit berbaris melawannya".

-Bahá'u'lláh

"Setiap jiwa yang mengadakan perjalanan melalui kota-kota, kampung-kampung dan desa-desa... dan sibuk dengan menyebarkan keharuman Tuhan, seharusnya membaca doa ini setiap pagi."

Ya Tuhanku! Ya Tuhanku! Engkau melihat aku dalam kerendahan dan kelemahanku, sibuk dengan usaha yang terbesar, tekun untuk mengumumkan firman-Mu di antara umat-Mu. Bagaimanakah aku dapat berhasil kecuali Engkau membantu daku dengan hembusan Roh Suci, dan menolong daku agar menang melalui bala tentara dari kerajaan-Mu yang mulia serta mencurahkan kepadaku bantuan-Mu yang dapat mengubah seekor ngengat menjadi seekor burung rajawali, setetes air menjadi sungai-sungai dan lautan, dan sebuah atom menjadi cahaya-cahaya dan matahari? Ya Tuhanku! Bantulah daku dengan kekuasaan-Mu yang jaya dan mujarab, agar lidahku dapat mengucapkan pujian-pujian dan sifat-sifat-Mu di antara semua orang, dan jiwaku meluap dengan anggur cinta dan pengetahuan-Mu. Sesungguhnya, Engkaulah Maha Kuasa dan berbuat apa saja yang Engkau kehendaki.

'Abdu'l-Bahá

"...Bangkitlah untuk memajukan Agama-Ku dan menjunjung tinggi Firman-Ku di antara manusia. Kami selalu besertamu pada setiap saat dan akan menguatkan engkau melalui kekuatan kebenaran..."

Bahá'u'lláh

ORANG TUA

50

"Patutlah bagi hamba Tuhan, setelah setiap Sembahyang harus memohon kepada Tuhan agar Tuhan mengampuni orang tuanya. Setelah itu panggilan Tuhan akan dikumandangkan: 'Beribu-ribu dari apa yang telah engkau mohon bagi orang tuamu akan menjadi ganjaranmu' ".

Báb

Ya Tuhan, Engkau melihat tangan permohonan kami telah diangkat ke arah langit rahmat dan karunia-Mu. Biarlah tangan-tangan itu diisi penuh dengan harta kekayaan dari kemurahan hati dan rahmat-Mu yang berlimpah. Ampunilah kami serta ayah dan ibu kami dan kabulkanlah apa pun yang kami inginkan dari samudera rahmat-Mu dan kedermawanan Keilahian-Mu. Terimalah, ya Kekasih kalbu kami, semua pekerjaan kami di jalan-Mu. Sesungguhnya, Engkaulah Yang Maha Kuasa, Yang Maha Luhur, Yang Tiada Banding Taranya, Yang Maha Esa, Yang Maha Pengampun, Yang Maha Pengasih.

Bahá'u'lláh

51

Aku memohon pemaafan-Mu, Ya Tuhanku, dan meminta dengan sangat pengampunan-Mu, sebagaimana Engkau menginginkan hamba-hamba-Mu menghadap kepada-Mu. Aku memohon kepada-Mu agar menghapuskan dosa-dosa kami sesuai dengan martabat Keilahian-Mu, dan agar mengampuni daku,

orang tuaku dan mereka yang menurut perhitungan-Mu telah memasuki tempat kediaman cinta-Mu, dengan cara yang layak bagi kedaulatan-Mu yang luhur dan patut bagi kekuasaan surgawi-Mu yang mulia.

Ya Tuhanku, Engkau telah mengilhami jiwaku untuk memohon kepada-Mu dan jika tidak karena Dikau, aku tidak akan memanggil-Mu. Dimuliakanlah dan diluhurkanlah Engkau; aku bersyukur kepada-Mu karena Engkau telah menyatakan Diri-Mu kepadaku dan aku memohon kepada-Mu untuk mengampuni daku karena aku telah melalaikan kewajibanku untuk mengenal Dikau dan telah gagal untuk berjalan di jalan cinta-Mu.

Báb

52

Ya Tuhan! Dalam Kurun Zaman yang Maha Agung ini, Engkau telah menerima permohonan anak-anak untuk orang tua mereka. Ini adalah salah satu dari pemberian-pemberian khusus yang tak terbatas, pada Kurun Zaman ini. Oleh karena itu, ya Engkau Tuhan Yang Maha Pengasih, terimalah permohonan hamba-Mu ini pada ambang pintu keesaan-Mu dan selamkanlah ayahnya dalam samudra kurnia-Mu, karena putra ini telah bangkit untuk mengabdikan kepada-Mu dan pada setiap waktu berusaha di jalan cinta-Mu. Sesungguhnya Engkau Maha Pemberi, Pengampun dan Pengasih.

'Abdu'l-Bahá

ORANG YANG MENINGGAL DUNIA

53

Ya Tuhan, diluhurkanlah Dia, Tuhan kasih sayang dan kedermawanan! Kemuliaan bagimu, ya Engkau Tuhanku, Tuhan Yang Maha Kuasa. Aku naik saksi atas kemahakuasaan-Mu dan kekuatan-Mu, kedaulatan-Mu dan kasih sayang-Mu, kurnia-Mu dan kekuatan-Mu, ketunggalan Wujud-Mu dan keesaan Hakikat-Mu, kesucian dan keluhuran-Mu di atas dunia wujud dan segala yang ada di dalam-nya.

Ya Tuhanku, Engkau melihat daku terlepas dari segala sesuatu kecuali Engkau, berpegang teguh kepada-Mu dan menghadap ke samudera rahmat-Mu, ke langit pemberian-Mu dan Surya kurnia-Mu.

Ya Tuhan! Aku naik saksi bahwa di dalam hamba-Mu telah Engkau letakkan Amanat-Mu, dan itulah Roh yang melaluinya, Engkau telah memberi kehidupan pada dunia ini.

Aku memohon kepada-Mu, demi kecemerlangan Surya Wahyu-Mu, agar dengan rahmat-Mu menerima dari dia apa yang telah dicapainya pada hari-hari-Mu. Mungkinkanlah dia dianugerahi dengan kemuliaan keridhoan-Mu dan dihiasi dengan penerimaan-Mu.

Ya Tuhanku! Aku sendiri dan segala yang diciptakan naik saksi atas kekuasaan-Mu, dan aku berdoa kepada-

Mu agar jangan dipalingkan dari-Mu, roh ini yang telah naik kepada-Mu, ke tempat surgawi-Mu, ke Firdaus-Mu yang luhur dan ke tempat tinggal kedekatan-Mu, Ya Engkau Raja semua manusia!

Maka, ya Tuhanku, izinkan lah hamba-Mu itu agar dapat bergaul dengan orang-orang pilihan-Mu, orang-orang suci-Mu dan Utusan-utusan-Mu, di tempat-tempat surgawi yang tak dapat dilukiskan oleh pena maupun lidah.

Ya Tuhanku, orang miskin ini sesungguhnya telah bergegas ke Kerajaan kekayaan-Mu, orang asing ini ke rumahnya di dalam lingkungan-Mu, dia yang amat dahaga ini ke sungai surgawi rahmat-Mu. Ya Tuhanku, janganlah dia dijauhkan dari bagian pesta kurnia-Mu dan dari pemberian-pemberian rahmat-Mu. Sesungguhnya, Engkau Yang Maha Kuasa, Yang Maha Pengasih dan Maha Dermawan.

Ya Tuhanku, Amanat-Mu telah dikembalikan kepada-Mu. Layak bagi kurnia-Mu dan rahmat-Mu yang meliputi kerajaan-kerajaan-Mu di bumi dan di langit, agar memberi kepada tamu baru ini pemberian-pemberian-Mu dan anugerah-anugerah-Mu dan buah-buah dari pohon kurnia-Mu! Berkuasalah Engkau untuk berbuat apa yang Engkau kehendaki. Tiada Tuhan kecuali Engkau, Yang Maha Pengasih, Yang Maha Dermawan, Yang Maha Penyayang, Pemberi, Pengampun, Yang Berharga, Yang Maha Tahu.

Aku naik saksi, ya Tuhanku, bahwa Engkau telah

memerintahkan kepada manusia untuk menghormati tamu mereka, dan dia yang telah naik kepada-Mu sesungguhnya telah sampai kepada-Mu dan mencapai Kehadiran-Mu. Maka, perlakukannya dia sesuai dengan karunia dan rahmatMu! Demi kemuliaan-Mu, aku yakin bahwa Engkau tidak akan menahan dari Diri-Mu apa yang telah Engkau perintahkan kepada hamba-hamba-Mu, tak pula Engkau akan menjauhkan dia yang telah berpegang erat kepada tali rahmat-Mu dan telah naik ke Fajar kekayaan-Mu. Tiada Tuhan kecuali Engkau, Yang Esa, Yang Tunggal, Yang Maha Kuasa, Yang Maha Ada, Yang Maha Dermawan.

Bahá'u'lláh

54

Ya Tuhanku! Ya Engkau Pengampun dosa-dosa, Penganugerah pemberian-pemberian, Penghalau kesukaran-kesukaran! Sesungguhnya hamba memohon kepada-Mu agar mengampuni dosa-dosa mereka yang telah meninggalkan jasad fana dan telah naik ke alam kerohanian.

Ya Tuhanku! Sucikanlah mereka dari segala kesalahan, hapuskanlah kesedihan mereka, dan ubahlah kegelapan mereka menjadi cahaya. Perkenankanlah mereka untuk memasuki taman kebahagiaan, bersihkanlah mereka dengan air yang paling murni dan izinkanlah mereka agar memandang kemuliaan-Mu di atas bukit yang paling tinggi.

'Abdu'l-Bahá

*K*emuliaan bagi-Mu, ya Rabi Tuhanku! Janganlah merendahkan dia yang telah Engkau luhurkan dengan kekuasaan kedaulatan-Mu yang abadi, dan janganlah dia yang telah Engkau izinkan untuk memasuki kemah keabadian-Mu, dijauhkan dari Engkau. Apakah Engkau akan menyisihkan dia, ya Tuhanku, yang telah Engkau lindungi dengan Ketuhanan-Mu, dan apakah Engkau akan menjauhkan dari-Mu, ya Hasratku, dia yang baginya Engkau menjadi perlindungan?

Dapatkah Engkau menghinakan dia yang telah Engkau muliakan atau melupakan dia yang telah Engkau beri kesanggupan untuk mengingat-Mu? Dimuliakanlah Engkau sebesar-besarnya! Engkau adalah Dia yang untuk selama-lamanya menjadi Raja seluruh alam ciptaan dan Penggerak Utamanya, dan Engkau akan tetap selama-lamanya menjadi Tuhan segala makhluk dan menjadi pula Pengatur mereka. Dimuliakanlah Engkau, ya Tuhanku! Jika Engkau tidak lagi mengasihani hamba-hamba-Mu, lalu siapakah yang akan menunjukkan kasih sayang pada mereka? Dan jikalau Engkau menolak untuk menolong para kekasih-Mu, siapakah yang dapat menolong mereka?

Dimuliakanlah, dimuliakanlah Engkau setinggi-tingginya! Engkau dipuja karena hakikat-Mu dan sesungguhnya, kami semua menyembah Dikau; dan Engkaulah nyata dalam keadilan-Mu, dan sesungguhnya, kami semua naik saksi pada-Mu. Sesungguhnya,

Engkau dicintai karena rahmat-Mu. Tiada Tuhan kecuali Engkau, Penolong Dalam Bahaya, Yang Berdiri Sendiri.

Bahá'u'lláh

"Kematian itu memberikan kepada setiap mukmin yang yakin cawan kehidupan sejati... kematian memberikan hadiah kehidupan abadi".

Bahá'u'lláh

"Diberkatilah roh itu yang pada saat ia terpisah dari tubuhnya, tersucikan dari khayalan-khayalan orang-orang di dunia. Roh yang demikian itu, hidup dan bergerak sesuai dengan Kehendak penciptanya dan memasuki firdaus yang maha tinggi. Bidadari-Bidadari surga, para penghuni istana terluhur akan berkeliling disekitarnya dan rasul-rasul Tuhan dan orang-orang pilihannya akan mencari pergaulan dengan dia ...Jika seseorang diceritai hal-hal yang telah ditakdirkan bagi roh yang demikian itu di alam-alam Tuhan, ...seluruh wujudnya saat itu juga akan menyala karena kerinduannya untuk mencapai kedudukan yang terluhur, suci dan gemilang itu. ...Keadaan roh setelah mati tidak dapat dilukiskan, tak pula diizinkan dan layak untuk dibukakan seluruh sifatnya kepada mata manusia."

Bahá'u'lláh

"...Janganlah berputus asa, janganlah merana, janganlah mengeluh, dan jangan pula meratap atau menangis karena kegelisahan dan kesedihan mempengaruhi arwahnya di alam Ilahi..."

'Abdu'l-Bahá

SEMBAHYANG JENAZAH [Salát Jenazah]

56

"Sembahyang untuk mayat hanyalah satu-satunya Sembahyang wajib Bahá'í yang dilakukan dengan berjamaah, diucapkan oleh seorang mukmin, sedangkan semua yang hadir berdiri diam. Hazrat Bahá'u'lláh telah menerangkan bahwa Salát Jenazah hanya diperlukan bila yang meninggal itu seorang dewasa, dan Sembahyang ini harus dibaca sebelum penguburan jenazah. Tidak wajib menghadap ke Kiblat ketika membaca Sembahyang ini."

[Penjelasan dari Kitab-i-Aqdas catatan No 10]

Ya Tuhanku! Inilah hamba-Mu dan putra hamba-Mu yang telah percaya pada-Mu dan pada tanda-tanda-Mu, dan telah menghadapkan wajahnya pada-Mu, terlepas sama sekali dari segala sesuatu kecuali Engkau. Sesungguhnya, Engkaulah yang paling Penyayang dari semua penyayang. Perlakukanlah dia, ya Engkau yang mengampuni dosa-dosa manusia dan menyembunyikan kesalahan-kesalahan manusia, sebagaimana layak bagi langit kedermawanan-Mu dan samudera rahmat-Mu. Izinkanlah dia memasuki lingkungan rahmat-Mu yang luhur yang mendahului berdirinya bumi dan langit. Tiada Tuhan melainkan Engkau, Yang Maha Pengampun, Yang Maha Dermawan.

*Kemudian harus mengucapkan enam kali takbir Alláh'u'Abhá, dan setelah setiap ucapan Alláh'u'Abhá, tiap ayat berikut ini diulang sembilan belas kali * :*

Sesungguhnya, kami semua menyembah Tuhan.

Sesungguhnya, kami semua bersujud dihadapan Tuhan.

Sesungguhnya, kami semua berbakti kepada Tuhan.

Sesungguhnya, kami semua memuji Tuhan.

Sesungguhnya, kami semua bersyukur kepada Tuhan.

Sesungguhnya, kami semua bersabar demi Tuhan.

[Jika yang meninggal itu seorang perempuan, hendaklah dikatakan: Ya Tuhanku! Inilah hamba Wanita-Mu dan putri hamba wanita-Mu dan seterusnya...]

Bahá'u'lláh

**Ayat-ayat ini yang merupakan bagian dari Sembahyang Jenazah terdiri dari ucapan Alláh'u'Abhá (Tuhan Yang Maha Mulia) enam kali, setiap kali masing-masing diikuti oleh sembilan belas pengulangan satu dari enam ayat yang khusus diwahyukan.*

(Penjelasan dari Kitab-i-Aqdas, catatan No. 11)

PAGI

FAJAR

57

[Dapat dibaca baik selama masa Puasa maupun pada waktu fajar.]

Ya Tuhanku, Penguasaku! Aku hamba-Mu dan putra hamba-Mu. Aku telah bangun dari tempat tidurku pada waktu fajar ini, ketika Surya Keesaan-Mu telah bersinar dari Fajar kehendak-Mu, dan telah memancarkan sinar-Nya ke seluruh dunia, sesuai dengan apa yang telah ditentukan dalam Kitab-kitab Perintah-Mu.

Pujian bagi-Mu, *ya* Tuhanku, bahwa kami telah bangun berkat kecemerlangan cahaya pengetahuan-Mu. Maka turunkanlah kepada kami, *ya* Tuhanku, apa yang akan memungkinkan kami agar tak tergantung pada siapa pun kecuali Engkau, dan bebaskanlah kami dari segala ikatan apa pun kecuali Engkau Sendiri. Lebih lanjut, tulislah bagiku, dan bagi mereka yang aku cintai, dan bagi sanak saudaraku, pria dan wanita semuanya, kebaikan dunia ini dan akhirat. *Ya* Engkau Kekasih dari seluruh ciptaan dan Hasrat semesta alam, selamatkanlah kami dengan perlindungan-Mu yang tak dapat gagal dari mereka yang telah Engkau jadikan penjelmaan-penjelmaan Bisikan Jahat, yang berbisik-bisik dalam dada manusia. Berkuasalah Engkau berbuat sekehendak-Mu. Sesungguhnya, Engkau Yang Maha Luhur, Penolong Dalam Bencana,

Yang Berdiri Sendiri.

Berkatilah, ya Rabi Tuhanku, Dia yang telah Engkau kuasakan dengan Gelar-gelar-Mu Yang Maha Luhur, dan yang melalui Dia, telah Engkau bedakan antara orang-orang yang suci dan yang jahat, dan bantulah kami dengan rahmat-Mu untuk melakukan apa pun yang Engkau senangi dan ridhoi. Selain daripada itu, ya Tuhanku, berkatilah mereka yang merupakan Kata-kata-Mu dan Huruf-huruf-Mu, dan mereka yang mengarahkan wajahnya kepada-Mu, dan telah menghadap kepada wajah-Mu dan mendengarkan panggilan-Mu. Sesungguhnya, Engkau Tuhan dan Raja sekalian manusia dan berkuasa atas segala-galanya.

Bahá'u'lláh

"Seringkali pada waktu fajar hembusan kasih sayang-Ku bertiup di atasmu dan mendapatkan engkau di atas tempat tidur ketakacuhan, tidur dengan nyenyaknya. Sambil menangis keadaanmu la kembali ke tempat asalnya".

"Sering pada waktu fajar, Aku berpaling dari Kerajaan-kerajaan Tak Bertempat ke tempat tinggalmu, dan menemukan engkau di tempat tidur kesenangan sibuk dengan yang lain-lain, selain daripada Aku Sendiri. Setelah itu, bahkan sebagai kilat roh, Aku kembali ke kerajaan-kerajaan surgawi yang mulia dan Aku tak membisikkannya kepada para penghuni kesucian di tempat tinggal-Ku di atas".

Bahá'u'lláh

Ya Tuhanku! Aku telah bangun di bawah naungan-Mu, dan layak bagi dia yang mencari naungan itu untuk berdiam di bawah Kubah perlindungan-Mu dan Benteng pertahanan-Mu. Terangilah jiwaku, ya Tuhanku, dengan kecemerlangan Fajar Wahyu-Mu, sebagaimana halnya Engkau telah menerangi tubuhku dengan sinar pagi kurnia-Mu.

Bahá'u'lláh

*A*ku memberikan pujian kepada-Mu, ya Tuhan-ku, karena Engkau telah membangunkan daku dari kantukku dan telah memunculkan daku kembali setelah aku hilang, dan membangkitkan daku dari tidurku. Aku telah bangun pagi ini dengan wajahku diarahkan pada kecemerlangan Surya Wahyu-Mu, yang melaluinya langit kekuasaan-Mu dan keagungan-Mu telah diterangi, dengan mengakui tanda-tanda-Mu, beriman pada Kitab-Mu, dan berpegang erat pada Tali-Mu.

Aku memohon kepada-Mu, demi kekuatan kehendak-Mu dan kekuasaan tujuan-Mu yang memaksa, agar menjadikan apa yang telah Engkau nyatakan kepadaku dalam tidurku, pondasi yang paling meyakinkan untuk istana cinta-Mu yang ada di dalam kalbu-kalbu para kekasih-Mu, dan alat yang terbaik untuk mengumumkan tanda-tanda rahmat-Mu dan kasih sayang-Mu.

Tetapkanlah bagiku oleh Pena-Mu yang maha luhur, ya Tuhanku, kebaikan dunia ini dan akhirat. Aku naik saksi bahwa di dalam genggamannya dipegang tali kendali segala sesuatu. Engkau mengubah segala sesuatu sebagaimana Engkau sukai. Tiada Tuhan kecuali Engkau, Yang Kuat, Yang Setia.

Engkau adalah Dia yang mengubah kehinaan menjadi kemuliaan dengan perintah-Nya, dan kelemahan menjadi kekuatan, dan ketakberdayaan menjadi kekuasaan, dan ketakutan menjadi ketenangan, dan keraguan menjadi keyakinan. Tiada Tuhan kecuali Engkau, Yang Maha Perkasa, Yang Maha Dermawan.

Engkau tidak mengecewakan siapa pun yang telah mencari Dikau, tak pula Engkau menghalangi dari-Mu siapa pun yang menghasratkan Dikau. Tetapkanlah bagiku oleh-Mu apa yang layak bagi langit kederma-wanan-Mu dan samudera rahmat-Mu. Sesungguhnya, Engkaulah Yang Maha Kuasa, Yang Maha Kuat.

Bahá'u'lláh

"Sibukkanlah dirimu dalam mengingat keindahan Dia yang tak terbatas, pada waktu pagi sekali dan carilah hubungan dengan Dia pada waktu fajar ... mengingat Daku adalah suatu obat penyembuh jiwa-jiwa dan suatu cahaya bagi kalbu-kalbu manusia"

Bahá'u'lláh

PEMUDA-PEMUDI

60

Ya Tuhan! Jadikanlah pemuda ini cemerlang dan kurniakanlah rahmat-Mu pada insan miskin ini. Anugerahilah ilmu padanya, tambahlah kekuatan padanya setiap fajar dan jagalah ia di bawah naungan perlindungan-Mu agar ia dapat dibebaskan dari kesalahan-kesalahan, dapat mengabdikan diri untuk berbakti kepada Agama-Mu, dapat membimbing orang-orang yang membangkang, memberi petunjuk kepada mereka yang malang, serta membebaskan yang tertawan dan membangunkan orang-orang yang lalai agar semuanya dapat diberkati dengan mengingat dan memuji Engkau. Engkaulah Yang Maha Kuasa dan Maha Kuat.

'Abdu'l-Bahá

"Diberkatilah dia yang pada puncak masa mudanya dan pada masa kejayaan kehidupannya, akan bangkit untuk mengabdikan kepada Agama Tuhan, Raja yang awal dan yang akhir, dan menghiasi kalbunya dengan cinta-Nya. Penjelmaan rahmat se-demikian, lebih besar dari penciptaan langit dan bumi. Diberkati-lah mereka yang teguh dan beruntunglah bagi mereka yang kukuh".

Bahá'u'lláh

PENGAMPUNAN

61

"Orang yang berdosa bila dalam keadaan di mana ia menemukan dirinya bebas dan terpisahkan dari segala sesuatu kecuali Tuhan, harus memohon pemaafan dan pengampunan. Tidak dibolehkan untuk mengumumkan dosa dan pelanggaran seseorang dihadapan siapa pun karena hal ini tidak pernah dan tidak akan membawa pengampunan dari Tuhan. Demikian pula pengakuan dosa dihadapan orang akan membawa pada kerendahan diri dan penghinaan seseorang, dan Tuhan, dijunjung tinggilah kemuliaan-Nya, tak menghendaki penghinaan hamba-hamba-Nya. Sesungguhnya, Ia Maha Pemurah dan Maha Dermawan!

Seorang yang berdosa harus memohon antara dirinya sendiri dan Tuhan, rahmat dari lautan karunia dan memohon pengampunan dari Langit kedermawanan sambil berkata":

Ya Tuhanku, ya Tuhanku! Hamba memohon kepada-Mu, demi darah kekasih-kekasih-Mu, yang telah demikian tertarik oleh ucapan manis-Mu sehingga mereka itu pergi ke puncak tertinggi, tempat kesyahidan agung, dan aku memohon kepada-Mu demi rahasia-rahasia yang tersembunyi dalam pengetahuan-Mu dan demi mutiara-mutiara yang tersimpan di dalam lautan anugerah-Mu agar memaafkan daku dan bapakku serta ibuku. Sesungguhnya, Engkau Yang Maha Pengasih di antara yang pengasih! Tiada Tuhan kecuali Engkau, Yang Maha Pengampun, Yang Maha Dermawan!

Ya Rajaku! Engkau melihat hakikat kesalahan ini sedang maju menuju ke lautan pemberian-Mu, dan orang lemah ini menuju ke kerajaan kekuasaan-Mu, dan makhluk miskin ini menuju ke surya kekayaan-Mu. Demi rahmat-Mu dan kurnia-Mu, janganlah mengecewakan dia, ya Tuhanku! Jangan pula ia dijauhkan dari penjelmaan-penjelmaan rahmat-Mu pada hari-hari-Mu, dan juga janganlah dia dibuang dari pintu-Mu yang telah Engkau buka lebar di hadapan semua yang ada di langit-Mu dan di bumi-Mu.

Sayang! Sayang! Pelanggaran-pelanggaranku telah menghalangi daku dari mendekati Istana kesucian-Mu, dan dosa-dosaku telah menjauhkan daku dari Kemah keagungan-Mu. Sesungguhnya aku telah berbuat apa yang telah Engkau larang bagiku; dan aku telah mengabaikan apa yang telah Engkau perintahkan kepadaku!

Aku memohon kepada-Mu demi Dia, Raja segala Nama yang berdaulat agar menetapkan bagiku dari Pena rahmat-Mu, apa yang akan mendekatkan daku kepada-Mu dan akan membersihkan daku dari dosa-dosaku yang telah menghalangi antara daku dan pemaafan-Mu dan pengampunan-Mu. Sesungguhnya, Engkaulah Yang Maha Kuasa, Yang Maha Dermawan! Tiada Tuhan kecuali Engkau, Yang Maha Perkasa, Yang Maha Pengasih!

Bahá'u'lláh

*D*muliaikanlah Engkau, ya Rabi Tuhanku! Setiap kali aku berusaha untuk menyebut Dikau, aku tertahan oleh dosa-dosaku yang besar dan pelanggaran-pelanggaran terhadap-Mu yang menyedihkan, dan menemukan diriku sangat terjauhkan dari rahmat-Mu, dan sama sekali tak berdaya untuk meluhurkan pujian-Mu. Akan tetapi keyakinanku yang besar terhadap rahmat-Mu memberanikan daku untuk memuji Engkau dan meminta dari-Mu apa saja yang Engkau miliki.

Aku memohon kepada-Mu, ya Tuhanku, demi kurnia-Mu yang telah meliputi seluruh ciptaan, dan melaluinya semua yang diselamkan ke dalam samudera nama-nama-Mu naik saksi, agar jangan membiarkan daku pada diriku sendiri karena hatiku cenderung terhadap kejahatan. Maka jagalah daku dalam benteng perlindungan-Mu dan naungan pemeliharaan-Mu. Aku adalah dia, ya Tuhanku, yang hasrat satu-satunya adalah apa yang telah Engkau tentukan oleh kekuatan kekuasaan-Mu. Aku hanya memilih untuk diriku sendiri agar dibantu oleh petunjuk-petunjuk-Mu yang rahman dan ditolong oleh tanda-tanda keputusan dan pertimbangan-Mu.

Aku memohon kepada-Mu, ya Engkau Kekasih kalbu-kalbu yang rindu akan Dikau, demi Perwujudan-perwujudan Agama-Mu dan Fajar-fajar ilham-Mu, dan Penafsir-penafsir keagungan-Mu, dan Khazanah-khazanah ilmu-Mu, agar jangan membiarkan daku terjauhkan dari Tempat tinggal-Mu yang suci, Tempat

ibadah-Mu dan Kemah-Mu. Bantulah daku, ya Tuhanku, agar mencapai istana kesucian-Nya dan agar mengelilingi Diri-Nya, dan berdiri dengan rendah hati pada pintu-Nya.

Engkau adalah Dia yang kekuasaan-Nya berlangsung dari keabadian sampai keabadian. Tiada sesuatu pun terlepas dari pengetahuan-Mu. Sesungguhnya, Engkaulah Tuhan kekuasaan, Tuhan kemuliaan dan kearifan. Terpujilah Tuhan, Raja sekalian alam!

Bahá'u'lláh

63

Ya Rabi Tuhanku! Kurnia-Mu telah memberanikan daku namun keadilan-Mu telah memenuhi diriku dengan kecemasan. Berbahagialah hamba-Mu yang dianugerahi dengan kurnia-Mu dan celakalah barang siapa yang patut mendapat kutuk-Mu.

Tuhan, aku telah lari dari keadilan-Mu dan telah mencari kurnia-Mu. Aku telah berpaling dari murka-Mu agar mendapatkan pengampunan-Mu. Aku memohon kepada-Mu, demi kekuasaan-Mu, kedaulatan-Mu, kemuliaan-Mu dan kurnia-Mu agar menerangi umat manusia dengan cahaya pengetahuan-Mu sedemikian rupa sehingga sekalian makhluk akan menandakan perbuatan-Mu, membuka rahasia sifat-sifat-Mu, dan menyatakan kecemerlangan kearifan-Mu.

Engkau adalah Dia yang telah mewujudkan sekalian

mahluk, dan telah memancarkan kepada mereka cahaya pemeliharaan-Mu dan perlindungan-Mu. Engkau Sang Pengampun, Yang Maha Dermawan, Yang Maha Kasih.

Bahá'u'lláh

64

*T*erpujilah Nama-Mu, ya Tuhanku dan Tuhan alam semesta, Kejayaanku dan Kejayaan sekalian mahluk, Hasratku dan Hasrat sekalian mahluk, Kekuatanku dan Kekuatan sekalian mahluk, Rajaku dan Raja sekalian mahluk, Pemilikku dan Pemilik sekalian mahluk, Tujuanku dan Tujuan sekalian mahluk, Penggerakku dan Penggerak sekalian mahluk! Aku memohon kepada-Mu, janganlah Engkau membiarkan daku terpisah dari samudera kasih sayang-Mu yang mesra, dan janganlah pula dijauhkan dari pantai kedekatan-Mu.

Ya Tuhanku, tiada yang lain kecuali Engkau yang menguntungkan daku; dan tak ada faedahnya bagiku mendekati apa pun kecuali Engkau. Aku memohon kepada-Mu, demi berlimpah-limpahnya kekayaan-Mu yang mana Engkau tak memerlukan apa pun selain Engkau Sendiri, agar memasukkan daku ke dalam bilangan mereka yang telah menghadapkan wajahnya kepada-Mu, dan bangkit mengabdikan kepada-Mu. Kemudian ampunilah hamba-hamba-Mu dan hamba-hamba wanita-Mu, ya Tuhanku. Sesungguhnya, Engkau Maha Pengampun dan Maha Penyayang.

Bahá'u'lláh

*D*muliakanlah Engkau, Ya Rabi Tuhanku! Aku memohon kepada-Mu demi Orang-orang Pilihan-Mu, dan demi Pembawa-pembawa amanat-amanat-Mu, dan demi Dia yang telah Engkau tetapkan sebagai Penutup Nabi-nabi-Mu dan demi para Rasul-Mu, agar memungkinkan mengingat kepada-Mu menjadi sahabatku, dan cinta-Mu menjadi tujuanku dan wajah-Mu menjadi hasratku, dan nama-Mu menjadi lampu-ku, dan keinginan-Mu menjadi keinginanku serta keridhoan-Mu menjadi kesenanganku.

Aku seorang yang berdosa, ya Tuhanku, dan Engkaulah Yang Maha Pengampun. Segera setelah aku mengenal Dikau, aku bergegas untuk mencapai istana kasih sayang-Mu yang luhur. Ampunilah daku, ya Tuhanku, karena dosa-dosaku telah menghalangi daku dari berjalan di jalan-jalan keridhoan-Mu dan dari mencapai pantai samudera keesaan-Mu. Tiada siapapun, ya Tuhanku, yang dapat memperlakukan daku dengan kemurahan hati, di mana aku dapat menghadapkan wajahku, dan tiada orang yang dapat mengasihani daku sehingga aku dapat merindukan belas kasihannya. Aku memohon kepada-Mu, janganlah menjauhkan daku dari kehadiran rahmat-Mu, jangan pula meng-halangi daku dari curahan kedermawanan dan pemberian-Mu. Tetapkanlah bagiku, ya Tuhanku, apa yang telah Engkau tetapkan bagi mereka yang mencintai-Mu dan tulislah bagiku apa yang telah Engkau tulis bagi pilihan-pilihan-Mu. Pandanganku senantiasa diarahkan kepada ufuk pemberian kasih

sayang-Mu. Dan matakmu tertuju pada istana rahmat-Mu yang mesra. Perlakukanlah daku dengan cara yang layak menurut-Mu.

Tiada Tuhan kecuali Engkau, Tuhan Kekuasaan, Tuhan Kemuliaan, yang bantuan-Nya dimohon oleh semua manusia.

Bahá'u'lláh

66

*P*ujian bagi-Mu, ya Tuhan. Ampunilah dosa-dosa kami, kasihanilah kami dan mungkinkanlah kami kembali kepada-Mu. Janganlah membiarkan kami bergantung kepada siapa pun kecuali Engkau, dan berikanlah kepada kami, melalui rahmat-Mu, apa yang Engkau cintai dan ridhoi, dan apa yang layak bagi-Mu. Luhurkanlah kedudukan mereka yang sungguh-sungguh beriman, dan ampunilah mereka dengan pengampunan-Mu yang penuh kasih sayang. Sesungguhnya, Engkaulah Penolong Dalam Bahaya, Yang Berdiri Sendiri.

Báb

"Jika seseorang berbuat kesalahan terhadap engkau, engkau harus langsung mengampuninya".

"Berusahalah... jika seseorang jatuh dalam kesalahan untuk seratus ribu kali, ia masih dapat menghadapkan wajahnya kepadamu dengan harapan engkau akan mengampuni dosa-dosanya; karena ia tidak boleh menjadi berputus asa atau pun sedih dan patah semangat".

-'Abdu'l-Bahá

Ya Tuhan Yang Maha Pengasih! Engkau adalah Pelindung bagi semua hamba-hamba-Mu ini. Engkau mengetahui rahasia-rahasia dan sadar akan segala sesuatu. Kami semua tak berdaya dan Engkaulah Yang Maha Kuat dan Maha Kuasa. Kami semua orang yang berdosa dan Engkaulah Pengampun dosa-dosa, Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang. Ya Tuhan! Janganlah melihat pada kekurangan-kekurangan kami. Perlakukanlah kami sesuai dengan rahmat dan karunia-Mu. Kekurangan-kekurangan kami banyak tetapi samudera pengampunan-Mu tak terbatas. Kelemahan kami menyedihkan tetapi bukti-bukti dari bantuan dan pertolongan-Mu nyata. Maka teguhkanlah dan kuatkanlah kami. Mungkinkanlah kami berbuat apa yang layak bagi Ambang pintu-Mu yang suci. Terangilah kalbu-kalbu kami, berilah kami mata yang tajam dan telinga yang mendengar. Hidupkanlah yang mati dan sembuhkanlah yang sakit.

Anugerahilah kekayaan kepada yang miskin dan berilah ketentraman dan keamanan kepada yang takut. Terimalah kami di kerajaan-Mu dan terangilah kami dengan cahaya bimbingan. Engkaulah Maha Kuasa dan Maha Kuat. Engkaulah yang Dermawan. Engkaulah Maha Pengasih, Engkaulah Yang Baik Hati.

'Abdu'l-Bahá

PENYEMBUHAN

68

*N*ama-Mu kesembuhanku, ya Tuhanku, dan mengenang Dikau obatku. Dekat pada-Mu harapanku, dan cinta pada-Mu sahabatku. Rahmat-Mu padaku kesembuhanku dan pertolongan bagiku baik di dunia ini maupun di akhirat. Sesungguhnya, Engkaulah Yang Maha Dermawan, Yang Maha Tahu, Yang Maha Arif.

Bahá'u'lláh

69

*Y*a Tuhanku! Ya Tuhanku! Aku memohon kepada-Mu demi samudra penyembuhan-Mu, dan demi kecemerlangan Surya rahmat-Mu, dan demi Nama-Mu yang menaklukkan hamba-hamba-Mu, dan demi kekuasaan yang menembus dari Firman-Mu yang terluhur, dan demi kekuatan Pena-Mu yang Maha Agung, dan demi rahmat-Mu yang telah mendahului penciptaan semua yang ada di langit dan di bumi agar membersihkan daku dengan air kedermawanan-Mu, dari setiap malapetaka dan penyakit, dan dari segala kedhaifan serta kelemahan.

Engkau melihat, ya Tuhanku, pemohon ini menunggu di ambang pintu kedermawanan-Mu, dan ia yang menaruh harapannya kepada-Mu melekat pada tali kedermawanan-Mu. Aku memohon kepada-Mu, jaganlah menjauhkan dia dari apa yang dicarinya

dari samudra kurnia-Mu dan dari Surya kasih sayang-Mu.

Berkuasalah Engkau berbuat sekehendak-Mu. Tiada Tuhan selain Engkau, Yang Maha Pengampun, Yang Maha Dermawan.

Bahá'u'lláh

70

*T*erpujilah Engkau, ya Rabi, Tuhanku! Aku memohon kepada-Mu, demi Nama-Mu Yang Maha Besar, yang melaluinya Engkau menggerakkan hamba-hamba-Mu dan membangun kota-kota-Mu, dan demi gelar-gelar-Mu Yang Maha Sempurna dan sifat-sifat-Mu yang terluhur, agar membantu hamba-hamba-Mu untuk menghadap ke arah kedermawanan-Mu yang berlimpah-limpah, dan menghadapkan wajah-wajahnya ke Kemah kearifan-Mu. Sembuhkanlah penyakit-penyakit yang telah menyerang jiwa-jiwa dari segala jurusan dan yang menghalangi mereka untuk menghadapkan pandangannya ke arah Firdaus yang terletak di bawah naungan Nama-Mu yang melindungi, yang telah Engkau tetapkan sebagai Raja segala nama untuk semua yang ada di langit dan semua yang ada di bumi. Berkuasalah Engkau untuk berbuat sekehendak-Mu. Dalam genggamannya terletak kerajaan segala nama. Tiada Tuhan lain kecuali Engkau, Yang Maha Kuasa, Yang Maha Arif.

Aku hanyalah makhluk miskin, ya Tuhanku; aku telah berpegang erat pada ujung kekayaan-Mu. Aku

sakit payah; aku telah berpegang erat pada tali kesembuhan-Mu. Bebaskanlah daku dari penyakit-penyakit yang telah meliputi daku, basuhlah daku bersih-bersih dengan air kerahmanan dan kerahiman-Mu, dan hiasilah daku dengan pakaian kesehatan melalui pengampunan dan kedermawanan-Mu. Kemudian, pusatkanlah pandanganku kepada-Mu, dan jauhkanlah daku dari segala ikatan apa pun kecuali Engkau. Tolonglah daku untuk berbuat apa yang Engkau kehendaki, dan melaksanakan apa yang Engkau sukai.

Sesungguhnya, Engkaulah Tuhan kehidupan ini dan kehidupan yang akan datang. Sesungguhnya, Engkaulah Yang Maha Pengampun, Yang Maha Penyayang.

Bahá'u'lláh

71

*K*emuliaan bagi-Mu ya Rabi Tuhanku! Aku memohon kepada-Mu demi Nama-Mu yang melaluinya Engkau telah mengangkat panji-panji bimbingan-Mu dan telah memancarkan cahaya kasih sayang-Mu, dan telah menyatakan kedaulatan Ketuhanan-Mu; yang melaluinya lampu nama-nama-Mu telah muncul dalam relung sifat-sifat-Mu, dan Ia yang menjadi Kemah kesatuan-Mu dan Perwujudan keterlepasan-Mu telah bersinar; yang melaluinya jalan bimbingan-Mu ditunjukkan, dan jalan keridhoan-Mu ditandai; yang melaluinya dasar kesalahan telah digetarkan, dan tanda-tanda kejahatan telah dimusnahkan; yang

melaluinya sumber kearifan telah memancar dan meja surgawi telah diturunkan; yang melaluinya Engkau telah memelihara hamba-hamba-Mu dan telah menganugerahi penyembuhan-Mu; yang melaluinya Engkau telah memperlihatkan rahmat-Mu yang mesra kepada hamba-hamba-Mu dan menyatakan pengampunan-Mu di antara makhluk-makhluk-Mu. Aku memohon kepada-Mu agar menyelamatkan dia yang telah berpegang teguh dan telah kembali kepada-Mu, dan memegang jubah kasih sayang-Mu. Maka turunkanlah penyembuhan-Mu kepadanya, sembuhkanlah dia dan anugerahilah dia keteguhan yang diberikan oleh-Mu, dan ketenangan yang dianugerahkan oleh Yang Mulia.

Sesungguhnya Engkaulah Penyembuh, Pemelihara, Penolong Yang Maha Kuasa, Yang Maha Kuat, Yang Maha Tahu.

Bahá'u'lláh

"Ada dua jalan untuk menyembuhkan penyakit, cara jasmani dan cara rohani. Yang pertama memakai obat-obatan; yang kedua adalah berdoa kepada Tuhan dan menghadap kepadanya. Kedua cara ini harus dipakai dan dijalankan."

"Sekarang jika engkau ingin mengetahui penyembuhan sejati yang akan menyembuhkan manusia dari segala penyakit dan akan memberikan kepada dia kesehatan dari kerajaan Ilahi, ketahuilah bahwa itu adalah peraturan-peraturan dan ajaran-ajaran Tuhan. Pusatkanlah perhatianmu pada hal tersebut".
'Abdu'l-Bahá

PERJALANAN

72

*A*ku telah bangun pagi ini karena rahmat-Mu, ya Tuhanku, dan meninggalkan rumahku dengan penuh kepercayaan kepada-Mu, dan menyerahkan diriku pada pemeliharaan-Mu. Maka turunkanlah padaku, dari langit belas kasih-Mu, berkah dari-Mu, dan mungkinkanlah bagiku untuk pulang ke rumah dengan selamat sebagaimana Engkau telah memungkinkan daku berangkat di bawah perlindungan-Mu dengan pikiran-pikiranku tetap teguh terpusat pada-Mu. Tiada Tuhan lain kecuali Engkau, Yang Maha Esa, Yang Tiada Taranya, Yang Maha Mengetahui, Yang Maha Arif.

Bahá'u'lláh

73

Ya Tuhan, Tuhanku! Aku telah berangkat dari rumahku dengan memegang teguh pada tali cinta-Mu dan telah menyerahkan diriku sepenuhnya kepada pemeliharaan dan perlindungan-Mu. Aku memohon kepada-Mu demi kekuasaan-Mu, yang melaluinya Engkau telah melindungi kekasih-kekasih-Mu dari orang-orang yang melawan dan yang sesat, dan dari setiap penindas yang kejam, serta setiap orang jahat yang telah tersesat jauh dari Engkau, untuk menjaga keselamatanku melalui rahmat dan kurnia-Mu. Perkenankanlah bagiku untuk kembali ke rumahku melalui kekuatan-Mu dan kekuasaan-Mu. Sesungguhnya, Engkaulah Yang Maha Kuasa, Penolong Dalam Bahaya Yang Berdiri Sendiri.

Bahá'u'lláh

PERKAWINAN

Ayat Perjanjian Perkawinan, yaitu ayat yang harus diucapkan oleh mempelai laki-laki dan perempuan dihadapan dua saksi sebagaimana tertulis dalam Kitab-i-Aqdas:

**"KITA SEMUA SESUNGGUHNYA TUNDUK
AKAN KEHENDAK TUHAN"**

74

Ia Pemberi Anugerah, Yang Dermawan!

*T*erpujilah Tuhan, Sang Purba, Yang Maha Abadi, Yang Tak Berubah, Yang Kekal! Ia yang telah naik saksi dengan Wujud-Nya Sendiri bahwa sesungguhnya Ia Maha Esa, Maha Tunggal, Maha Kuasa dan Maha Luhur. Kami naik saksi bahwa sesungguhnya tiada Tuhan melainkan Dia, menyatakan keesaan-Nya, dan mengakui ketunggalan-Nya. Ia selalu berada di ketinggian-ketinggian yang tak terdekati dan di puncak-puncak keluhuran-Nya, tersucikan dari penyebutan segala sesuatu kecuali Dia Sendiri serta bebas dari gambaran segala sesuatu melainkan Dia.

Dan apabila Ia menghendaki menjelmakan rahmat dan derma kepada manusia serta menertibkan dunia, maka Ia mewahyukan peraturan-peraturan dan menciptakan hukum-hukum; di antaranya Ia mendirikan hukum perkawinan, dan membuatnya sebagai benteng untuk keselamatan dan kesejahteraan manusia dan memerintahkan kepada kita apa yang diturunkan dari

langit kesucian dalam Kitab-Nya Yang Maha Suci. Ia berfirman, maha besarlah kemuliaan-Nya: "Kawinlah, wahai orang-orang, agar muncul darimu dia yang akan ingat pada-Ku di antara hamba-hamba-Ku; inilah salah satu dari perintah-perintah-Ku bagimu; patuhilah ini sebagai bantuan untukmu sendiri."

Bahá'u'lláh

75

*K*emuliaan kepunyaan-Mu, ya Tuhanku! Sesungguhnya hamba-Mu ini dan hamba wanita-Mu ini telah berkumpul di bawah naungan rahmat-Mu dan mereka telah bersatu melalui kemurahan dan kedermawanan-Mu. Ya Tuhan! Tolonglah mereka di dunia-Mu ini dan di kerajaan-Mu, dan takdirkanlah bagi mereka segala kebaikan melalui anugerah dan kurnia-Mu. Ya Tuhan! Teguhkanlah mereka dalam pengabdian kepada-Mu dan bantulah mereka dalam berbakti kepada-Mu. Perkenankanlah mereka agar menjadi tanda-tanda Nama-Mu di alam-Mu dan lindungilah mereka melalui pemberian-pemberian-Mu, yang tak akan habis di dunia ini dan di akhirat.

Ya Tuhan! Mereka sedang memohon ke kerajaan rahmat-Mu dan ke alam keesaan-Mu. Sesungguhnya mereka telah menikah karena tunduk pada perintah-Mu. Mungkinkanlah mereka menjadi tanda-tanda keselarasan dan kesatuan untuk selama-lamanya. Sesungguhnya, Engkau Yang Maha Kuasa dan Yang Maha Ada, Yang Maha Agung.

'Abdu'l-Bahá

lalah Tuhan!

Ya Tuhan yang tiada banding tara-Nya! Dalam kearifan-Mu yang maha kuasa, Engkau telah memerintahkan perkawinan kepada manusia, supaya keturunan-keturunan manusia saling susul menyusul dalam dunia fana ini, dan supaya senantiasa selama dunia ini ada, mereka dapat menyibukkan diri di Ambang Pintu ketunggalan-Mu dengan pengabdian dan penyembahan, dengan pujaan dan pujian.

"Tiadalah Aku menjadikan jin dan manusia melainkan supaya mereka menyembah Daku".* Karena itu, kawinkanlah oleh-Mu di langit rahmat-Mu, kedua burung ini dari sarang kasih-Mu dan jadikanlah mereka alat untuk menarik kurnia abadi; supaya dari perpaduan kedua laut kasih ini, gelombang kelembutan akan bergelora dan melemparkan mutiara-mutiara berupa keturunan yang suci murni di pantai kehidupan. "Telah dilepaskan oleh-Nya kedua laut itu supaya saling bertemu: Antara kedua laut itu ada pembatas yang tak mereka langkahi. Maka rahmat Tuhan yang manakah yang kamu dustakan? Dari kedua laut itu keluar mutiara besar maupun kecil".**

* Al-Quran 51:56

** Al-Quran 55:19-22

Ya Tuhan Yang Penyayang! Jadikanlah perkawinan ini melahirkan mutiara dan ratna. Sesungguhnya, Engkaulah Yang Maha Kuasa, Yang Maha Besar, Yang Maha Pengampun, Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang.

'Abdu'l-Bahá



"Perkawinan Bahá'í adalah perjanjian antara kedua belah pihak, dan saling kasih sayang satu sama lain. Akan tetapi masing-masing harus memperhatikan dengan sangat agar benar-benar mengenal sifat-sifat satu sama lain, sehingga perjanjian yang mengikat mereka dapat menjadi suatu ikatan yang akan berlangsung untuk selama-lamanya. Tujuan mereka harus sebagai berikut: Menjadi kawan dan sahabat yang saling mencintai dan bersatu untuk selama-lamanya...."

Perkawinan sejati umat Bahá'í adalah bahwa suami dan istri harus bersatu baik secara lahiriah maupun secara rohaniah, sehingga mereka selalu memperbaiki kehidupan rohani satu sama lain dan dapat menikmati kesatuan abadi di seluruh alam-alam Tuhan, inilah perkawinan Bahá'í".

'Abdu'l-Bahá

PERLINDUNGAN

77

*T*erpujilah Engkau, ya Rabi Tuhanku! Inilah hamba-Mu yang telah minum anggur kurnia-Mu dari tangan rahmat-Mu, dan mengecap kelezatan kasih-Mu dalam hari-hari-Mu. Aku memohon kepada-Mu demi penjelmaan nama-nama-Mu yang tak dapat dihalangi oleh kesedihan apapun untuk bergembira dalam kasih-Mu atau melihat wajah-Mu, dan yang bala tentara kaum yang alpa tak berkuasa menyisihkan dari jalan kesenangan-Mu, agar memberikan kepada dia hal-hal yang baik yang Engkau miliki, dan agar mengangkatnya ke puncak-puncak sedemikian rupa, sehingga ia akan meng-anggap dunia bahkan sebagai bayangan yang lenyap lebih cepat dari kejapan mata.

Selamatkanlah dia juga ya Tuhanku, dengan kekuasaan keagungan-Mu yang tak terbilang, dari segala yang tak Engkau ridhoi. Sesungguhnya Engkaulah Tuhannya dan Tuhan sekalian alam.

Bahá'u'lláh

78

*D*iluhurkanlah nama-Mu, Ya Rabi Tuhanku! Aku memohon kepada-Mu demi Nama-Mu yang melalui-Nya Saatnya telah tiba, dan Hari Kebangkitan telah datang, dan ketakutan dan gemetar meliputi semua yang ada di bumi, agar menghujani dari langit rahmat-Mu dan awan-awan kasih sayang-Mu yang mesra, apa

yang akan menggembirakan kalbu-kalbu mereka yang telah menghadap ke-pada-Mu dan membantu Agama-Mu.

Selamatkanlah hamba-hamba-Mu dan hamba-hamba wanita-Mu, ya Tuhanku, dari panah-panah khayalan kosong dan angan-angan sia-sia, dan berikanlah kepada mereka dari tangan kurnia-Mu, air ilmu-Mu yang mengalir pelan-pelan. Sesungguhnya, Engkau Yang Maha Kuasa, Yang Maha Luhur, Yang Maha Mengampuni dan Maha Dermawan.

Bahá'u'lláh

79

Ya Tuhan, Tuhanku! Lindungilah hamba-hamba-Mu yang dipercayai dari kejahatan hawa nafsu dan keakuan. Jagalah mereka dengan pandangan kasih sayang-Mu yang penuh perhatian, dari segala perasaan dendam, kebencian dan iri hati; naungilah mereka dalam benteng pemeliharaan-Mu yang tak dapat dikalahkan, dan jadikanlah mereka penjelmaan tanda-tanda-Mu yang mulia yang diselamatkan dari panah keraguan; terangilah wajah mereka dengan sinar-sinar cemerlang yang dipancarkan dari Fajar keesaan-Mu; gembirakanlah kalbu-kalbu mereka dengan ayat-ayat yang diwahyukan dari kerajaan-Mu yang suci; kuatkanlah pinggang mereka dengan kekuatan-Mu yang meliputi yang berasal dari kerajaan kemuliaan-Mu. Engkaulah Yang Maha Dermawan, Pelindung, Yang Maha Kuasa, Yang Maha Pengasih.

'Abdu'l-Bahá

PERSATUAN

80

Ya Tuhanku! Ya Tuhanku! Persatukanlah hati hamba-hamba-Mu, dan perlihatkanlah kepada mereka maksud-Mu yang Agung. Semoga mereka itu mentaati perintah-perintah-Mu dan tunduk pada hukum-Mu. Tolonglah mereka itu, Ya Tuhan, dalam usaha mereka dan karunialah mereka itu kekuatan untuk mengabdikan pada-Mu. Ya Tuhan! Janganlah Engkau biarkan mereka itu tetapi bimbinglah langkah-langkah mereka dengan cahaya pengetahuan-Mu dan riangkanlah hati mereka dengan kasih-sayang-Mu. Sesungguhnya, Engkau Penolong dan Tuhan mereka itu.

Bahá'u'lláh

81

*K*emuliaan bagi-Mu, ya Tuhan, atas penjelmaan cinta-Mu kepada manusia! Ya Engkau, Kehidupan dan Cahaya kami, bimbinglah hamba-hamba-Mu dalam jalan-Mu dan jadikanlah kami kaya dalam-Mu dan bebas dari segala sesuatu kecuali Engkau. Ya Tuhan, ajarlah kami Keesaan-Mu dan berilah kami kesadaran mengenai Kesatuan-Mu, agar kami tak dapat melihat siapa pun kecuali Engkau. Engkaulah Yang Maha Pengasih dan Pemberi anugerah!

Ya Tuhan, ciptakanlah dalam kalbu-kalbu kekasih-Mu api cinta-Mu, agar ia dapat membakar pikiran terhadap

apa pun kecuali Engkau. Nyatakanlah kepada kami, ya Tuhan, keabadian-Mu yang luhur bahwa Engkaulah purba dan kekal dan tiada Tuhan kecuali Engkau. Sesungguhnya, padaMu-lah akan kami temukan ketenangan dan kekuatan.

Bahá'u'lláh

82

Ya Tuhan Yang Maha Pengasih! Engkau telah menjadikan semua manusia dari keturunan yang sama. Engkau telah mentakdirkan bahwa semuanya sekeluarga. Di Hadirat-Mu Yang Suci mereka itu hamba-Mu semuanya, dan sekalian manusia berlindung di bawah Kemah Kemurahan-Mu; semuanya berkumpul di sekeliling Meja Kedermawanan-Mu; semuanya diterangi oleh cahaya Kurnia-Mu.

Ya Tuhan! Engkau kasih pada semua orang. Engkau telah memelihara semuanya, melindungi semuanya, menghidupkan semuanya. Engkau telah mengkurniai setiap hamba-Mu dengan bakat dan kesanggupan dan semuanya diliputi samudera rahmat-Mu. Ya Engkau, Tuhan Yang Maha Dermawan! Satukanlah mereka itu semuanya! Jadikanlah Agama bersatu semuanya dan jadikanlah semua bangsa satu bangsa, agar mereka itu dapat melihat satu sama lain, sebagai satu keluarga dan seluruh dunia sebagai satu tanah air. Semoga mereka itu dapat hidup bersama dalam kerukunan dan kesatuan sepenuhnya.

Ya Tuhan! Kibarkanlah panji-panji kesatuan

manusia. Ya Tuhan! Dirikanlah Perdamaian Yang Maha Agung. Perkuatlah, ya Tuhan, semua hati orang dalam kesatuan. Ya Engkau, Tuhan Yang Pengasih! Gembirakanlah hati kami dengan harum cinta-Mu. Terangilah mata kami dengan Cahaya Bimbingan-Mu. Nikmatkanlah telinga kami dengan rayuan Firman-Mu dan lindungilah kami semuanya dalam perlindungan Kekuasaan-Mu. Engkaulah Yang Maha Kuat, Maha Kuasa, Engkau Maha Pengampun dan Engkaulah yang tidak mengindahkan kekhilafan manusia.

'Abdu'l-Bahá

"Jika ada perselisihan timbul di antaramu lihatlah Aku berdiri di hadapanmu, dan lupakanlah kesalahan-kesalahan satu sama lain demi kepentingan Nama-Ku dan sebagai tanda cintamu pada Agama-Ku yang nyata dan cemerlang. Kami suka sekali melihat engkau senantiasa bergaul dalam persahabatan dan kerukunan di dalam surga kerelaan-Ku, dan menghirup dari perbuatan-perbuatanmu keramahtamahan dan persatuan, kasih sayang dan persaudaraan. Demikianlah Yang Maha Mengetahui, Yang Maha Setia menasihatimu. Kami akan selalu besertamu; jikalau Kami menghirup wangi persahabatanmu, kalbu Kami pasti akan bersukaria, karena tiada yang lain yang dapat memuaskan Kami..."

Bahá'u'lláh

PERTEMUAN

83

"Apabila engkau memasuki ruangan pertemuan, ucapkanlah doa ini dengan hati yang berdebar-debar dengan cinta Tuhan dan lidah yang telah disucikan dari apa pun kecuali mengingat kepada-Nya agar Yang Maha Kuasa akan membantu engkau dengan kasih sayang untuk mencapai kemenangan yang tertinggi."

Ya Tuhan, Tuhanku! Kami hamba-hamba-Mu yang telah menghadap dengan ikhlas pada Wajah-Mu Yang Suci, dan telah melepaskan diri kami dari segala sesuatu kecuali Engkau pada Hari yang mulia ini. Kami telah berkumpul dalam pertemuan rohani ini, bersatu dalam pandangan dan pikiran kami, dengan maksud kami yang telah diselaraskan untuk memuliakan Firman-Mu di tengah-tengah umat manusia.

Ya Rabi Tuhan kami! Jadikanlah kami tanda-tanda Bimbingan Keilahian-Mu, Panji-panji Agama -Mu yang luhur di antara umat manusia, hamba-hamba Perjanjian-Mu yang agung, ya Engkau Tuhan kami Yang Maha Tinggi, penjelmaan-penjelmaan Keesaan Keilahian-Mu di Kerajaan Abhá-Mu, dan bintang-bintang cemerlang yang menyinari semua daerah.

Tuhan! Bantulah kami agar menjadi lautan-lautan yang bergelora dengan gelombang-gelombang Rahmat-Mu yang menakjubkan, sungai-sungai yang mengalir dari Ketinggian-ketinggian-Mu yang maha mulia, buah-

buahan yang baik pada Pohon Agama-Mu yang surgawi, pohon-pohon yang melambai-lambai karena angin sepoi Rahmat-Mu dalam Kebun Anggur-Mu yang surgawi. Ya Tuhan! Jadikanlah jiwa-jiwa kami tergantung pada Ayat-ayat Keesaan Keilahian-Mu, hati kami gembira karena curahan-curahan Karunia-Mu, agar kami dapat bersatu laksana gelombang-gelombang satu lautan dan menjadi lebur berpadu laksana sinar-sinar Cahaya-Mu yang cemerlang; sehingga pikiran-pikiran kami, pandangan-pandangan kami, perasaan-perasaan kami menjadi bagaikan hakikat yang satu yang mewujudkan semangat persatuan di seluruh dunia. Engkaulah Yang Maha Rahman, Yang Maha Dermawan, Sang Pemberi Anugerah, Yang Maha Kuasa, Yang Maha Pengasih, Yang Maha Penyayang.

'Abdu'l-Bahá

84

[Doa ini dapat dibaca pada penutup Pertemuan]

Ya Tuhan! Ya Tuhan! Dari kerajaan keesaan-Mu yang gaib, lihatlah kami berkumpul dalam pertemuan kerohanian ini, dengan percaya kepada-Mu, yakin akan tanda-tanda-Mu, teguh dalam Perjanjian dan Wasiat-Mu, tertarik pada-Mu, bernyala dengan api cinta dan ikhlas dalam Agama-Mu. Kami ini hamba-hamba dalam kebun anggur-Mu, penyebar-penyebar Agama-Mu, penyembah-penyembah wajah-Mu, rendah hati terhadap kekasih-kekasih-Mu, tunduk dihadapan pintu-

Mu dan memohon kepada-Mu agar menguatkan kami untuk mengabdikan kepada orang-orang pilihan-Mu. Bantulah kami dengan laskar-laskar-Mu yang gaib, kuatkanlah pinggang kami dalam mengabdikan pada-Mu dan jadikanlah kami hamba-hamba yang taat dan penuh cinta kasih sewaktu berhubungan dengan-Mu.

Ya Tuhan kami! Kami ini lemah dan Engkaulah Maha Kuasa, Maha Kuat! Kami ini mati dan Engkaulah Roh pemberi hidup yang maha agung! Kami ini miskin tetapi Engkaulah Penolong, Yang Maha Kuasa!

Ya Tuhan kami! Hadapkanlah wajah kami pada wajah kasih sayang-Mu; beri makanlah kami dari meja surgawi-Mu dengan rahmat-Mu yang berlimpah-limpah, bantulah kami dengan bala tentara malaikat-Mu yang luhur, dan kuatkanlah kami melalui orang-orang suci di Kerajaan Abhá.

Sesungguhnya, Engkaulah Maha Dermawan, Maha Pemurah! Engkaulah Pemilik anugerah besar, dan sesungguhnya, Engkaulah Maha Pengasih dan Maha Penyayang.

'Abdu'l-Bahá

"Musyawarahlah satu sama lain dalam segala urusan, karena musyawarah adalah lampu petunjuk yang menunjukkan jalan dan memberi pengertian".

Bahá'u'lláh

Ya Engkau Tuhan Yang Maha Pengasih! Ya Engkau Yang Maha Kuasa dan Maha Kuat! Ya Engkau Tuhan Yang Maha Pemurah! Hamba-hamba ini telah berkumpul bersama, menghadap kepada-Mu, memohon kepada ambang pintu-Mu, meng-hasratkan pemberian-pemberian-Mu yang tak ada habisnya dari jaminan-Mu yang agung. Tiada tujuan bagi mereka melainkan keridhoan-Mu. Tiada maksud yang lain bagi mereka kecuali pengabdian kepada dunia insani.

Ya Tuhan! Jadikanlah kumpulan ini cemerlang. Jadikanlah kalbu-kalbu penuh dengan kasih sayang. Anugerahkanlah pemberian-pemberian dari Roh Suci. Berilah kepada mereka kekuatan dari surga. Berkatilah mereka dengan pikiran yang surgawi. Tambahlah keikhlasan mereka sehingga mereka dapat menghadap ke kerajaan-Mu dengan penuh rendah hati dan tobat, dan menyibukkan diri dengan pengabdian ke dunia insani. Semoga setiap orang menjadi lilin yang bersinar. Semoga setiap orang menjadi bintang yang cemerlang. Semoga setiap orang menjadi indah dengan beraneka warna dan harum dari wangi kerajaan Tuhan.

Ya Tuhan yang pemurah! Anugerahkanlah berkat-berkat-Mu. Janganlah melihat pada kekurangan-kekurangan kami. Naungilah kami di bawah perlindungan-Mu. Janganlah mengingat pada dosa-dosa kami. Sembuhkanlah kami dengan rahmat-Mu. Kami ini lemah; Engkaulah Maha Kuasa. Kami ini miskin; Engkaulah kaya; Kami ini sakit; Engkaulah

Penyembuh. Kami ini serba kekurangan; Engkaulah Maha Dermawan. Ya Tuhan! Peliharalah kami. Engkaulah Maha Kuat. Engkau Sang Pemberi. Engkaulah Maha Dermawan.

'Abdu'l-Bahá

86

Ya Engkau Tuhan Yang Pengasih! Kami telah berkumpul dalam pertemuan kerohanian ini dengan penuh rendah hati; kami telah menghadapkan wajah kami ke arah kerajaan-Mu dan memohon penguatan dan bantuan-Mu, agar kami dapat bersatu dan selaras, agar kami dapat bergaul satu sama lain dengan kemanisan susu dan madu, dan agar kami dapat menjadi sebab datangnya ke-satuan kerajaan manusia. Kabulkanlah bahwa dengan hati murni dan jiwa gilang gemilang kami dapat berdoa kepada-Mu dan memohon dari Engkau terpenuhinya keinginan-keinginan kami yang keras.

Yang Maha Kuasa! Janganlah memandang pada dosa-dosa kami, tetapi pandanglah kami dengan anugerah dan kurnia-Mu. Ampunilah kelalaian-kelalaian kami. Anugerahilah kami dengan kurnia-Mu. Nyalakanlah api kasih-Mu dan bakarlah tabir-tabir takhayul, hawa nafsu dan kesukaan. Lindungilah dan jagalah kami terhadap kelemahan diri; naungilah kami di bawah keteduhan pohon kasih sayang-Mu, dan anugerahilah kami dengan kesabaran dan ketenangan batin. Sesungguhnya, Engkaulah Yang Maha Kuasa, Yang Maha Kuat.

'Abdu'l-Bahá

PERTOLONGAN DALAM KESUKARAN

87

Ya Tuhan, Tuhanku! Hilangkanlah kesedihanku dengan kedermawanan dan pemberian-Mu, dan lenyapkanlah penderitaanku melalui kedaulatan dan kekuatan-Mu. Ya Tuhanku, Engkau melihat daku sedang menghadap kepada-Mu ketika kesedihan-kesedihan meliputi dari segala penjuru. Aku memohon kepada-Mu, wahai Raja segala wujud, yang melindungi segala yang nyata dan yang gaib, demi Nama-Mu yang menaklukkan semua hati dan jiwa, dan demi sinar-sinar Wajah-Mu dan demi gelombang-gelombang dari samudera rahmat-Mu serta kecemerlangan Surya pemberian-Mu, agar memasukkan daku ke dalam bilangan orang-orang yang tak terhalangi oleh apa pun untuk menghadap kepada-Mu, Wahai Raja segala nama dan Pencipta langit.

Ya Tuhanku, Engkau melihat apa yang telah menimpa daku pada hari-hari-Mu. Aku memohon kepada-Mu demi Tempat Terbit nama-nama-Mu dan Tempat Terbit sifat-sifat-Mu, agar menetapkan bagiku apa yang akan memungkinkan daku untuk bangkit mengabdikan kepada-Mu dan memuji kebajikan-Mu. Sesungguhnya, Engkau Yang Maha Kuat, Yang Maha Kuasa, Yang mengabdikan doa semua manusia!

Dan terakhir aku memohon kepada-Mu demi sinar-sinar Wajah-Mu, agar hendaknya Engkau memberkati

urusan-urusanku dan menebus hutang-hutangku serta memenuhi kebutuhan-kebutuhanku. Engkaulah Dia yang kekuasaan dan kekuatan-Nya telah disaksikan oleh setiap lidah dan keagungan dan kedaulatan-Nya diakui oleh setiap hati yang mengerti. Tiada Tuhan kecuali Engkau Yang Mendengar dan Yang siap untuk menjawab.

Bahá'u'lláh

88

*D*iluhurkanlah dan dimuliakanlah Engkau, ya Tuhanku! Aku memohon kepada-Mu demi keluh-kesah pencinta-Mu dan demi air mata yang dicururkan oleh mereka yang rindu untuk melihat-Mu, agar jangan menjauhkan daku dari rahmat-Mu yang mesra di Hari-hari-Mu, dan jangan pula menghalangi daku dari lagu-lagu Merpati yang memuji keesaan-Mu di hadapan cahaya yang bersinar dari wajah-Mu. Aku berada di dalam kesengsaraan ya Tuhan! Lihatlah aku berpegang teguh kepada Nama-Mu, Yang Maha Memiliki. Aku pasti akan musnah; lihatlah aku berpegang kuat kepada Nama-Mu yang tak dapat musnah. Maka aku memohon kepada-Mu, demi Dirimu Sendiri, Yang Maha Luhur, Yang Maha Tinggi agar janganlah membiarkan daku pada diriku sendiri dan pada nafsu-nafsu kecenderungan jahat. Peganglah tanganku dengan tangan kekuasaan-Mu dan selamatkanlah daku dari khayalan-khayalan dan angan-angan kosong serta bersihkanlah daku dari segala sesuatu yang tidak disukai oleh-Mu.

Lalu, mungkin kanlah daku menghadap sepenuhnya kepada-Mu, meletakkan kepercayaanku sepenuhnya kepada-Mu, mencari-Mu sebagai Perlindunganku dan lari kepada wajah-Mu. Sesungguhnya, Engkaulah Dia yang berbuat apa yang Ia kehendaki melalui kekuatan kekuasaan-Nya dan memerintahkan apa saja yang Ia tentukan melalui kekuatan kehendak-Nya. Tiada siapa pun yang dapat menahan berjalannya keputusan-Mu; tiada siapa pun yang dapat mengubah apa yang Engkau tetapkan. Sesungguhnya Engkaulah Maha Kuasa, Yang Maha Mulia, Yang Maha Dermawan.

Bahá'u'lláh

89

Ya Engkau yang wajah-Nya adalah tujuan pujaanku, yang keindahan-Nya adalah tempat perlindunganku, yang kediaman-Nya adalah cita-citaku, yang pujian-Nya adalah harapanku, yang pemeliharaan-Nya adalah sahabatku, yang cinta-Nya adalah penyebab wujudku, yang sebutan-Nya ada-lah hiburanku, yang kedekatan-Nya adalah hasrat-ku, yang kehadiran-Nya adalah keinginanku yang terdalam dan cita-citaku yang tertinggi; aku me-mohon kepada-Mu agar jangan menahan daku dari hal-hal yang telah Engkau tetapkan bagi orang-orang pilihan-Mu di antara hamba-hamba-Mu. Kemudian anugerahilah daku dengan kebaikan dunia ini dan akhirat. Sesungguhnya Engkau Raja semua manusia. Tiada Tuhan selain Engkau, Yang Maha Mengampuni, Yang Maha Dermawan.

Bahá'u'lláh

Ya Tuhan! Engkau adalah Penghalau setiap kesedihan yang dalam dan Penghilang setiap penderitaan. Engkaulah Dia yang menghapuskan setiap keduakaan dan membebaskan setiap orang yang terikat, Penyelamat setiap jiwa. Ya Tuhan! Berilah kebebasan melalui rahmat-Mu, dan hitunglah daku di antara hamba-hamba-Mu yang telah di selamatkan.

Báb

Adakah penghalau kesukaran-kesukaran selain Tuhan? Katakanlah: Terpujilah Tuhan! Ia Tuhan! Semua hamba-Nya dan semua tunduk pada perintahnya

Báb

Katakanlah: Tuhan mencukupi segala sesuatu di atas segala-galanya dan tak ada di langit maupun di bumi yang mencukupi kecuali Tuhan. Sesungguhnya, Ia Sendirilah, Yang Maha Tahu, Yang Maha Pemelihara, Yang Maha Kuasa.

Báb

"Letakkanlah segala kepercayaan dan keyakinanmu pada Tuhan yang telah menjadikan engkau dan carilah olehmu pertolongan-Nya dalam segala urusan-Mu. Pertolongan hanyalah datang dari-Nya. Ia membantu siapa saja yang Ia kehendaki dengan laskar-laskar langit dan bumi".

-Bahá'u'lláh

PERTUMBUHAN ROHANI

93

Ciptakanlah dalam diriku kalbu yang suci, ya Tuhanku, dan perbaruilah dalam diriku hati nurani yang tenteram, ya Harapanku! Dengan roh kekuasaan, teguhkanlah daku dalam Agama-Mu, ya Kekasihku Yang Tercinta, dan dengan cahaya kemuliaan-Mu, bimbinglah daku ke jalan-Mu, ya Engkau Tujuan hasratku! Dengan kekuatan-Mu yang agung, angkatlah daku ke langit kesucian-Mu, ya Sumber wujudku, dan dengan hembusan keabadian-Mu, gembirakanlah daku, ya Engkau Tuhanku! Biarlah lagu-lagu-Mu yang merdu dan abadi meniupkan ketentraman kepadaku, ya Sahabatku, dan biarlah kekayaan-kekayaan wajah-Mu yang kekal membebaskan daku dari segala hal kecuali Engkau, ya Penguasaku, dan biarlah penjelmaan Hakikat-Mu yang kekal membawa kebahagiaan kepadaku, ya Engkau yang paling nyata di antara yang nyata, dan yang paling tersembunyi di antara yang tersembunyi.

Bahá'u'lláh

94

Ya Tuhanku! Jadikanlah keindahan-Mu makananku, dan kehadiran-Mu minumanku, dan kesenangan-Mu harapanku, dan pujian kepada-Mu perbuatanku, dan ingat akan Dikau sahabatku, dan kekuasaan kedaulatan-Mu penolongku, dan

113

persemayaman-Mu rumahku dan tempat kediamanku, tempat duduk yang telah Engkau sucikan dari pembatasan-pembatasan yang dikenakan kepada mereka yang dipisahkan oleh tabir dari-Mu. Sesungguhnya, Engkaulah Maha Kuasa, Yang Maha Mulia, Yang Maha Perkasa.

Bahá'u'lláh

95

Maha mulialah Engkau, ya Rabi Tuhanku! Aku bersyukur kepada-Mu, karena Engkau telah menciptakan daku pada hari-hari-Mu, dan meresapkan kasih-Mu serta pengetahuan-Mu ke dalam diriku. Aku memohon kepada-Mu, demi nama-Mu, yang melaluinya mutiara-mutiara indah hikmat-Mu dan ucapan-Mu dikeluarkan dari khazanah kalbu hamba-hamba-Mu yang karib dengan Dikau, dan yang melaluinya sinar Surya nama-Mu, Yang Maha Penyayang, telah dipancarkan ke atas segala yang ada di langit-Mu dan di bumi-Mu, agar menganugerahi daku, demi rahmat dan kedermawanan-Mu, dengan kurnia-Mu yang menakjubkan dan yang gaib.

Inilah hari-hari permulaan kehidupanku, ya Tuhan-ku, yang telah Engkau hubungkan dengan hari-hari-Mu Sendiri. Karena kini Engkau telah menganugerahi daku kehormatan yang sedemikian besarnya, maka janganlah menjauhkan dariku hal-hal yang Engkau tetapkan bagi orang-orang pilihan-Mu.

Ya Tuhanku, aku hanyalah sebutir biji kecil yang telah Engkau taburkan di atas tanah kasih-Mu, dan yang telah tumbuh berkat tangan kedermawanan-Mu. Oleh karena itu biji ini dalam wujud hakikinya, merindukan air rahmat-Mu dan sumber hidup kurnia-Mu. Turunkanlah padanya dari langit belas kasih-Mu, sesuatu yang akan memungkinkan dia berkembang subur di bawah naungan-Mu dan di dalam lingkungan istana-Mu. Engkau adalah Dia yang menyirami kalbu-kalbu mereka yang telah mengenal Dikau dari sungai-Mu yang berlimpah-limpah dan sumber air hidup-Mu. Segala pujian bagi Tuhan, Raja sekalian alam.

Bahá'u'lláh

96

Ya Tuhanku, Tuhan kedermawanan dan kerahmanan! Engkau Raja yang melalui kata perintah-Nya, seluruh alam ciptaan telah diwujudkan; dan Engkaulah Yang Maha Dermawan, yang perbuatan-perbuatan hamba-hamba-Nya tak pernah merintangi-Nya dari menunjukkan kurnia-Nya, dan tak pula menghalangi penjelmaan kedermawanan-Nya. Aku memohon kepada-Mu, biarlah hamba ini mencapai apa yang menjadi sebab keselamatannya dalam setiap alam dari alam-alam-Mu. Sesungguhnya, Engkaulah Maha Kuasa, Yang Maha Perkasa, Yang Maha Tahu, Yang Maha Arif.

Bahá'u'lláh

Segala Pujian bagi-Mu, ya Rabi Tuhanku! Aku memohon kepada-Mu demi tanda-tanda-Mu yang meliputi seluruh ciptaan, dan demi cahaya wajah-Mu yang telah menyinari segala yang ada di langit dan di bumi, dan demi rahmat-Mu yang melebihi sekalian makhluk, dan demi kurnia-Mu yang meliputi seluruh alam semesta, agar merobekkan tabir-tabir yang memisahkan daku dari Engkau, supaya hendaknya aku dapat segera sampai ke Sumber ilham-Mu yang agung dan ke Tempat Terbit Wahyu-Mu serta anugerah-Mu yang berlimpah-limpah, dan supaya hendaknya aku dapat menyelam di dalam samudera kedekatan dan keridhoan-Mu. Ya Tuhanku, janganlah membiarkan daku di-jauhkan dari pengetahuan tentang Engkau dalam hari-hari-Mu, dan janganlah menanggalkan jubah bimbingan-Mu dariku. Berilah aku minum dari sungai kehidupan yang sejati, yang airnya telah mengalir dari Firdaus di mana takhta Nama-Mu, Yang Maha Pengasih, telah ditegakkan, supaya hendaknya mataku terbuka, dan wajahku disinari, dan kalbuku diyakinkan, dan jiwaku diterangi, dan langkah-langkahku diteguhkan.

Engkau adalah Dia yang untuk selama-lamanya, maha tinggi di atas segala sesuatu karena kekuatan kekuasaan-Nya, dan mentakdirkan segala sesuatu melalui gerakan kehendak-Nya. Tiada apa pun baik di langit-Mu maupun di bumi-Mu yang dapat menghalangi maksud-Mu. Kasihanilah daku, ya Tuhanku, dengan kehendak rahmat dan kedermawanan-Mu, dan

hadapkanlah telingaku pada lagu-lagu merdu dari burung-burung yang menyanyikan puji-pujian akan Dikau di tengah-tengah ranting pohon keesaan-Mu. Engkaulah Maha Pemberi, Maha Pengampun dan Maha Penyayang

Bahá'u'lláh

98

*K*atakanlah: Ya Rabi Tuhanku, hiasilah kepala hamba dengan mahkota keadilan dan tubuh hamba dengan hiasan keinsyafan. Sesungguhnya, Engkaulah yang mempunyai segala pemberian dan kedermawanan.

Bahá'u'lláh

"... Kerohanian adalah pemberian Tuhan yang paling besar."

"... Berusahalah agar menjadi lebih rohani..."

"Pusatkanlah pikiran-pikiranmu pada perkembangan rohanimu sendiri dan tutuplah matamu terhadap kekurangan-kekurangan orang-orang lain"

"Sibukkanlah dirimu dalam hal-hal rohani, sehingga tiada apapun di dunia insani yang dapat mengganggu engkau"

"... Semua kesedihan dan kedukaan yang ada, berasal dari dunia fana; dunia rohani hanya memberikan kebahagiaan"

'Abdu'l-Bahá

PUJIAN DAN SYUKUR

99

*T*uhanku, Pujaanku, Rajaku, Hasratku! Bahasa apakah yang dapat menyampaikan rasa syukurku kepada-Mu? Aku alpa, Engkau sadarkan daku. Aku telah berpaling dari-Mu, dengan rahmat-Mu Engkau telah membantu daku agar berpaling kepada-Mu. Aku bagaikan orang mati, Engkau telah menghidupkan daku kembali dengan air hayat. Aku layu, Engkau telah menyegarkan daku dengan sungai surgawi ucapan-Mu yang telah mengalir dari Pena Yang Maha Penyayang.

Ya Tuhan Yang Maha Kuasa! Segala yang ada ini terjadi karena kemurahan-Mu! Janganlah ia dijauhkan dari lautan kedermawanan-Mu, dan jangan pula ia dipisahkan dari samudra rahmat-Mu. Aku memohon kepada-Mu agar selalu menolong dan membantu daku dalam segala keadaan, dan me-minta kurnia-Mu yang purba dari langit rahmat-Mu. Sesungguhnya, Engkau Maha Pemberi dan Raja alam yang kekal.

Bahá'u'lláh

100

*D*muliakanlah Nama-Mu, ya Rabi Tuhanku! Engkau adalah Dia yang disembah segala makhluk dan yang tak menyembah siapapun, yang menjadi Raja segalanya dan tidak tunduk kepada siapapun, yang

mengetahui segala hal dan yang tidak diketahui oleh siapapun. Engkau telah menghendaki supaya Diri-Mu diketahui manusia; oleh karena itu dengan satu kata dari mulut-Mu, Engkau telah menjadikan seluruh ciptaan dan membentuk alam semesta. Tiada Tuhan lain kecuali Engkau, Sang Pembentuk, Sang Pencipta, Yang Maha Kuasa, Yang Maha Kuat.

Aku memohon kepada-Mu, demi kata itu yang telah memancar di atas ufuk kehendak-Mu agar memungkinkan daku minum sepuas-puasnya air hidup yang Engkau gunakan untuk menghidupkan kalbu orang-orang pilihan-Mu dan menggerakkan jiwa-jiwa mereka yang mencintai Dikau, supaya hendaknya aku selalu dan dalam segala keadaan, menghadapkan wajahku sepenuhnya kepada-Mu. Engkaulah Tuhan kekuasaan, kemuliaan dan kedermawanan. Tiada Tuhan selain Engkau, Raja Tertinggi, Yang Maha Mulia, Yang Maha Tahu.

Bahá'u'lláh

101

*P*ujian bagi-Mu, ya Rabi, Tuhanku! Aku naik saksi bahwa dari keabadian, Engkau dimuliakan dalam keagungan dan kekuasaan-Mu yang luhur, dan untuk selama-lamanya akan tetap berdiam dalam kekuasaan dan kebesaran-Mu yang melebihi segala-galanya. Tiada apa pun dalam Kerajaan-kerajaan bumi dan langit yang dapat merintangimu tujuan-Mu; tiada apa pun di seluruh alam-alam wahyu dan

alam ciptaan yang dapat menentang Engkau. Atas perintah-Mu Engkau berbuat apa yang Engkau kehendaki dan dengan kekuasaan kedaulatan-Mu Engkau memerintah sebagaimana Engkau kehendaki.

Aku memohon kepada-Mu, ya Engkau yang menyebabkan fajar menyingsing, demi Lampu-Mu yang telah dinyalakan oleh-Mu dengan api cinta-Mu dihadapan segala yang ada di langit dan di bumi, dan yang nyala apinya telah Engkau hidupkan dengan minyak kearifan-Mu dalam Alam ciptaan-Mu, agar menjadikan daku termasuk bilangan mereka yang membubung tinggi di lingkungan-Mu, dan menyerahkan kemauannya pada perintah-Mu.

Aku ini hina dina, ya Tuhanku, dan Engkaulah Maha Kuat dan Maha Kuasa. Kasihanilah daku dengan rahmat dan kedermawanan-Mu, dan dengan kasih-Mu, tolonglah daku agar mengabdikan kepada-Mu dan kepada mereka yang Engkau cintai. Berkuasalah Engkau untuk berbuat apa yang Engkau kehendaki. Tiada Tuhan melainkan Engkau, Tuhan kekuatan, kemuliaan dan kearifan.

Bahá'u'lláh

102

*T*erpujilah Engkau, ya Tuhanku! Aku salah seorang hamba-Mu, yang telah percaya kepada-Mu dan akan tanda-tanda-Mu. Engkau melihat bagaimana aku telah menghadapkan diriku pada pintu kerahmanan-Mu, dan mengarahkan wajahku ke arah kasih sayang-Mu. Aku

memohon kepada-Mu, demi gelar-gelar-Mu yang tertinggi dan sifat-sifat-Mu yang terluhur, agar membuka gapura-gapura anugerah-Mu di depan wajahku. Maka, tolonglah daku agar berbuat apa yang baik, ya Engkau Pemilik segala nama dan sifat!

Aku ini miskin, ya Tuhanku, dan Engkaulah Yang Kaya. Aku telah menghadapkan wajahku kepada-Mu dan melepaskan diri dari segala sesuatu kecuali Engkau. Aku memohon kepada-Mu, janganlah aku dijauhkan dari hembusan belas kasih-Mu yang mesra, dan janganlah menahan dariku apa yang telah Engkau takdirkan bagi orang-orang terpilih di antara hamba-hamba-Mu.

Hilangkanlah tabir dari mataku, ya Tuhanku, agar aku dapat menyadari apa yang telah Engkau hasratkan bagi makhluk-makhluk-Mu, dan dapat menemukan penjelmaan-penjelmaan kemahakuasaan-Mu dalam segala perwujudan dari karya-Mu. Gembirakanlah jiwaku, ya Tuhanku, dengan tanda-tanda yang maha agung dan tariklah daku dari hawa nafsu yang buruk dan jahat. Tulislah bagiku kebaikan dunia dan akhirat. Berkuasalah Engkau berbuat sekehendak-Mu. Tiada Tuhan selain Engkau, Yang Maha Mulia, yang pertolongan-Nya dicari oleh semua manusia.

Aku bersyukur kepada-Mu, ya Tuhanku, karena Engkau telah membangunkan daku dari tidurku, dan menggerakkan daku serta menciptakan keinginan dalam diriku untuk melihat apa yang ke-banyakan hamba-hamba-Mu telah gagal memahaminya. Oleh karena itu, ya Tuhanku, berilah aku kesanggupan untuk memandang apa saja yang telah Engkau

kehendaki, demi kasih kepada-Mu dan demi kesenangan-Mu. Engkau adalah Dia yang segala sesuatu naik saksi pada kekuasaan dan kedaulatan-Nya. Tiada Tuhan lain kecuali Engkau, Yang Maha Kuasa, Yang Maha Dermawan.

Bahá'u'lláh

103

*S*egala pujian bagi-Mu, ya Tuhanku, Sumber segala kemuliaan dan keagungan, kebesaran dan kehormatan, kedaulatan dan kekuasaan, keluhuran dan kurnia, kekaguman dan kekuatan. Engkau menyebabkan siapa saja yang dikehendaki-Nya untuk mendekati Samudera Yang Maha Agung dan pada siapa saja yang Engkau hasratkan, Engkau akan memberikan kehormatan untuk mengenali Nama-Mu Yang Maha Purba. Di antara semua yang ada di langit dan di bumi, tak seorang pun yang dapat menahan berjalannya Kehendak-Mu yang berdaulat. Dari keabadian Engkau telah memerintah seluruh ciptaan, dan Engkau akan terus untuk selama-lamanya melaksanakan kekuasaan-Mu di atas segala yang diciptakan. Tiada Tuhan lain kecuali Engkau, Yang Maha Kuasa, Yang Maha Luhur, Yang Maha Kuat, Yang Maha Arif.

Terangilah, ya Tuhan, wajah-wajah hamba-hamba-Mu, agar mereka dapat melihat Engkau; dan bersihkanlah kalbu-kalbu mereka agar mereka dapat menghadap pada istana pemberian-pemberian yang

surgawi, dan mengenal Dia, Perwujudan Dirimu Sendiri dan Tempat Terbit Hakikat-Mu. Sesungguhnya, Engkaulah Tuhan segala alam. Tiada Tuhan lain kecuali Engkau, Yang Tak Terbatas, Yang Maha Menaklukkan.

Bahá'u'lláh

104

*T*erpujilah Engkau, ya Tuhanku! Bagaimanakah aku dapat bersyukur kepada-Mu karena Engkau telah mengkhususkan daku dan memilih daku di atas semua hamba-hamba-Mu untuk menyatakan Diri-Mu ketika semua telah berpaling dari keelokan-Mu! Aku naik saksi, ya Tuhanku, bahwa seandainya aku diberi seribu kehidupan oleh-Mu dan mempersembahkan semuanya itu di Jalan-Mu, aku masih tetap gagal membalas pemberian-pemberian yang paling kecil pun yang telah Engkau anugerahkan kepadaku melalui rahmat-Mu.

Aku telah tidur pada dipan keakuan sewaktu Engkau membangunkan daku dengan nada-nada keilahian suara-Mu, dan telah membuka kepadaku keelokan-Mu, dan telah memungkinkan daku mendengar ucapan-ucapan-Mu dan mengenali Diri-Mu, dan mengucapkan pujian-Mu dan menjunjung tinggi kebajikan-Mu dan berteguh hati dalam cinta-Mu. Akhirnya aku jatuh tertahan di tangan orang-orang keras kepala di antara hamba-hamba-Mu.

Oleh karena itu, Engkau melihat pembuangan yang dideritaku di hari-hari-Mu dan Engkau mengetahui kerinduanku yang dalam untuk melihat wajah-Mu, dan hasratku yang tak tertahan untuk memasuki istana kemuliaan-Mu, dan gerakan hati-ku yang disebabkan oleh angin-angin rahmat-Mu. Aku memohon kepada-Mu, ya Engkau Raja alam-alam ciptaan dan Pewahyu segala nama, agar menulis namaku di antara nama-nama mereka yang dari keabadian telah mengelilingi Kemah keagungan-Mu dan berpegang teguh pada jubah kasih sayang-Mu serta berpegang erat pada tali rahmat-Mu yang mesra.

Sesungguhnya, Engkaulah Penolong Dalam Bahaya,
Yang Berdiri Sendiri.

Bahá'u'lláh

"Berdermawanlah dalam kemakmuran dan bersyukurlah dalam kesukaran".

"Hakikat kemurahan hati bagi seorang hamba adalah menghitung kembali rahmat-rahmat Tuhannya dan bersyukur kepada-Nya pada setiap waktu dan dalam segala keadaan".

Bahá'u'lláh

"Apakah engkau menyadari betapa banyak engkau harus bersyukur atas berkat-Nya? Seandainya engkau berterimakasih kepada-Nya seribu kali dengan setiap napas, itu pun tidak akan cukup..."

'Abdu'l-Bahá

REZEKI

105

Ya Tuhanku! Ya Tuhanku! Terangilah kening pencinta-pencinta-Mu dan bantulah mereka dengan malaikat-malaikat surgawi yang membawa kemenangan yang pasti. Kokohkanlah langkah-langkah mereka di jalan-Mu yang lurus, dan dari rahmat-Mu yang purba, bukalah pintu-pintu kurnia-Mu dihadapan mereka; karena mereka sedang mempergunakan apa yang telah Engkau anugerah-kan kepada mereka di jalan-Mu, dan sedang membela Agama-Mu serta menaruh kepercayaannya dengan mengingat akan Dikau. Mereka mempersembahkan kalbunya demi kasih akan Dikau dan tidak menahan apa yang dimilikinya demi pujaan kepada keindahan-Mu dan dalam usahanya untuk menyenangkan Dikau.

Ya Tuhanku! Tetapkanlah bagi mereka bagian yang berlimpah-limpah dan imbalan yang ditakdirkan bagi mereka serta ganjaran yang pasti. Sesungguhnya, Engkaulah Pendukung, Penolong, Yang Dermawan, dan Yang Maha Pemberi.

'Abdu'l-Bahá

"Jadikanlah la Penolongmu dan perkayalah dirimu dengan kekayaan-kekayaan-Nya, karena beserta-Nyalah segala kekayaan langit dan bumi. la menganugerahkannya kepada siapa yang la kehendaki dan mengambilnya dari siapa yang la kehendaki".

Bahá'u'lláh

SELAMATAN SEMBILAN BELAS HARIAN

"Sesungguhnya telah diperintahkan bagimu agar menyelenggarakan selamatn sekali sebulan walaupun yang dihidangkan hanya air saja; karena Allah telah bertujuan untuk menjalin kalbu-kalbu meskipun melalui cara-cara duniawi maupun surgawi ".

Bahá'u'lláh

"Selamatan Sembilan Belas Harian menggembirakan pikiran dan jiwa. Jika Selamatan ini diselenggarakan dengan cara yang seharusnya, pada setiap sembilan belas hari, teman-teman akan menemukan suatu semangat rohani yang baru di dalam diri masing-masing dan mendapatkan sesuatu kekuatan yang tidak berasal dari dunia ini".

"... Ketika engkau menghadiri pertemuan-pertemuan ini , sebelum memasukinya, bebaskanlah dirimu dari segala sesuatu yang ada di dalam hatimu; bebaskanlah pikiran-pikiranmu dan jiwa-jiwamu dari segala sesuatu selain Tuhan, dan bicaralah kepada hatimu, agar semua akan membuat kumpulan ini menjadi kumpulan cinta, menyebabkan kumpulan ini menjadi penyebab cahaya, membuat kumpulan ini menjadi kumpulan yang menarik kalbu-kalbu, agar kumpulan ini dikelilingi dengan Cahaya-cahaya Penghuni Tertinggi, supaya engkau dapat berkumpul bersama dengan cinta yang sedalam-dalamnya."

'Abdu'l-Bahá

Ya Tuhan! Hilangkanlah semua hal-hal yang menjadi penyebab perselisihan, dan sediakanlah bagi kami semua hal-hal yang menjadi penyebab kesatuan dan keselarasan! Ya Tuhan! Turunkanlah kepada kami Keharuman Surgawi dan ubahlah kumpulan ini menjadi perkumpulan surga! Berikan-lah kepada kami segala keuntungan dan segala makanan. Sediakanlah bagi kami Makanan Cinta! Berikanlah kepada kami Makanan Pengetahuan! Anugerahilah kami dengan Makanan Cahaya Surgawi!

'Abdu'l-
Bahá

"Engkau masing-masing harus memikirkan bagaimana menggembirakan dan menyenangkan orang lain dalam pertemuan-mu. Setiap orang di antaramu harus menganggap orang lain yang hadir di situ lebih baik dan lebih besar dari dirimu sendiri dan masing-masing harus menganggap dirinya lebih rendah dari yang lain. Anggaplah kedudukan mereka tinggi dan kedudukan dirimu sendiri rendah. Jika engkau berbuat dan hidup sesuai dengan nasihat-nasihat ini, ketahuilah dengan pasti kebenaran ini bahwa Selamatan itu adalah Hidangan Surgawi. Pesta itu adalah 'Pesta Ilahi!' Aku sendiri adalah Hamba kumpulan itu."

"...Bahkan seandainya ada perasaan sekecil-kecilnya di antara beberapa jiwa yaitu perasaan kekurangan kasih sayang, perasaan itu harus dihilangkan sama sekali ..."

'Abdu'l-Bahá

SUAMI

107

*H*amba wanita-Mu ini sedang memanggil-Mu, sedang percaya kepada-Mu, sedang menghadapkan wajahnya kepada-Mu, memohon kepada-Mu, agar mencurahkan kepadanya pemberian-pemberian-Mu yang surgawi dan membuka kepadanya rahasia-rahasia kerohanian-Mu serta memancarkan kepadanya cahaya-cahaya Keilahian-Mu. Ya Tuhanku! Jadikanlah mata suamiku terbuka. Gembirakanlah hati dia dengan cahaya pengetahuan-Mu, dekatkanlah pikiran dia kepada keindahan-Mu yang bersinar, riangkanlah jiwanya dengan menunjukkan kepadanya kecemerlangan-Mu yang nyata. Ya Tuhanku! Angkatlah oleh-Mu tabir dari pandangannya. Hujanilah dia dengan pemberian-pemberian-Mu yang berlimpah-limpah. Jadikanlah dia mabuk oleh anggur cinta-Mu dan jadikanlah dia salah satu malaikat yang kakinya berjalan di bumi ini, sedangkan rohnya melayang tinggi di surga-Mu yang luhur. Mungkinkanlah dia menjadi lampu yang terang, yang menyebarkan cahaya kearifan-Mu di tengah-tengah umat-Mu. Sesungguhnya, Engkaulah Yang Maha Mulia, Yang Maha Pemberi, Yang Maha Dermawan.

- 'Abdu'l-Bahá

"Sang Raja...telah membuat istri dan suami agar hidup ber-sama dalam persahabatan yang erat sekali, dan bahkan harus laksana satu jiwa. Mereka adalah dua teman yang saling tolong menolong, dua sahabat intim yang harus saling memperhatikan keadaan satu sama yang lain."

- 'Abdu'l-Bahá

WANITA

108

Dimuliakanlah Nama-Mu, Ya Rabi Tuhanku.

Lihatlah mataku yang dengan penuh harapan ingin melihat keajaiban-keajaiban rahmat-Mu, dan telinga rindu akan mendengar lagu-lagu merdu-Mu dan kalbuku berhasrat keras pada air hidup ilmu-Mu.

Engkau melihat hamba wanita-Mu, ya Tuhanku, berdiri di depan takhta rahmat-Mu dan memanggil-Mu dengan Nama-Mu yang telah Engkau pilih di atas segala nama lainnya, dan yang telah Engkau dirikan di atas segala yang ada di langit dan di bumi. Turunkanlah pada hamba ini hembusan rahmat-Mu supaya hendaknya ia menjadi terlepas sama sekali dari dirinya sendiri dan tertarik pada tempat duduk yang menjadi singgasana-Mu yang memancarkan kecemerlangan kedaulatan-Mu dan bersinar dengan kemuliaan wajah-Mu. Berkuasalah Engkau untuk berbuat apa yang Engkau kehendaki. Tiada Tuhan kecuali Engkau, Yang Maha Mulia, Yang Maha Dermawan.

Aku memohon kepada-Mu, ya Tuhanku, janganlah menyingkirkan mereka yang telah mencari Engkau, dan janganlah menolak mereka yang telah mengarahkan langkah-langkahnya pada-Mu, dan janganlah menjauhkan dari rahmat-Mu, mereka yang cinta pada-Mu.

Ya Tuhanku, Engkau adalah Dia yang telah menamakan Dirinya Tuhan Yang Maha Pengasih, Yang Maha Penyayang. Kasihanilah hamba wanita-Mu yang telah mencari perlindungan pada-Mu dan yang telah menghadapkan wajahnya kepada-Mu. Tiada Tuhan kecuali Engkau, Yang Maha Pengampun, Yang Maha Rahim.

Bahá'u'lláh

109

*D*imuliakanlah Engkau, ya Engkau yang menggenggam kendali jiwa-jiwa semua yang telah mengakui-Mu, dan yang dalam tangan kanan-Nya terletak nasib-nasib semua yang ada di langit dan semua yang ada di bumi! Dengan kekuatan kekuasaan-Mu Engkau berbuat sekehendak-Mu, dan dengan kemauan-Mu Engkau menentukan apa yang Engkau ridhoi. Kemauan orang-orang yang paling tegas tak berarti sama sekali bila dibandingkan dengan bukti-bukti yang nyata dari kemauan-Mu, dan keputusan orang yang paling kuat di antara makhluk-makhluk-Mu, terhapus dihadapan penjelmaan maksud-Mu yang beraneka-ragam.

Engkau adalah Dia yang melalui satu kata dari mulut-Mu, kalbu-kalbu para sahabat-Mu menjadi gembira sedemikian rupa sehingga mereka telah melepaskan diri mereka dari segala hal kecuali Engkau Sendiri dalam cinta kasihnya pada-Mu, dan telah

menyerahkan hidupnya dan mengorbankan jiwanya di jalan-Mu, dan telah menderita demi Engkau apa yang tak pernah diderita oleh makhluk-makhluk-Mu. Aku ini salah seorang hamba wanita-Mu, ya Tuhanku! Aku telah menghadapkan wajahku pada sumber rahmat-Mu, dan telah mencari keajaiban kurnia-Mu yang berlimpah-limpah, karena seluruh anggota badanku menyatakan Engkau sebagai Yang Maha Dermawan, Dia yang rahmat-Nya sangat besar.

Ya Engkau, yang wajah-Nya adalah titik pujaanku, yang keindahan-Nya adalah tempat perlindunganku, yang istana-Nya adalah tujuanku, yang ingat akan Dikau adalah keinginanku, yang kasih-Nya adalah hiburanku, yang cinta-Nya menyebabkan terjadinya daku, yang pujian-Nya adalah sahabatku, yang kedekatan-Nya adalah harapanku, yang ke-hadiran-Nya adalah keinginanku yang terbesar dan cita-citaku yang tertinggi! Aku memohon kepada-Mu, janganlah mengecewakan daku dengan menjauhkanku dari hal-hal yang Engkau tetapkan bagi hamba-hamba pilihan-Mu di antara kaum wanita-Mu, dan anugerahilah daku dengan kebaikan dunia dan akhirat. Sesungguhnya, Engkau Tuhan segala makhluk. Tiada Tuhan kecuali Engkau, Maha Pengampun, Yang Maha Dermawan.

Bahá'u'lláh

"Kekasih-kekasih Tuhan dan hamba-hamba wanita harus men-didik anak-anak mereka dengan sepenuh hati dan mengajar mereka dalam sekolah kebajikan dan kesempurnaan. Mereka tidak boleh melalaikannya. Mereka harus sungguh-sungguh dalam hal ini".

'Abdu'l-Bahá

Ya Tuhanku, Kekasihku dan Hasratku! Jadilah Engkau sahabatku dalam kesepianku dan dalam pengasinganku temanilah daku. Hapuskanlah kesedihanku. Mungkinkanlah daku mengabdikan pada keindahan-Mu. Jauhkanlah daku dari segala sesuatu kecuali Engkau. Jadikanlah daku tertarik pada keharuman kesucian-Mu. Perkenankanlah daku berhubungan dengan mereka yang terlepas dari segala sesuatu kecuali Engkau, yang ingin mengabdikan pada ambang pintu-Mu yang suci dalam Kerajaan-Mu, dan yang tetap berbakti pada Agama-Mu. Mungkinkanlah daku menjadi seorang hamba wanita-Mu yang telah mencapai keridhoan-Mu. Sesungguhnya, Engkaulah Yang Maha Pengasih Yang Maha Dermawan.

'Abdu'l-Bahá

WANITA YANG SAKIT

Kemuliaan bagi-Mu, Ya Rabi Tuhanku! Aku memohon kepada-Mu demi Nama-Mu, yang melaluinya Dia, Keindahan-Mu telah didirikan di atas takhta Agama-Mu, dan demi Nama-Mu yang melaluinya, Engkau mengubah segala sesuatu, dan mengumpulkan segala sesuatu, dan mengadili segala sesuatu, dan membalas segala sesuatu, dan memelihara segala sesuatu, dan mendukung segala sesuatu. Aku memohon kepada-Mu

untuk menjaga hamba wanita-Mu ini yang telah mencari perlindungan pada-Mu, dan telah mencari perlindungan pada Dia yang telah menjelmakan Diri-Mu Sendiri, dan yang telah menaruh seluruh kepercayaan dan keyakinan pada-Mu. Ia sakit, ya Tuhanku, dan telah bernaung di bawah pohon kesembuhan-Mu; tertimpa kesengsaraan, dan telah lari ke Kota perlindungan-Mu; berpenyakit, dan telah mencari Sumber kurnia-Mu, kesal sekali dan telah bergegas-gegas untuk sampai pada Sumber ketentraman-Mu; penuh dosa, dan telah menghadapkan wajahnya pada istana pengampunan-Mu.

Hiasilah dia dengan kedaulatan-Mu dan kasih sayang-Mu, ya Tuhanku dan kekasihku, dengan pakaian balsem-Mu dan kesembuhan-Mu dan mungkin-kanlah dia minum sepuas-puasnya dari cawan rahmat-Mu dan karunia-Mu. Selain itu, lindungilah dia dari setiap kesengsaraan dan penderitaan, dari kesakitan dan penyakit, dan dari segala yang tak Engkau ridhoi. Sesungguhnya, Engkau jauh lebih luhur di atas segala sesuatu selain Dirimu Sendiri. Sesungguhnya, Engkaulah Penyembuh, Yang Maha Mencukupi, Yang Memelihara, Yang Maha Mengampuni, Yang Maha Penyayang.

Bahá'u'lláh

"Seandainya Engkau dapat mengerti kemanisan gelar 'wahai hamba wanitaKu' engkau akan menemukan dirimu terlepas dari seluruh umat manusia, dan sibuk dengan ikhlas pada siang dan malam dalam berhubungan dengan Dia yang menjadi Hasrat dunia satu-satunya."

Bahá'u'lláh

WANITA HAMIL

112

Ya Tuhan! Ya Tuhan! Aku memuji dan bersyukur kepada-Mu, sebab Engkau telah memberkati hamba wanita-Mu yang rendah ini, yang sedang memohon dan meminta dengan sangat kepada-Mu, karena sesungguhnya Engkau telah membimbing dia ke Kerajaan-Mu yang nyata dan membiarkannya mendengar-panggilan-Mu yang mulia di dunia wujud ini, serta memandang tanda-tanda-Mu yang membuktikan kedaulatan-Mu yang jaya di atas segala sesuatu.

Ya Tuhanku, aku mempersembahkan kepada-Mu apa yang ada di dalam kandunganku. Oleh karena itu jadikanlah dia seorang anak yang layak dalam Kerajaan-Mu dan seorang yang beruntung atas anugerah dan kemurahan-Mu; serta mungkinkanlah dia tumbuh dan berkembang di bawah didikan-Mu. Sesungguhnya, Engkaulah Yang Maha Pemurah! Sesungguhnya, Engkaulah Tuhan Yang Maha Pemberi!
'Abdu'l-Bahá

"Wahai ibu-ibu yang penyayang, ketahuilah bahwa dalam pandangan Tuhan, jalan yang paling baik untuk beribadah kepada-Nya ialah mendidik anak-anak dan mengajar mereka semua kesempurnaan alam insani. Tiada perbuatan yang lebih mulia yang dapat dibayangkan selain itu".

'Abdu'l-Bahá

KESUCIAN DAN KEMURNIAN [Ifat dan Ismat]

113

Aku memohon kepada-Mu, ya Engkau Pembentuk bangsa-bangsa dan Raja keabadian, untuk menjaga hamba-hamba wanita-Mu dalam kemah Ifat dan Ismat, dan agar membatalkan perbuatan-perbuatan mereka yang tak layak bagi hari-hari-Mu. Maka hilangkanlah dari mereka, ya Tuhanku, se-gala keraguan dan khayalan-khayalan kosong, dan sucikanlah mereka dari apa pun yang tidak patut bagi hubungan mereka dengan-Mu, ya Engkau Raja segala nama dan Sumber ucapan. Engkau adalah Dia yang dalam genggaman-Nya terletak kendali seluruh ciptaan. Tiada Tuhan kecuali Engkau, Yang Maha Kuasa, Yang Maha Luhur, Yang Maha Mulia, Yang Berdiri Sendiri.

Bahá'u'lláh

"Katakanlah kebebasan sejati ialah ketundukan manusia pada perintah-perintah-Ku sekiranya engkau mengetahu..."

"Kesucian dan kemurnian telah dan masih menjadi perhiasan yang paling besar untuk hamba wanita Tuhan. Tuhan adalah saksi-Ku! Kecemerlangan cahaya kesucian memancarkan sinar-nya pada alam-alam roh dan keharumannya ditiupkan bahkan kepada Surga yang maha luhur..."

Bahá'u'lláh

DOA-DOA KHUSUS

114

LOH AHMAD

[...Loh ini telah dianugerahi oleh Hazrat Bahá'u'lláh dengan kekuatan dan makna yang istimewa...]

IA RAJA, YANG MAHA TAHU,
YANG MAHA ARIF!

Lihatlah, Bulbul Firdaus menyanyi di atas ranting-ranting Pohon Baka, dengan lagu-lagu yang suci dan merdu, menyatakan kepada mereka yang ikhlas, kabar gembira tentang kedekatan Tuhan, memanggil para mukmin dalam Persatuan Ilahi, untuk memasuki istana Kehadiran dari Yang Maha Dermawan, memberitakan kepada mereka yang *mongate** tentang kabar yang diwahyukan oleh Tuhan, Sang Raja, Yang Maha Mulia, Yang Tiada Banding Taranya, membimbing para kekasih ke arah takhta kesucian dan ke arah Keindahan yang gilang-gemilang ini.

Sesungguhnya, inilah Keindahan Maha Raya, yang diramalkan dalam Kitab-kitab para Rasul, melaluinya kebenaran akan dibedakan dari kesalahan dan kearifan

*Sifat orang yang telah lepas dari segala keduniawian.

setiap firman akan diuji. Sesungguhnya, la Pohon Hayat yang menghasilkan buah-buahan Tuhan, Yang Maha Luhur, Yang Maha Kuasa, Yang Maha Besar.

Wahai Ahmad! Naik saksilah bahwa sesungguhnya, la Tuhan, dan tiada Tuhan melainkan Dia, Sang Raja, Pelindung, Yang Tiada Banding Tara-nya, Yang Maha Kuasa. Dan bahwasannya la yang telah diutus-Nya dengan nama Ali* adalah yang benar dari Tuhan, dan kita semua tunduk pada perintah-perintah-Nya.

Katakanlah: Wahai orang-orang, taatilah perintah-perintah Tuhan, yang telah ditetapkan dalam Bayan oleh Sang Maha Jaya, Yang Maha Arif. Sesungguhnya, la Raja para Rasul dan Kitab-Nya adalah Kitab Induk, seandainya kamu termasuk bilangan mereka yang mengetahui.

Demikianlah Burung Bulbul memperingatkan kamu dari penjara ini. la seharusnya menyampaikan amanat yang jelas ini. Barangsiapa yang menghendaki, biarlah ia berpaling dari nasihat ini, dan barangsiapa yang menghendaki biarlah ia memilih jalan ke arah Tuhannya.

Wahai orang-orang, jika kamu mengingkari ayat-ayat ini, dengan bukti apakah kamu telah beriman kepada Tuhan? Tunjukkanlah, wahai kaum yang palsu.

*Hazrat Báb

Tidak, demi Dia yang dalam tangan-Nya terenggam jiwaku, mereka tak mampu dan tak pernah akan sanggup berbuat demikian, meskipun mereka itu bersatu untuk saling membantu.

Wahai Ahmad! Janganlah kamu melupakan kurnia-kurnia-Ku tatkala Aku tidak ada. Ingatlah pada hari-hari-Ku selama hari-harimu, dan kesedihan serta pembuangan-Ku dalam penjara yang terpencil ini. Dan berpeganglah dalam cinta kasih-Ku sedemikian teguhnya, sehingga kalbumu tak akan goyah, meskipun pedang-pedang musuh menghujani dirimu dan seluruh langit dan bumi bangkit melawan kamu.

Jadilah kamu laksana nyala api bagi musuh-musuh-Ku dan sungai kehidupan kekal bagi kekasih-kekasih-Ku dan janganlah termasuk mereka yang ragu-ragu.

Dan jikalau kamu ditimpa kesedihan di jalan-Ku, atau dihina demi Aku, janganlah khawatir karena-nya. Tawakallah pada Tuhan, Tuhanmu, dan Tuhan nenek moyangmu. Sebab orang-orang itu sedang mengembara di jalan-jalan khayalan, pandangannya kabur untuk melihat Tuhan dengan mata mereka sendiri atau mendengarkan nyanyian-Nya dengan telinga mereka sendiri. Demikianlah Kami menemukan mereka itu, sebagaimana kamu saksikan pula.

Dengan demikian ketakhayulan mereka menjadi tabir-tabir antara mereka dan kalbu-kalbu mereka sendiri dan menghalangi mereka dari jalan Tuhan,

Yang Maha Luhur, Yang Maha Agung.

Yakinlah kamu dalam hatimu sendiri, bahwa sesungguhnya, barangsiapa yang berpaling dari Keindahan ini, telah pula berpaling dari para Rasul pada masa lampau dan menunjukkan kecongkakannya kepada Tuhan dari awal yang tak berpermulaan sampai akhir yang tak ada habisnya.

Pelajarilah baik-baik Loh ini, wahai Ahmad. Nyanyikanlah selama hari-harimu dan janganlah berpaling daripadanya. Karena sesungguhnya, Tuhan telah menetapkan bagi dia yang membacanya, ganjaran seratus orang syahid dan ibadah di dalam kedua alam. Karunia ini Kami limpahkan kepadamu sebagai anugerah dari pihak Kami dan rahmat dari kehadiran Kami, supaya kamu ter-masuk mereka yang berterima kasih.

Demi Tuhan! Barangsiapa yang berada dalam kesusahan atau kesengsaraan membaca Loh ini dengan ketulusan yang mutlak, Tuhan akan melenyapkan kesedihannya, memecahkan kesulitannya dan menghalaukan kesengsaraannya.

Sesungguhnya, Ia Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang. Pujian bagi Tuhan, Raja sekalian alam.

Bahá'u'lláh

LOH API

(QAD-IKHTARAQA'L-MUKHLISUN)

Atas Nama Tuhan, Yang Maha Purba,
Yang Maha Agung.

Sungguh kalbu-kalbu mereka yang ikhlas
telah terbakar dalam api pemisahan:
Di manakah pancaran cahaya Wajah-Mu,
ya kekasih semesta alam ?

Mereka yang dekat pada-Mu telah ditinggalkan dalam
kegelapan kesedihan dan kesepian:
Di manakah kemilau pagi perpaduan dengan-Mu,
ya Hasrat semesta alam ?

Tubuh-tubuh orang pilihan-Mu berbaring gemetar
di atas tanah yang jauh:
Di manakah samudera kehadiran-Mu,
Ya Pemesona semesta alam ?

Tangan-tangan permohonan sedang diangkat
ke langit kurnia dan kedermawanan-Mu:
Di manakah hujan anugerah-Mu,
ya Penjawab semesta alam?

Orang-orang musyrik telah bangkit dengan kelaliman
dari setiap penjuru,

Di manakah kekuasaan yang menaklukkan
dari pena-Mu yang menakdirkan,
ya Penakluk semesta alam ?

Gonggongan anjing-anjing terdengar keras
dari setiap arah:
Di manakah singa dari hutan kekuatan-Mu,
ya Penghukum semesta alam ?

Kedinginan telah mencengkeram semua manusia,
Di manakah hangat cinta-Mu,
ya Api semesta alam?

Malapetaka telah mencapai puncaknya :
Di manakah tanda-tanda bantuan-Mu,
ya Penyelamat semesta alam?

Kegelapan telah menyelimuti kebanyakan
bangsa-bangsa,
Di manakah cahaya kecemerlangan-Mu,
ya kecemerlangan semesta alam ?

Leher semua orang telah diulurkan
dengan kedengkian:
Di manakah pedang-pedang pembalasan-Mu,
ya Pemusnah semesta alam ?

Penghinaan telah mencapai kedalaman
yang terendah:

Di manakah tanda-tanda kemuliaan-Mu,
ya Kemuliaan semesta alam ?

Duka-cita telah melanda Pewahyu Nama-Mu,
Yang Maha Pengasih:
Di manakah keriangian Tempat Terbit Wahyu-Mu,
ya Kesenangan semesta alam ?

Kesedihan yang mendalam telah menimpa
semua bangsa:
Di manakah panji-panji kegembiraan-Mu,
ya Keriangian semesta alam ?

Engkau melihat Tempat Terbit tanda-tanda-Mu
diselubungi oleh ajakan-ajakan jahat:
Di manakah jari-jari keperkasaan-Mu,
ya Kekuatan semesta alam?

Kehausan yang sangat telah menguasai
semua orang:
Di manakah sungai karunia-Mu,
ya Rahmat semesta alam?

Ketamakan telah mencengkeram semua manusia:
Di manakah penjelmaan keterlepasan,
ya Rabi semesta alam?

Engkau melihat Orang Yang Diperlakukan
Tak Adil ini sendirian dalam pengasingan:
Di manakah laskar-laskar surga Perintah-Mu,

ya Raja semesta alam ?

Aku telah ditinggalkan sendirian
di negeri yang asing:
Di manakah tanda-tanda kesetiaan-Mu,
ya Kesetiaan semesta alam

Sakratul maut telah menguasai semua orang:
Di manakah gelora samudera
kehidupan-Mu yang abadi,
ya Kehidupan semesta alam ?

Bisikan-bisikan Setan telah ditiupkan
kepada setiap makhluk:
Di manakah meteor api-Mu,
ya Cahaya semesta alam ?

Kemabukan hawa nafsu telah
menyesatkan kebanyakan manusia:
Di manakah fajar-fajar ketaqwaan,
ya Hasrat semesta alam ?

Engkau melihat Orang Yang Diperlakukan
Tak Adil ini diselubungi dalam kelaliman
di antara orang-orang Syria:
Di manakah kecemerlangan cahaya fajar-Mu,
ya Cahaya semesta alam ?

Engkau melihat Aku dilarang menyabdakan:
Kalau begitu, dari manakah akan muncul

lagu-lagu-Mu,
ya Bulbul semesta alam ?

Kebanyakan orang diselubungi oleh
khayalan dan angan-angan kosong:
Di manakah penjelmaan-penjelmaan keyakinan-Mu,
ya Jaminan semesta alam?

Bahá sedang tenggelam dalam
lautan kesengsaraan:
Di manakah Bakhtera keselamatan-Mu,
ya Penyelamat semesta alam ?

Engkau melihat Tempat Terbit ucapan-Mu
dalam kegelapan alam Ciptaan:
Di manakah surya cakrawala anugerah-Mu,
ya Pemberi-cahaya semesta alam ?

Lampu-lampu kebenaran dan kemurnian,
kesetiaan dan kehormatan, telah dipadamkan:
Di manakah tanda-tanda pembalasan kemurkaan-Mu,
ya Penggerak semesta alam ?

Dapatkah Engkau melihat seorang pun yang
menolong Engkau Sendiri, atau yang merenungkan
tentang apa yang telah menimpa Dia dalam jalan cinta-
Mu? Kini pena-Ku berhenti,
ya Kekasih semesta alam.

Cabang-cabang Sidratul-Muntaha menggeletak

pecah oleh badai nasib yang menderu:
Di manakah panji-panji bantuan-Mu,
ya Pembela semesta alam ?

Wajah ini tersembunyi dalam debu fitnah:
Di manakah angin-angin rahmatMu
ya Rahman semesta alam?

Jubah kekudusan telah dinodai
oleh orang-orang penipu:
Di manakah perhiasan kesucian-Mu,
ya Penghias semesta alam ?

Lautan kurnia terdiam, akibat apa yang telah
diperbuat oleh tangan-tangan manusia:
Di manakah gelombang-gelombang anugerah-Mu,
ya Hasrat semesta alam?

Pintu yang menuju ke Kehadiran Ilahi
telah terkunci karena kelaliman musuh-musuhMu:
Di manakah kunci anugerah-Mu,
ya Pembuka semesta alam?

Daun-daun menguning oleh angin-angin
hasutan yang beracun:
Di manakah pencurahan awan-awan karunia-Mu,
ya Pemberi semesta alam ?

Alam semesta digelapkan oleh debu dosa:
Di manakah angin-angin pengampunan-Mu,

ya Pengampun semesta alam ?

Pemuda ini kesepian di negeri terpencil:
Di manakah hujan rahmat surgawi-Mu,
ya Penganugerah semesta alam?

Wahai Pena Agung, Kami telah mendengar
panggilan-Mu yang paling merdu dalam
alam baka: Dengarkanlah oleh-Mu apa
yang Lidah Kebesaran sabdakan,
ya Engkau Yang Diperlakukan Tak Adil
semesta alam!

Seandainya tiada kedinginan, bagaimanakah
panas ucapan-Mu akan kentara,
ya Penafsir semesta alam?

Seandainya tiada malapetaka, bagaimanakah
matahari kesabaran-Mu bersinar,
ya Cahaya semesta alam?

Jangan meratap karena orang-orang jahat,
Engkau diciptakan untuk sabar dan tabah,
ya Kesabaran semesta alam?

Alangkah manisnya terbit-Mu di atas ufuk
Perjanjian di antara penghasut kedurhakaan,
dan kerinduan-Mu pada Tuhan,
ya Cinta semesta alam?

Demi Engkau panji kemerdekaan telah ditancapkan
di atas puncak-puncak tertinggi,
dan lautan kurnia telah bergelombang,
ya Pesona semesta alam!

Demi ketunggalan-Mu, Surya Keesaan
telah bersinar, dan demi pembuangan-Mu
negeri Kesatuan telah dihiasi, Bersabarlah,
ya Orang Buangan semesta alam!

Kami telah menjadikan penghinaan
sebagai pakaian kemuliaan, dan
penderitaan sebagai perhiasan tubuh-Mu,
ya Kebanggaan semesta alam!

Engkau melihat kalbu-kalbu penuh dengan
kebencian, dan memaafkan adalah bagi-Mu,
ya Penutup dosa-dosa semesta alam.

Bilamana pedang-pedang berkilauan,
majulah ke depan! Bilamana panah-
panah terbang, teruslah maju!
Ya Engkau Korban semesta alam.

Apakah Engkau meratap, atau Aku yang
akan meratap? Malahan Aku akan menangis
karena sedikitnya pembela-Mu,
ya Engkau yang menyebabkan ratapan
semesta alam!

Sesungguhnya, Aku telah mendengar Panggil-an-Mu, ya Kekasih Yang Maha Mulia; dan kini wajah Bahá beryala dengan panas kesengsaraan dan dengan api firman-Mu yang bercahaya dan Ia telah bangkit dengan kesetiaan di medan pengorbanan, memandang kepada keridoan-Mu, ya Penakdir semesta alam.

Wahai Ali-Akbar, berterima kasihlah kepada Tuhan-Mu atas Loh ini, karena engkau dapat menghirup keharuman kelembutan hati-Ku dan mengetahui apa yang menimpa Kami di jalan Tuhan, Pujaan semesta alam.

Seandainya semua hamba membaca dan merenungkan ini, maka dalam urat darah mereka akan berkobar api yang akan menyalakan Semesta Alam.

Bahá'u'lláh

LOH PENYEMBUHAN PANJANG

IA PENYEMBUH, YANG MENCUKUPI, PENOLONG,
 YANG MAHA PENGAMPUN, YANG MAHA RAHIM

Hamba memohon kepada-Mu
 ya Engkau Yang Maha Agung,
 ya Engkau Yang Setia,
 ya Engkau Yang Maha Mulia!
 Engkau Yang Mencukupi, Engkau Sang
 Penyembuh, Engkau Yang Maha Kekal,
 ya Engkau Yang Maha Abadi!

Hamba memohon kepada-Mu
 ya Raja, ya Pembangkit, ya Hakim!
 Engkau Yang Mencukupi, Engkau Sang
 Penyembuh, Engkau Yang Maha Kekal,
 ya Engkau Yang Maha Abadi!

Hamba memohon kepada-Mu
 ya Engkau Yang tiada Banding Taranya,
 ya Engkau Yang Maha Abadi
 ya Engkau Yang Maha Esa!
 Engkau Yang Mencukupi, Engkau Sang
 Penyembuh, Engkau Yang Maha Kekal,
 ya Engkau Yang Maha Abadi!

Hamba memohon kepada-Mu
 ya Engkau Yang Maha Terpuji,
 ya Engkau Yang Maha Suci,
 ya Engkau Yang Memberi Pertolongan!

Engkau Yang Mencukupi, Engkau Sang
Penyembuh, Engkau Yang Maha Kekal,
ya Engkau Yang Maha Abadi!

Hamba memohon kepada-Mu
ya Engkau Yang Maha Tahu,
ya Engkau Yang Maha Arif,
ya Engkau Yang Maha Besar!
Engkau Yang Mencukupi, Engkau Sang
Penyembuh, Engkau Yang Maha Kekal,
ya Engkau Yang Maha Abadi!

Hamba memohon kepada-Mu
ya Engkau Yang Maha Rahman,
ya Engkau Yang Maha Agung,
ya Engkau Yang Menakdirkan!
Engkau Yang Mencukupi, Engkau Sang
Penyembuh, Engkau Yang Maha Kekal,
ya Engkau Yang Maha Abadi!

Hamba memohon kepada-Mu
ya Engkau Sang Kekasih,
ya Engkau Yang Tersayang,
ya Engkau Yang Terpesona!
Engkau Yang Mencukupi, Engkau Sang
Penyembuh, Engkau Yang Maha Kekal,
ya Engkau Yang Maha Abadi!

Hamba memohon kepada-Mu
ya Engkau Yang Maha Perkasa,
ya Engkau Yang Penopang,
ya Engkau Yang Maha Kuat!

Engkau Yang Mencukupi, Engkau Sang
Penyembuh, Engkau Yang Maha Kekal,
ya Engkau Yang Maha Abadi!

Hamba memohon kepada-Mu
ya Engkau Sang Penguasa,
ya Engkau Yang Berdiri Sendiri,
ya Engkau Yang Maha Tahu!
Engkau Yang Mencukupi, Engkau Sang
Penyembuh, Engkau Yang Maha Kekal,
ya Engkau Yang Maha Abadi!

Hamba memohon kepada-Mu
ya Roh, ya Cahaya,
ya Engkau Yang Maha Nyata!
Engkau Yang Mencukupi, Engkau Sang
Penyembuh, Engkau Yang Maha Kekal,
ya Engkau Yang Maha Abadi!

Hamba memohon kepada-Mu
ya Engkau Yang Selalu Dikunjungi oleh semua,
ya Engkau Yang Dikenal oleh semua,
ya Engkau Yang Tersembunyi dari semua!
Engkau Yang Mencukupi, Engkau Sang
Penyembuh, Engkau Yang Maha Kekal,
ya Engkau Yang Maha Abadi!

Hamba memohon kepada-Mu
ya Engkau Yang Tersembunyi,
ya Engkau Yang Jaya,
ya Engkau Yang Murah hati!
Engkau Yang Mencukupi, Engkau Sang

Penyembuh, Engkau Yang Maha Kekal,
ya Engkau Yang Maha Abadi!

Hamba memohon kepada-Mu
ya Engkau Yang Maha Kuasa,
ya Engkau Sang Penolong
ya Engkau Yang Menutupi!
Engkau Yang Mencukupi, Engkau Sang
Penyembuh, Engkau Yang Maha Kekal,
ya Engkau Yang Maha Abadi!

Hamba memohon kepada-Mu
ya Engkau Sang Pembentuk,
ya Engkau Yang Memuaskan,
ya Engkau Yang Menumbangkan!
Engkau Yang Mencukupi, Engkau Sang
Penyembuh, Engkau Yang Maha Kekal,
ya Engkau Yang Maha Abadi!

Hamba memohon kepada-Mu
ya Engkau Yang Terbit,
ya Engkau Sang Penghimpun,
ya Engkau Yang Meninggikan!
Engkau Yang Mencukupi, Engkau Sang
Penyembuh, Engkau Yang Maha Kekal,
ya Engkau Yang Maha Abadi!

Hamba memohon kepada-Mu
ya Engkau Yang Penyempurna,
ya Engkau Yang Tak Dibelenggu,
ya Engkau Yang Maha Pemurah!
Engkau Yang Mencukupi, Engkau Sang

Penyembuh, Engkau Yang Maha Kekal,
ya Engkau Yang Maha Abadi!

Hamba memohon kepada-Mu
ya Engkau Yang Maha Dermawan,
ya Engkau Yang Menahan,
ya Engkau Yang Menciptakan!
Engkau Yang Mencukupi, Engkau Sang
Penyembuh, Engkau Yang Maha Kekal,
ya Engkau Yang Maha Abadi!

Hamba memohon kepada-Mu
ya Engkau Yang Maha Luhur,
ya Engkau Yang Maha Indah,
ya Engkau Yang Murah-hati!
Engkau Yang Mencukupi, Engkau Sang
Penyembuh, Engkau Yang Maha Kekal,
ya Engkau Yang Maha Abadi!

Hamba memohon kepada-Mu
ya Engkau Yang Maha Adil,
ya Engkau Yang Maha Pengasih,
ya Engkau Yang Maha Dermawan!
Engkau Yang Mencukupi, Engkau Sang
Penyembuh, Engkau Yang Maha Kekal,
ya Engkau Yang Maha Abadi!

Hamba memohon kepada-Mu
ya Engkau Yang Berdiri Sendiri,
ya Engkau Yang Maha Abadi,
ya Engkau Yang Maha Tahu,
Engkau Yang Mencukupi, Engkau Sang

Penyembuh, Engkau Yang Maha Kekal,
ya Engkau Yang Maha Abadi.

Hamba memohon kepada-Mu
ya Engkau Yang Maha Agung,
ya Engkau Kepurbaan hari-hari,
ya Engkau Yang Maha Pemurah!
Engkau Yang Mencukupi, Engkau Sang
Penyembuh, Engkau Yang Maha Kekal,
ya Engkau Yang Maha Abadi!

Hamba memohon kepada-Mu
ya Engkau Yang Dikawal dengan baik,
ya Engkau Raja Keriangan,
ya Engkau Yang Diidamkan!
Engkau Yang Mencukupi, Engkau Sang
Penyembuh, Engkau Yang Maha Kekal,
ya Engkau Yang Maha Abadi!

Hamba memohon kepada-Mu
ya Engkau Yang Baik pada semua,
ya Engkau Yang Mengasihani semua,
ya Engkau Yang Maha Penyayang!
Engkau Yang Mencukupi, Engkau Sang
Penyembuh, Engkau Yang Maha Kekal,
ya Engkau Yang Maha Abadi!

Hamba memohon kepada-Mu
ya Engkau Pelindung bagi semua,
ya Engkau Naungan bagi semua,
ya Engkau Yang Maha Pemelihara!
Engkau Yang Mencukupi, Engkau Sang

Penyembuh, Engkau Yang Maha Kekal,
ya Engkau Yang Maha Abadi!

Hamba memohon kepada-Mu
ya Engkau Penolong bagi semua,
ya Engkau Yang Dipanggil oleh semua,
ya Engkau Yang Memberi Semangat!
Engkau Yang Mencukupi, Engkau Sang
Penyembuh, Engkau Yang Maha Kekal,
ya Engkau Yang Maha Abadi!

Hamba memohon kepada-Mu
ya Engkau Pembuka,
ya Engkau Pemusnah,
ya Engkau Yang Maha Pengampun!
Engkau Yang Mencukupi, Engkau Sang
Penyembuh, Engkau Yang Maha Kekal,
ya Engkau Yang Maha Abadi!

Hamba memohon kepada-Mu,
ya Engkau Jiwaku,
ya Engkau Kekasihku,
ya Engkau Keimananku!
Engkau Yang Mencukupi, Engkau Sang
Penyembuh, Engkau Yang Maha Kekal,
ya Engkau Yang Maha Abadi!

Hamba memohon kepada-Mu
ya Engkau Pemuas dahaga,
ya Engkau Raja Yang Unggul,
ya Engkau Yang Maha Berharga!
Engkau Yang Mencukupi, Engkau Sang

Penyembuh, Engkau Yang Maha Kekal,
ya Engkau Yang Maha Abadi!

Hamba memohon kepada-Mu
ya Engkau Kenangan yang Terbesar,
ya Engkau Nama Yang Terluhur,
ya Engkau Jalan Yang Maha Purba!
Engkau Yang Mencukupi, Engkau Sang
Penyembuh, Engkau Yang Maha Kekal,
ya Engkau Yang Maha Abadi!

Hamba memohon kepada-Mu
ya Engkau Yang Maha Terpuji,
ya Engkau Yang Maha Suci,
ya Engkau Yang Maha Kudus!
Engkau Yang Mencukupi, Engkau Sang
Penyembuh, Engkau Yang Maha Kekal,
ya Engkau Yang Maha Abadi!

Hamba memohon kepada-Mu
ya Engkau Pembuka Ikatan,
ya Engkau Penasihat,
ya Engkau Penyelamat!
Engkau Yang Mencukupi, Engkau Sang
Penyembuh, Engkau Yang Maha Kekal,
ya Engkau Yang Maha Abadi!

Hamba memohon kepada-Mu
ya Engkau Sahabat, ya Engkau Tabib,
ya Engkau Yang Memikat Hati!
Engkau Yang Mencukupi, Engkau Sang
Penyembuh, Engkau Yang Maha Kekal,

ya Engkau Yang Maha Abadi!

Hamba memohon kepada-Mu
ya Engkau Kemuliaan,
ya Engkau Keindahan,
ya Engkau Yang Pemurah!
Engkau Yang Mencukupi, Engkau Sang
Penyembuh, Engkau Yang Maha Kekal,
ya Engkau Yang Maha Abadi!

Hamba memohon kepada-Mu
ya Engkau Yang Paling Dipercaya,
ya Engkau Pencinta Terbaik,
ya Engkau Raja Fajar!
Engkau Yang Mencukupi, Engkau Sang
Penyembuh, Engkau Yang Maha Kekal,
ya Engkau Yang Maha Abadi!

Hamba memohon kepada-Mu
ya Engkau Penyala,
ya Engkau Penerang,
ya Engkau Pembawa Keriangan!
Engkau Yang Mencukupi, Engkau Sang
Penyembuh, Engkau Yang Maha Kekal,
ya Engkau Yang Maha Abadi!

Hamba memohon kepada-Mu
ya Engkau Raja Kedermawanan,
ya Engkau Yang Maha Rahman,
ya Engkau Yang Maha Rahim!
Engkau Yang Mencukupi, Engkau Sang
Penyembuh, Engkau Yang Maha Kekal,

ya Engkau Yang Maha Abadi!

Hamba memohon kepada-Mu
ya Engkau Yang Maha Teguh,
ya Engkau Yang Memberi Hidup,
ya Engkau Sumber semua Wujud!
Engkau Yang Mencukupi, Engkau Sang
Penyembuh, Engkau Yang Maha Kekal,
ya Engkau Yang Maha Abadi!

Hamba memohon kepada-Mu
ya Engkau Yang Menembus segala sesuatu,
ya Engkau Tuhan Yang Maha Melihat,
ya Engkau Raja Ucapan!
Engkau Yang Mencukupi, Engkau Sang
Penyembuh, Engkau Yang Maha Kekal,
ya Engkau Yang Maha Abadi!

Hamba memohon kepada-Mu
ya Engkau Yang Nyata tetapi Tersembunyi,
ya Engkau Yang Gaib tetapi Masyhur,
ya Engkau Pemerhati yang dicari oleh semua!
Engkau Yang Mencukupi, Engkau Sang
Penyembuh, Engkau Yang Maha Kekal,
ya Engkau Yang Maha Abadi!

Hamba memohon kepada-Mu
ya Engkau Pembunuh Para Pencinta,
ya Engkau Tuhan Penuh Belas Kasih
pada orang-orang jahat!
Engkau Yang Mencukupi, Engkau Sang
Penyembuh, Engkau Yang Maha Kekal,

ya Engkau Yang Maha Abadi!

Ya Sang Pencukup,
hamba memohon kepada-Mu,
ya Sang Pencukup!

Ya Sang Penyembuh,
hamba memohon kepada-Mu,
ya Sang Penyembuh!

Ya Engkau Yang Maha Kekal,
hamba memohon kepada-Mu,
ya Engkau Yang Maha Kekal!
Engkau Yang Maha Abadi,
ya Engkau Yang Maha Abadi!

Tersucilah Engkau, ya Tuhanku! Hamba memohon kepada-Mu demi kedermawanan-Mu, yang melaluinya, gapura-gapura anugerah dan kurnia-Mu telah terbuka lebar, yang melaluinya Haikal Kesucian-Mu telah didirikan di atas takhta keabadian; dan demi rahmat-Mu yang melaluinya Engkau telah mengundang semua yang diciptakan ke meja anugerah-anugerah dan pemberian-pemberian-Mu; dan demi kurnia-Mu, yang melaluinya Engkau telah menjawab, dalam Diri-Mu Sendiri dengan kata "ya!" atas nama semua di langit dan di bumi, pada saat kedaulatan-Mu dan kebesaran-Mu dinyatakan, pada waktu fajar ketika kekuatan kekuasaan-Mu diwujudkan.

Dan sekali lagi hamba memohon kepada-Mu, demi nama-nama yang terindah ini, demi sifat-sifat yang

terluhur dan maha mulia ini, dan demi Kenangan-Mu Yang Maha Agung, dan demi Keindahan-Mu yang murni dan tak bernoda, dan demi Cahaya-Mu yang tersembunyi dalam ruangan yang paling tersembunyi dan demi Nama-Mu, yang mengenakan jubah penderitaan setiap pagi dan petang agar melindungi pembawa Loh yang diberkati ini, dan siapa yang mengucapkannya, dan siapa yang menemukannya, dan siapa yang mengelilingi rumah yang di dalamnya Loh ini berada. Kemudian sembuhkanlah oleh-Mu dengan Loh ini setiap orang yang sakit, yang berpenyakit dan yang malang, dari setiap penderitaan dan kesengsaraan, dari setiap kesedihan dan penyakit yang menjijikkan, dan bimbinglah oleh-Mu dengan Loh ini barangsiapa yang meng-inginkan memasuki jalan-jalan bimbingan-Mu dan arah-arah pengampunan dan kurnia-Mu.

Sesungguhnya, Engkaulah Yang Maha Kuasa, Maha Mencukupi, Sang Penyembuh, Pelindung, Penganugerah, Yang Maha Pengasih, Yang Maha Dermawan, Yang Maha Penyayang.

Bahá'u'lláh

LOH PERAYAAN KELAHIRAN SANG BAB

"Loh yang mulia ini telah diwahyukan pada Peringatan Kelahiran Hazrat Báb, supaya engkau dapat membacanya dengan semangat kerendahan hati dan permohonan dan berterima kasih kepada Tuhan-Mu Yang Maha Tahu, Yang Maha Mengetahui. Berusahalah untuk mengabdikan kepada Tuhan agar darimu akan muncul apa yang akan mengabdikan ingatan padamu dalam surga Dia yang mulia dan luhur".

Segala pujian bagi-Mu, ya Tuhanku, karena Engkau telah menghiasi dunia dengan kecemerlangan fajar yang menyusul malam ketika Dia dilahirkan, Yang menjadi Bentara Perwujudan kedaulatan-Mu yang luhur, Tempat Terbit Hakikat keilahian-Mu dan Penjelmaan Ketuhanan-Mu Yang Agung. Aku memohon kepada-Mu, ya Pencipta langit dan Pembentuk nama-nama agar membantu dengan kasih-sayang-Mu, mereka yang telah ber-lindung di bawah naungan rahmat-Mu yang berlimpah-limpah dan yang telah mengumandangkan suara mereka untuk memuliakan Nama-Mu di antara orang-orang di dunia.

Ya Tuhanku! Engkau melihat Raja semua manusia ditahan dalam Penjara-Nya Yang Terbesar, memanggil Nama-Mu, memandang wajah-Mu, mengumumkan apa yang telah mempesonakan penghuni kerajaan-kerajaan penjelmaan dan penciptaan-Mu. Ya Tuhanku! Aku melihat Diriku tertawan dalam genggamannya hamba-hamba-Mu, namun cahaya kedaulatan-Mu dan

penjelmaan-penjelmaan kekuasaan-Mu yang tak dapat dikalahkan, telah bersinar terang benderang dari wajahnya, dan memungkinkan semua orang untuk mengetahui dengan yakin bahwa Engkau adalah Tuhan dan tiada Tuhan kecuali Engkau. Baik kekuatan dari orang-orang yang berkuasa maupun kekuasaan dari para penguasa tidak dapat mengalahkan Engkau. Engkau berbuat apa yang Engkau kehendaki melalui kedaulatan-Mu yang mengelilingi semua yang diciptakan, dan menetapkan apa yang Engkau kehendaki melalui kekuatan perintah-Mu yang meliputi seluruh ciptaan.

Aku memohon kepada-Mu demi kemuliaan Perwujudan-Mu dan demi kekuatan kekuasaan-Mu, kedaulatan-Mu dan keluhuran-Mu agar memenangkan mereka yang telah bangkit untuk mengabdikan kepada-Mu, yang telah membantu Agama-Mu dan yang telah merendahkan diri mereka dihadapan kecemerlangan cahaya wajah-Mu. Maka jadikanlah mereka, ya Tuhanku, jaya di atas musuh-musuh-Mu dan menyebabkan mereka menjadi teguh dalam pengabdian-Mu, supaya melalui mereka bukti-bukti kerajaan-Mu dapat didirikan di seluruh kerajaan-kerajaan-Mu dan tanda-tanda kekuatan-Mu yang tak dapat dihalangi, dapat dinyatakan di negara-negara-Mu. Sesungguhnya, Engkaulah yang berkuasa untuk berbuat apa yang Engkau kehendaki. Tiada Tuhan kecuali Engkau, Penolong Dalam Bahaya, Yang Berdiri Sendiri.

Bahá'u'lláh

LOH ZIARAH

[Doa ini dibaca di Makam Hazrat Bahá'u'lláh dan Hazrat Báb. Juga digunakan untuk memperingati hari-hari wafat Mereka]

*P*ujian yang berasal dari Diri-Mu Sendiri Yang Maha Luhur, dan kemuliaan yang telah bersinar dari Keindahan-Mu yang maha cemerlang, bagi-Mulah, ya Engkau, Penjelmaan Keagungan, dan Raja Keabadian, dan Tuhan segala yang ada di langit dan di bumi! Hamba naik saksi bahwa melalui Engkau, kedaulatan Tuhan dan kekuasaan-Nya, serta keagungan Tuhan dan kebesaran-Nya, telah dinyatakan, dan Surya-surya kecemerlangan purba telah memancarkan sinar-Nya di langit perintah-Mu yang kekal dan Keindahan Yang Gaib telah bersinar di atas ufuk alam ciptaan.

Selain daripada itu, hamba naik saksi, bahwa hanya dengan satu gerakan dari Pena-Mu, maka perintah "Kun"* dari-Mu telah terlaksana dan Rahasia Tuhan yang tersembunyi telah terbuka, dan segala sesuatu yang diciptakan telah terwujud, dan semua Wahyu diturunkan.

*Kun berarti jadilah!

Selain daripada itu, hamba naik saksi bahwa melalui keindahan-Mu maka keindahan "Ma'bud"* telah terbuka, dan karena wajah-Mu maka wajah Dia Yang Dihasratkan bersinar; dan melalui satu kata dari-Mu, Engkau telah menentukan di antara segala makhluk, dengan demikian menyebabkan mereka yang berbakti pada-Mu naik ke puncak kemuliaan dan mereka yang musyrik jatuh ke dalam jurang yang serendah-rendahnya.

Hamba naik saksi, bahwa barangsiapa yang telah mengenal Dikau telah mengenal Tuhan, dan barang siapa yang telah mencapai kehadiran-Mu telah mencapai kehadiran Tuhan. Oleh karena itu diberkatilah dia yang telah percaya akan Dikau, dan akan tanda-tanda-Mu dan telah merendahkan diri-nya dihadapan kedaulatan-Mu, dan telah mendapatkan kehormatan bertemu dengan Dikau, dan telah mencapai keridhoan kehendak-Mu, dan mengelilingi di sekitar-Mu dan berdiri dihadapan singgasana-Mu.

Celakalah bagi dia yang telah melawan Dikau, dan telah menyangkal Dikau, dan mengingkari tanda-tanda-Mu, dan membantah kedaulatan-Mu, dan bangkit menentang Diri-Mu, dan menjadi sombong dihadapan wajah-Mu, dan telah bertengkar tentang bukti-bukti-Mu, dan lari dari kekuasaan-Mu dan kerajaan-Mu, dan telah masuk bilangan mereka yang musyrik yang nama-

*Ma'bud berarti Yang Disembah

namanya telah ditulis oleh jari perintah-Mu dalam Loh-Loh-Mu yang suci. Hembuskanlah kepadaku, ya Tuhanku dan Kekasihku, dari tangan kanan kemurahan-Mu dan kasih sayang-Mu, embusan suci rahmat-Mu supaya hendaknya dapat menarik daku dari diriku dan dari dunia ke istana kedekatan-Mu dan kehadiran-Mu. Sesungguhnya, Engkaulah Yang menguasai segala sesuatu.

Bagi Engkaulah, pujian Tuhan dan mengingat-Nya, serta kemuliaan Tuhan dan kecemerlangan-Nya, ya Engkau yang menjadi Keindahan-Nya! Hamba naik saksi bahwa mata alam ciptaan belum pernah melihat orang yang diperlakukan tak adil seperti Engkau. Engkau telah ditenggelamkan selama masa hidup-Mu ke dalam samudera kesengsaraan. Pada suatu waktu Engkau telah dibelenggu dan dirantai; dan pada waktu lainnya Engkau diancam oleh pedang musuh-musuh-Mu. Walaupun demikian, Engkau telah memerintahkan kepada semua orang agar melaksanakan apa yang telah ditetapkan kepada-Mu oleh Dia, Yang Maha Tahu, Yang Maha Arif.

Semoga rohku menjadi pengorbanan bagi perlakuan-perlakuan tak adil yang Engkau derita, dan jiwaku menjadi tebusan bagi kesengsaraan-kesengsaraan yang telah Engkau alami. Hamba memohon kepada Tuhan, demi Engkau dan demi mereka yang wajah-wajahnya telah diterangi oleh kecemerlangan cahaya wajah-Mu dan yang telah melaksanakan semua yang diperintahkan kepada mereka demi cinta pada-Mu, agar melenyapkan

selubung yang menghalangi antara Engkau dan makhluk-makhluk-Mu, dan menganugerahi hamba dengan kebaikan dunia ini dan akhirat. Engkau sesungguhnya, Yang Maha Kuat, Yang Maha Luhur, Yang Maha Mulia, Yang Maha Pengampun, Yang Maha Pengasih.

Berkatilah, ya Rabi Tuhanku, Sidrat* dan daun-daun-Nya dan ranting-ranting-Nya dan cabang-cabang-Nya, dan batang-batang-Nya, dan tunas-tunas-Nya selama berlangsung gelar-gelar-Mu yang maha luhur dan sifat-sifat-Mu yang tertinggi. Maka lindungilah semuanya itu dari kekejaman para penyerang dan bala tentara kelaliman. Sesungguhnya, Engkaulah Yang Maha Besar, Yang Maha Kuasa. Berkatilah pula, ya Rabi Tuhanku, hamba-hamba-Mu, baik pria maupun wanita yang telah berhasil mencapai Dikau. Sesungguhnya, Engkau-lah Yang Maha Dermawan, Yang Kurnia-Nya tak terbatas.

Tiada Tuhan melainkan Engkau, Yang Maha Pengampun, Yang Maha Dermawan.

Bahá'u'lláh

*Sidrat berarti Pohon Ilahi

[Doa ini dibaca di Makam Suci Sang 'Abdu'l-Bahá. Juga boleh digunakan untuk pribadi]

"Barangsiapa membaca doa ini dengan rendah hati dan bersemangat akan membawa kegembiraan dan kesenangan pada hati Hamba ini; bahkan akan seperti berhadapan muka dengan-Ku."

'Abdu'l-Bahá

DIALAH YANG MAHA MULIA!

Ya Rabi Tuhanku! Dengan rendah hati dan mencururkan air mata, aku mengangkat tangan permohonanku kepada-Mu dan menutup wajahku dengan debu Ambang pintu-Mu, yang tinggi di atas pengetahuan orang-orang pandai, dan pujian semua orang yang memuliakan Dikau. Dengan rahman, pandanglah hamba-Mu yang rendah hati dan hina di depan pintu-Mu dengan pandangan mata rahmat-Mu, dan selamatkanlah dia dalam Samudera kurnia-Mu yang abadi.

Tuhan! Ia seorang hamba-Mu yang miskin dan rendah hati yang sedang memohon dengan sangat kepada-Mu, berada dalam genggaman tangan-Mu, berdoa dengan sungguh-sungguh kepada-Mu, percaya kepada-Mu, mencururkan air mata dihadapan wajah-Mu, memanggil-Mu dan memohon kepada-Mu sambil mengatakan:

Ya Rabi, Tuhanku! Berikanlah kepadaku kurnia-Mu agar dapat mengabdikan kepada kekasih-kekasih-Mu, kuatkanlah daku dalam pengabdianku kepada-Mu, terangilah keningku dengan cahaya pemujaan dalam istana kesucian-Mu dan doa dalam kerajaan kebesaran-Mu. Tolonglah daku agar tak mementingkan diri sendiri di ambang pintu surgawi-Mu dan bantulah daku agar terlepas dari segala sesuatu di dalam lingkungan suci-Mu. Tuhan! Berilah aku minum dari cawan tak mementingkan diri sendiri; dengan jubahnya selimutilah daku, dan dalam samudera selamatkanlah daku. Jadikanlah daku bagaikan debu pada jalan para kekasih-Mu, dan izinkanlah daku mempersembahkan jiwaku untuk bumi yang dimuliakan oleh langkah-langkah orang-orang pilihan-Mu di jalan-Mu, ya Raja Kemuliaan Yang Tertinggi.

Dengan doa ini hamba-Mu memanggil Dikau pada waktu fajar dan malam hari. Kabulkanlah hasrat kalbunya, ya Tuhan! Terangilah hatinya, senangkanlah dadanya, nyalakankah cahayanya, agar ia dapat mengabdikan kepada Agama-Mu dan hamba-hamba-Mu. Engkau Penganugerah, Yang Mengasihani, Yang Maha Dermawan, Yang Maha Rahim, Yang Maha Pengasih dan Penyayang.

'Abdu'l-Bahá

"Bila samudera kehadiran-Ku telah surut, dan Kitab Wahyu-Ku telah berakhir, palingkanlah wajah-wajahmu kepada Dia, Yang Allah kehendaki, Yang telah bercabang dari Akar Purba ini".

Bahá'u'lláh

AYYAMI-HA (HARI-HARI SISIPAN)

[26 Februari - 1 Maret, hari-hari persiapan untuk Puasa]

*T*uhanku, Apiku dan Cahayaku! Hari-hari yang Engkau namakan Ayyami-Ha dalam Kitab-Mu telah mulai, ya Engkau Raja segala nama, dan puasa yang telah ditetapkan oleh Pena-Mu yang terluhur telah mendekat untuk dilaksanakan oleh semua orang yang ada di kerajaan alam ciptaan-Mu. Hamba memohon kepada-Mu, ya Tuhanku, demi hari-hari ini dan demi mereka semua yang selama masa itu berpegang teguh pada tali perintah-perintah-Mu, dan memegang pegangan peraturan-peraturan-Mu, supaya hendaknya diberikan kepada setiap jiwa, tempat di dalam lingkungan istana-Mu dan tempat duduk pada penjelmaan kecemerlangan cahaya wajah-Mu.

Mereka ini, ya Tuhanku, adalah hamba-hamba-Mu yang tak dihalangi dari apa yang telah Engkau turunkan dalam Kitab-Mu oleh kecenderungan yang jahat. Mereka telah membungkukkan dirinya dihadapan Agama-Mu, dan menerima Kitab-Mu dengan ketetapan hati yang berasal dari-Mu, dan telah me-lakukan apa yang Engkau perintahkan bagi mereka, dan telah memilih untuk mengikuti apa yang telah Engkau turunkan. Engkau melihat, ya Tuhanku, bagaimana mereka itu mengenal dan mengakui apa saja yang telah Engkau wahyukan dalam Tulisan-tulisan-Mu. Berilah mereka minum air kehidupan keabadian-Mu,

dari tangan kerahmanan-Mu, ya Tuhanku. Kemudian tulislah bagi mereka ganjaran yang ditetapkan bagi dia yang telah menyelamatkan dirinya kedalam samudera kehadiran-Mu dan mencapai anggur terpilih bertemu dengan -Mu.

Hamba memohon kepada-Mu, ya Engkau Raja segala raja dan Pengasih bagi mereka yang tertindas, agar menetapkan bagi mereka kebaikan dunia ini dan akhirat. Lebih lanjut, tulislah bagi mereka apa yang tak ditemukan oleh makhluk-makhluk-Mu dan masukkanlah mereka ke dalam bilangan orang-orang yang telah mengelilingi-Mu, dan yang bergerak di sekitar Singgasana-Mu di setiap alam di antara alam-alam-Mu. Sesungguhnya Engkaulah Yang Maha Kuat, Yang Maha Tahu, Yang Maha Arif.

Bahá'u'lláh

"Seharusnya umat Bahá, selama hari-hari itu, menyediakan jamuan yang baik untuk mereka sendiri, sanak saudara mereka, kemudian fakir miskin dan yang memerlukan, dan dengan riang dan gembira, memuji dan memuliakan Rabi mereka..."

"Sesungguhnya, Kami perintahkan kepada semua orang agar pada hari-hari ini memberikan pemberian kepada dirinya dan kepada orang-orang yang menghadap pada Tuhan... Kami telah menetapkan hari-hari itu sebelum puasa sebagai rahmat dari pihak Kami ... Berbahagialah orang-orang yang menjalankan apa yang diperintahkan Tuhan dan celakalah bagi mereka yang melalaikannya".

Bahá'u'lláh

PUASA

[Masa Puasa adalah dari tanggal 2 Maret - 20 Maret]

"Kami telah memerintahkan kepadamu agar bersembahyang dan berpuasa dari awal akil-balig (15 tahun); inilah perintah Allah, Rabimu dan Rabi nenek moyangmu.... Tahanlah dirimu dari makan dan minum, mulai dari terbitnya matahari sampai terbenamnya matahari, dan berhati-hatilah jangan sampai hawa-nafsu menghalangi engkau dari rahmat yang ditetapkan dalam Al-Kitab.

Bahá'u'lláh

"...Puasa jasmani ini adalah lambang lahiriah dari puasa rohani dan merupakan simbol menahan diri yaitu menahan diri dari semua hawa nafsu".

'Abdu'l-Bahá

"Pada hakikatnya masa puasa adalah suatu masa untuk bermeditasi dan berdoa, masa pemulihan rohani, yang selama masa itu seorang mukmin harus berusaha untuk memperbaiki kehidupan rohaninya dan memperbarui serta memperkuat kekuatan-kekuatan rohani yang terpendam dalam rohnya. Oleh karena itu arti dan maksud puasa secara mendasar, bersifat rohani. Puasa adalah lambang dan suatu peringatan untuk menahan diri dari keakuan dan hawa nafsu jasmani."

Shoghi Effendi

Ya Tuhanku, inilah hari-hari ketika Engkau telah memerintahkan kepada hamba-hamba-Mu untuk berpuasa. Dengan ini, Engkau telah menghiasi pembukaan Kitab Perintah-perintah-Mu yang di wahyukan kepada makhluk-makhluk-Mu, dan telah menghiasi Penyimpanan hukum-hukum-Mu bagi semua orang yang ada di bumi-Mu dan di langit-Mu. Engkau telah mengkurniai tiap-tiap saat dari hari-hari ini dengan kebajikan istimewa, yang tak terpahami oleh siapa pun kecuali Engkau, yang pengetahuan-Nya meliputi semua yang diciptakan. Engkau juga telah menentukan bagi tiap-tiap orang sebagian dari kebajikan ini sesuai dengan Loh firman-Mu dan Ayat-ayat Suci keputusan-Mu yang tak dapat ditarik kembali. Selain daripada itu, Engkau telah menentukan tiap-tiap halaman dari Kitab-kitab dan Ayat-ayat suci ini bagi setiap bangsa dan keluarga di bumi.

Bagi para pencinta-Mu yang bersemangat sesuai dengan keputusan-Mu, Engkau telah menyediakan cawan pengingatan-Mu pada setiap fajar menyingsing, ya Engkau yang menguasai semua penguasa! Mereka inilah yang demikian mabuk dengan anggur kearifan-Mu sehingga mereka meninggalkan tempat pembaringannya karena rindu untuk me-rayakan pujian pada-Mu dan memuliakan kebajikan-kebajikan-Mu, dan meninggalkan tidurnya karena hasratnya untuk menghampiri kehadiran-Mu dan menikmati rahmat-Mu. Mata mereka senantiasa tertuju pada Fajar kasih

sayang-Mu yang mesra, dan wajah-wajah mereka diarahkan pada Sumber ilham-Mu. Maka hujanilah kami dan mereka dari awan-awan rahmat-Mu dengan apa yang patut bagi langit kemurahan dan kurnia-Mu.

Dimulihkan nama-Mu, ya Tuhanku! Inilah saat ketika Engkau telah membuka pintu-pintu kemurahan-Mu dihadapan wajah makhluk-makhluk-Mu dan membuka lebar gapura-gapura rahmat-Mu yang mesra bagi semua penghuni bumi-Mu. Aku me-mohon kepada-Mu, demi mereka semua yang darahnya telah ditumpahkan di atas jalan-Mu, dan yang karena kerinduannya pada-Mu telah melepas-kan dirinya dari segala ikatan dengan semua makhluk-Mu, dan yang demikian terpesona oleh keharuman-keharuman ilham-Mu sehingga setiap anggota badannya menyanyikan pujian-Mu dan bergetar mengingat pada-Mu, agar jangan menjauhkan kami dari segala yang telah Engkau takdirkan dalam Wahyu ini, suatu Wahyu yang karenanya tiap-tiap pohon mengumandangkan apa yang telah diumumkan dahulu oleh Sidratul Sina* kepada Musa, yang bercakap-cakap dengan Dikau, suatu Wahyu yang karenanya tiap-tiap kerikil yang terkecil pun memuji Dikau sebagaimana batu-batu memuliakan Dikau pada masa Muhammad, Sahabat-Mu.

*Belukar Bernyala

Inilah mereka, ya Tuhanku, yang telah Engkau memungkinkan bergaul dengan Dikau dan berhubungan dengan Dia Yang menjadi Penjelmaan Diri-Mu. Angin-angin kemauan-Mu telah menebarkan mereka itu kemana-mana sehingga Engkau telah menghimpunkan mereka itu di bawah naungan-Mu, dan memasukkan mereka ke dalam lingkungan istana-Mu. Karena Engkau kini telah memungkinkan mereka tinggal di bawah bayangan naungan rahmat-Mu, maka bantulah mereka itu supaya mereka mencapai apa yang patut bagi martabat yang demikian luhurnya itu. Ya Tuhanku, janganlah memasukkan mereka itu ke dalam bilangan orang yang meskipun menikmati berdekatan pada-Mu, namun telah dihalangi dari mengenal wajah-Mu, dan yang meskipun bertemu dengan Dikau, namun kehilangan kehadiran-Mu.

Inilah hamba-hamba-Mu, ya Tuhanku, yang telah masuk dengan Dikau dalam Penjara Yang Maha Besar ini, dan telah berpuasa di dalam dinding-dindingnya sesuai dengan apa yang telah Engkau perintahkan kepada mereka dalam Loh-loh firman-Mu dan Kitab-kitab perintah-Mu. Oleh karena itu, turunkanlah kepada mereka apa yang akan sepenuhnya menyucikan mereka dari semua yang tak Engkau sukai, supaya mereka dapat sepenuhnya mengabdikan kepada-Mu dan melepaskan diri seluruhnya dari segala sesuatu melainkan Engkau Sendiri.

Kemudian, hujanilah kami, ya Tuhanku, dengan apa yang sesuai dengan kurnia-Mu dan layak dengan rahmat-Mu. Kemudian berilah kesanggupan pada kami,

ya Tuhanku, untuk hidup dengan mengingat Dikau dan mati dalam cinta pada-Mu dan berilah kami anugerah kehadiran-Mu dalam alam-alam-Mu di hari kemudian, alam-alam yang tak terpahami oleh siapa pun kecuali Engkau. Engkaulah Tuhan kami dan Tuhan sarwa sekalian alam, dan Tuhan mereka yang ada di langit dan di bumi.

Ya Tuhanku, Engkau melihat apa yang menimpa kekasih-kekasih-Mu pada hari-hari-Mu. Kemuliaan-Mu adalah saksi! Suara ratap tangis orang-orang pilihan-Mu telah diangkat di seluruh kerajaan-Mu. Beberapa orang telah terjerat oleh orang-orang kafir di negeri-Mu, serta dihalangi oleh mereka dari mendekati-Mu dan dari mencapai istana kemuliaan-Mu. Yang lainnya dapat mendekati Dikau, akan tetapi dihalang-halangi melihat wajah-Mu. Yang lainnya lagi karena kerinduannya, telah diizinkan untuk melihat Dikau, untuk memasuki lingkungan istana-Mu, namun mereka membiarkan tabir-tabir khayalan makhluk-makhluk-Mu dan kelaliman-kelaliman yang dijatuhkan oleh kaum penindas di antara rakyat-Mu untuk memisahkan mereka dari Dikau.

Inilah saat, ya Tuhanku, yang telah Engkau jadikan saat yang terbaik, dan telah Engkau hubungkan dengan mereka yang terpilih di antara makhluk-makhluk-Mu. Aku memohon kepada-Mu, ya Tuhanku, demi Engkau Sendiri dan demi mereka, agar menetapkan dalam tahun ini apa yang akan memuliakan kekasih-kekasih-Mu. Selain daripada itu, tetapkanlah dalam tahun ini apa yang akan me-

mungkinkan Surya kekuasaan-Mu bersinar terang benderang di atas ufuk kemuliaan-Mu, dan menerangi seluruh dunia dengan kekuasaan-Mu yang berdaulat.

Berilah kemenangan pada Agama-Mu, ya Tuhanku, dan tundukkanlah musuh-musuh-Mu. Kemudian tulislah bagi kami kebaikan kehidupan di dunia ini dan di akhirat. Sesungguhnya, Engkau adalah Kebenaran yang mengetahui semua rahasia. Tiada Tuhan melainkan Engkau, Yang Maha Pengampun, Yang Maha Dermawan.

Bahá'u'lláh

122

*A*ku memohon kepada-Mu, ya Tuhanku, demi Tanda-Mu yang perkasa dan demi penjelmaan kurnia-Mu di antara manusia, agar jangan melemparkan daku dari gapura kota kehadiran-Mu, dan jangan mengecewakan harapan-harapan yang telah aku letakkan pada penjelmaan-penjelmaan karunia-Mu di antara makhluk-makhluk-Mu. Engkau melihat daku, ya Tuhanku, berpegang pada Nama-Mu, Yang Maha Suci, Yang Maha Cemerlang, Yang Maha Kuasa, Yang Maha Agung, Yang Maha Luhur, Yang Maha Mulia, dan berpegang teguh pada ujung jubah yang mana semua yang berada di dunia ini dan di akhirat berpegang kepadanya.

Aku memohon kepada-Mu, ya Tuhanku, demi Suara-Mu yang paling merdu dan demi Firman-Mu yang maha luhur, agar mendekatkan daku pada ambang pintu-Mu,

dan jangan menjauhkan daku dari bayangan rahmat-Mu dan naungan kemurahan-Mu. Engkau melihat daku, ya Tuhanku, berpegang pada Nama-Mu, Yang Maha Suci, Yang Maha Cemerlang, Yang Maha Kuasa, Yang Maha Agung, Yang Maha Luhur, Yang Maha Mulia, dan berpegang teguh pada ujung jubah, yang mana semua yang berada di dunia ini dan di akhirat berpegang kepadanya.

Aku memohon kepada-Mu, ya Tuhanku, demi kecemerlangan kening-Mu yang berseri-seri, dan benderangnya cahaya wajah-Mu, yang bersinar dari ufuk tertinggi agar menarikku dengan keharuman jubah-Mu dan memungkinkan daku minum dari anggur terpilih ucapan-Mu. Engkau melihat daku, ya Tuhanku, berpegang pada Nama-Mu, Yang Maha Suci, Yang Maha Cemerlang, Yang Maha Kuasa, Yang Maha Agung, Yang Maha Luhur, Yang Maha Mulia, dan berpegang teguh pada ujung jubah, yang mana semua yang berada di dunia ini dan di akhirat berpegang kepadanya.

Aku memohon kepada-Mu, ya Tuhanku, demi rambut-Mu yang bergerak melintasi wajah-Mu, sebagaimana pena-Mu yang maha mulia bergerak melintasi halaman-halaman Loh-loh-Mu dan menyebarkan keharuman kasturi dari arti yang tersembunyi ke alam ciptaan-Mu, agar membangkitkan daku untuk mengabdikan kepada Agama-Mu sedemikian rupa sehingga aku tak akan jatuh kembali, tak pula dirintangi oleh ajakan-ajakan mereka yang berselisih tentang tanda-tanda-Mu dan berpaling dari

wajah-Mu. Engkau melihat daku, ya Tuhanku, berpegang pada Nama-Mu, Yang Maha Suci, Yang Maha Cemerlang, Yang Maha Kuasa, Yang Maha Agung, Yang Maha Luhur, Yang Maha Mulia, dan berpegang teguh pada ujung jubah, yang mana semua yang berada di dunia ini dan di akhirat berpegang kepadanya.

Aku memohon kepada-Mu, ya Tuhanku, demi Nama-Mu yang telah Engkau jadikan Raja segala Nama, yang menyebabkan semua yang ada di langit dan di bumi terpesona, agar memungkinkan daku memandang Surya Keindahan-Mu, dan memberikan padaku anggur ucapan-Mu. Engkau melihat daku, ya Tuhanku, berpegang pada Nama-Mu, Yang Maha Suci, Yang Maha Cemerlang, Yang Maha Kuasa, Yang Maha Agung, Yang Maha Luhur, Yang Maha Mulia, dan berpegang teguh pada ujung jubah, yang mana semua yang berada di dunia ini dan di akhirat berpegang kepadanya.

Aku memohon kepada-Mu, ya Tuhanku, demi Kemah keagungan-Mu di atas puncak-puncak yang termulia dan Naungan Wahyu-Mu di atas bukit-bukit tertinggi, agar membantu daku dengan kasih-Mu supaya aku dapat melakukan apa yang di-hasratkan oleh kehendak-Mu dan yang telah dijelmakan oleh kemauan-Mu. Engkau melihat daku, ya Tuhanku, berpegang pada Nama-Mu, Yang Maha Suci, Yang Maha Cemerlang, Yang Maha Kuasa, Yang Maha Agung, Yang Maha Luhur, Yang Maha Mulia, dan berpegang teguh pada ujung jubah, yang mana semua yang berada di dunia ini dan di akhirat berpegang

kepadanya.

Aku memohon kepada-Mu, ya Tuhanku, demi Keindahan-Mu yang bersinar dari ufuk keabadian, suatu Keindahan yang di hadapannya alam keindahan bersujud sambil memuji-mujinya dengan suara yang tinggi segera setelah Ia menjelmakan Diri, agar aku dapat mati bagi segala yang aku miliki dan hidup bagi segala yang Engkau miliki. Engkau melihat daku, ya Tuhanku, berpegang pada Nama-Mu, Yang Maha Suci, Yang Maha Cemerlang, Yang Maha Kuasa, Yang Maha Agung, Yang Maha Luhur, Yang Maha Mulia, dan berpegang teguh pada ujung jubah, yang mana semua yang berada di dunia ini dan di akhirat berpegang kepadanya.

Aku memohon kepada-Mu, ya Tuhanku, demi Perwujudan Nama-Mu, Yang Tercinta, yang melalui-Nya telah terbakar kalbu-kalbu para pencinta-Mu, dan jiwa-jiwa yang tinggal di bumi telah membubung tinggi, agar membantu daku untuk meng-ingat Engkau di antara makhluk-makhluk-Mu dan memuji Engkau di tengah-tengah hamba-hamba-Mu. Engkau melihat daku, ya Tuhanku, berpegang pada Nama-Mu, Yang Maha Suci, Yang Maha Cemerlang, Yang Maha Kuasa, Yang Maha Agung, Yang Maha Luhur, Yang Maha Mulia, dan berpegang teguh pada ujung jubah, yang mana semua yang berada di dunia ini dan di akhirat berpegang kepadanya.

Aku memohon kepada-Mu, ya Tuhanku, demi gemersiknya Sidratul Muntaha dan mendesirnya angin-

angin ucapan-Mu dalam alam nama-nama-Mu, agar menjauhkan daku dari segala sesuatu yang tak Engkau sukai, dan menarik daku semakin dekat pada kedudukan di mana bersinarlah Dia Yang menjadi Tempat Terbit tanda-tanda-Mu. Engkau melihat daku, ya Tuhanku, berpegang pada Nama-Mu, Yang Maha Suci, Yang Maha Cemerlang, Yang Maha Kuasa, Yang Maha Agung, Yang Maha Luhur, Yang Maha Mulia, dan berpegang teguh pada ujung jubah, yang mana semua yang berada di dunia ini dan di akhirat berpegang kepadanya.

Aku memohon kepada-Mu, ya Tuhanku, demi Huruf itu yang segera setelah ia keluar dari mulut kemauan-Mu, menyebabkan samudera-samudera bergelombang, dan angin-angin bertiup, dan buah-buah muncul, dan pohon-pohon berkembang, dan hilang lenyap semua jejak-jejak masa lampau, dan hancur terkoyak-koyak semua selubung-selubung, serta mereka yang ikhlas pada-Mu cepat-cepat menuju ke cahaya wajah Tuhan mereka Yang Tak Terbatas, agar memberitahukan kepadaku apa yang tersembunyi di dalam khazanah ilmu-Mu dan yang tertutup di dalam tempat penyimpanan hikmat-Mu. Engkau melihat daku, ya Tuhanku, berpegang pada Nama-Mu, Yang Maha Suci, Yang Maha Cemerlang, Yang Maha Kuasa, Yang Maha Agung, Yang Maha Luhur, Yang Maha Mulia, dan berpegang teguh pada ujung jubah, yang mana semua yang berada di dunia ini dan di akhirat berpegang kepadanya.

Aku memohon kepada-Mu, ya Tuhanku, demi api

cinta-Mu yang menyebabkan lenyapnya tidur dari mata orang-orang pilihan-Mu dan kekasih-kekasih-Mu, dan demi pengingatan dan pujian mereka kepada-Mu ketika fajar menyingsing, agar memasukkan daku ke dalam bilangan mereka yang telah mencapai apa yang telah Engkau turunkan dalam Kitab-Mu dan dijelmakan atas kehendak-Mu. Engkau melihat daku, ya Tuhanku, berpegang pada Nama-Mu, Yang Maha Suci, Yang Maha Cemerlang, Yang Maha Kuasa, Yang Maha Agung, Yang Maha Luhur, Yang Maha Mulia, dan berpegang teguh pada ujung jubah, yang mana semua yang berada di dunia ini dan di akhirat berpegang teguh kepadanya.

Aku memohon kepada-Mu, ya Tuhanku, demi cahaya wajah-Mu yang menggerakkan mereka yang dekat pada-Mu untuk menghadapi panah-panah takdir-Mu dan mereka yang ikhlas pada-Mu untuk menghadapi pedang-pedang musuh-musuh-Mu di jalan-Mu, agar menuliskan bagiku dengan Pena-Mu yang maha luhur apa yang telah Engkau tuliskan bagi orang-orang kepercayaan-Mu dan orang-orang pilihan-Mu. Engkau melihat daku, ya Tuhanku, berpegang pada Nama-Mu, Yang Maha Suci, Yang Maha Cemerlang, Yang Maha Kuasa, Yang Maha Agung, Yang Maha Luhur, Yang Maha Mulia, dan berpegang teguh pada ujung jubah, yang mana semua yang berada di dunia ini dan di akhirat berpegang padanya.

Aku memohon kepada-Mu, ya Tuhanku, demi Nama-Mu yang melaluinya Engkau telah mendengarkan seruan para kekasih-Mu dan keluhan mereka yang rindu

akan Dikau dan tangisan mereka yang dekat kepada-Mu dan rintihan mereka yang ikhlas pada-Mu, dan melaluinya Engkau telah memenuhi keinginan-keinginan mereka yang telah meletakkan harapan-harapannya pada-Mu, dan telah mengabdikan hasrat mereka melalui karunia-Mu dan rahmat-Mu, dan demi Nama-Mu yang melaluinya samudera pengampunan bergelora dihadapan wajah-Mu, dan awan-awan kemurahan-Mu menghujani hamba-hamba-Mu, agar menuliskan bagi setiap orang yang menghadap pada-Mu dan berpuasa karena perintah-Mu, ganjaran yang ditetapkan bagi mereka yang tak akan berbicara kecuali atas izin-Mu dan mereka yang telah meninggalkan segala sesuatu yang mereka miliki di jalan-Mu dan demi cinta akan Dikau.

Aku memohon kepada-Mu, ya Tuhanku, demi Diri-Mu Sendiri, dan demi tanda-tanda-Mu, dan bukti-bukti-Mu yang jelas, dan cahaya yang bersinar dari Surya Keindahan-Mu, dan Dahan-dahan-Mu, agar menghapuskan pelanggaran-pelanggaran mereka yang berpegang kuat kepada perintah-perintah-Mu dan telah melaksanakan apa yang telah Engkau tetapkan bagi mereka dalam Kitab-Mu. Engkau melihat daku, ya Tuhanku, berpegang pada Nama-Mu, Yang Maha Suci, Yang Maha Cemerlang, Yang Maha Kuasa, Yang Maha Agung, Yang Maha Luhur, Yang Maha Mulia, dan berpegang teguh pada ujung jubah, yang mana semua yang berada di dunia ini dan di akhirat berpegang kepadanya.

Bahá'u'lláh

*T*erpujilah Engkau, ya Rabi Tuhanku! Aku memohon kepada-Mu, demi Wahyu ini, yang melaluinya kegelapan diubah menjadi cahaya, dan Agama yang diturunkan terus menerus telah didirikan, dan Loh yang Tercatat telah dinyatakan, dan Gulungan Yang Terentang telah dibentangkan, agar menurunkan kepadaku dan kepada mereka yang dekat kepadaku, apa yang akan memungkinkan kami membubung ke langit kemuliaan-Mu yang luhur dan apa yang akan membersihkan kami dari noda keragu-raguan yang menghalangi mereka yang curiga, dari memasuki kemah kesatuan-Mu.

Ya Tuhanku, aku telah berpegang teguh pada tali kasih sayang-Mu dan berpegang erat pada rahmat dan pemberian-Mu. Sudilah menetapkan bagiku dan kekasih-kekasihku kebaikan dunia ini dan akhirat. Lalu berikanlah kepada mereka Hadiah Yang Tersembunyi yang Engkau telah tetapkan bagi orang-orang yang terpilih di antara makhluk-makhluk-Mu.

Ya Tuhanku, inilah hari-hari di mana Engkau telah memerintahkan kepada hamba-hamba-Mu untuk berpuasa. Diberkatilah dia yang menjalankan puasa hanya demi Engkau Sendiri dan dengan keterlepasan yang mutlak dari segala sesuatu kecuali Engkau. Bantulah daku dan bantulah mereka, ya Tuhanku, untuk mentaati-Mu dan menjalankan perintah-perintah-Mu. Sesungguhnya, Engkau ber-kuasa atas apa yang

Engkau kehendaki.

Tiada Tuhan kecuali Engkau, Yang Maha Tahu, Yang Maha Arif. Segala pujian bagi Tuhan, Raja Sekalian Alam.

Bahá'u'lláh

124

Ya Tuhan Yang Maha Kuasa! Sucikanlah dan murnikanlah kalbu hamba dari cinta kepada siapa pun kecuali Engkau karena hamba sedang menjauhkan diri dari nafsu-nafsu jasmani, dan tidak menyibukkan diri dari makan dan minum. Lindungilah dan jagalah jiwa hamba dari nafsu-nafsu jahat dan sifat-sifat setani, supaya roh hamba dapat berhubungan dengan-Mu melalui hembusan kesucian, dan berpuasa dari menyebut apa pun kecuali Engkau.

'Abdu'l-Bahá

Pengecualian dari berpuasa diberikan kepada:

1. Musafir
 - a. Dengan syarat perjalanan itu lebih dari 9 jam
 - b. Yang bepergian dengan jalan kaki, dengan syarat perjalanan itu lebih dari dua jam.
 - c. Musafir yang berpergiannya kurang dari 19 hari.
 - d. Bagi yang menghentikan perjalanannya pada suatu tempat di mana ia akan tinggal selama 19 hari atau lebih maka ia dikecualikan dari puasa hanya untuk tiga hari yang pertama, lalu ia harus berpuasa.
 - e. Mereka yang tiba di rumahnya di dalam bulan puasa harus mulai berpuasa.
2. Orang sakit
- 3.
- 4.
5. Wanita yang sedang haid dengan syarat ia melakukan wudhunya dan mengucapkan 95 kali ayat khusus*.
6. Mereka yang bekerja berat.

Kodifikasi Kitab-i-Aqdas

*Lihat halaman 15

NAW-RUZ

[Hari Raya Tahun Baru Bahá'í, 21 Maret]

*P*ujian bagi-Mu, ya Tuhanku, karena Engkau telah menetapkan Naw-ruz sebagai suatu hari raya bagi mereka yang telah berpuasa karena cintanya kepada-Mu, dan telah menjauhkan diri dari segala sesuatu yang tak Engkau sukai. Ya Tuhanku, jadikanlah api cinta-Mu dan panas yang disebabkan karena puasa yang Engkau tetapkan, menyalakan semangat mereka dalam Agama-Mu, serta membuat mereka asyik dengan pujian dan sebutan kepada-Mu.

Karena Engkau telah menghiasi mereka, ya Tuhanku, dengan perhiasan puasa, maka hiasilah pula mereka itu dengan perhiasan penerimaan-Mu melalui kurnia dan rahmat-Mu. Sebab, perbuatan-perbuatan manusia itu semuanya tergantung pada penerimaan-Mu dan ditentukan oleh perintah-Mu. Seandainya Engkau menganggap dia yang telah melanggar kewajiban berpuasa sebagai seorang yang telah menunaikan ibadah puasa, niscaya orang itu akan termasuk bilangan mereka yang untuk selama-lamanya telah berpuasa.

Dan seandainya Engkau menetapkan bahwa ia yang telah menunaikan ibadah puasa, telah melanggar kewajiban berpuasa, maka orang itu akan termasuk

bilangan mereka yang telah menodai Jubah Wahyu-Mu dengan debu, dan telah terjauh-kan dari air jernih yang berasal dari Sumber hidup ini.

Engkaulah Dia yang melalui-Nya panji "Terpujilah Engkau dalam perbuatan-perbuatan-Mu" telah dinaikkan, dan bendera "Ditaatilah Engkau dalam perintah-perintah-Mu" telah dikibarkan. Beritahukanlah kedudukan-Mu ini, ya Tuhanku, kepada hamba-hamba-Mu, supaya mereka menjadi sadar bahwa keunggulan segala hal itu tergantung pada perintah dan firman-Mu, dan bahwa kebajikan tiap-tiap perbuatan ditentukan oleh izin-Mu dan kerelaan kehendak-Mu, dan semoga mereka menginsafi bahwa kendali perbuatan-perbuatan manusia berada dalam genggamannya penerimaan dan perintah-Mu. Beritahukanlah ini kepada mereka itu, supaya tiada apa pun yang dapat menjauhkan mereka dari Keindahan-Mu, pada hari-hari ini ketika Kristus berseru: "Semua kerajaan milik-Mu, ya Engkau Penurun Ruh [Isa]", dan Sahabat-Mu [Muhammad] berseru: "Pujian bagi-Mu, ya Engkau Yang Tercinta, karena Engkau telah menampakkan Keindahan-Mu, dan telah menetapkan bagi orang-orang pilihan-Mu apa yang akan memungkinkan mereka itu mencapai singgasana penjelmaan Nama-Mu Yang Maha Agung, yang melaluinya semua umat meratap kecuali mereka yang telah melepaskan dirinya dari segala sesuatu kecuali Engkau, serta menuju kepada Dia yang menjadi Penjelmaan Diri-Mu dan Perwujudan sifat-sifat-Mu.

Ia yang menjadi Cabang-Mu dan semua mereka yang ada di sekeliling-Mu, ya Tuhanku, telah membuka

puasanya pada hari ini setelah mereka berpuasa dalam lingkungan istana-Mu karena kerinduannya akan kerelaan-Mu. Tetapkanlah baginya dan bagi mereka, dan bagi semua yang telah memasuki kehadiran-Mu pada hari-hari itu, segala kebaikan yang telah Engkau takdirkan dalam Kitab-Mu. Kemudian, berikanlah kepada mereka itu apa yang menguntungkan mereka, baik dalam dunia ini maupun di akhirat. Sesungguhnya, Engkaulah Yang Maha Mengetahui dan Maha Bijaksana.

Bahá'u'lláh

"Berbahagialah orang yang memasuki hari pertama bulan Bahá, yaitu hari yang telah Allah sucikan bagi Nama Terbesar ini. Dan diberkatilah dia, yang pada hari ini memperlihatkan pemberian-pemberian Allah yang telah dianugerahkan kepadanya. Sesungguhnya, ia termasuk mereka yang bersyukur kepada Allah melalui perbuatan-perbuatannya yang menandakan kurnia-kurnia Allah telah meliputi seluruh dunia. Katakanlah: Sesungguhnya, hari ini adalah mahkota semua bulan dan sumber daripadanya, hari di mana hembusan kehidupan ditiupkan di atas segala sesuatu yang diciptakan. Besarlah berkat dia yang menyambutnya dengan berseri-seri dan riang gembira".

Bahá'u'lláh

LOH RIDWAN

*M*usim semi Ilahi telah datang, wahai Pena Yang Maha Luhur, karena Perayaan Yang Maha Pengasih mendekat dengan cepat. Gerakkanlah dirimu dan muliakanlah nama Tuhan dihadapan seluruh ciptaan, dan rayakanlah pujian-Nya, sedemikian rupa sehingga segala sesuatu yang diciptakan dapat dihidupkan kembali dan diperbarui. Ber-bicaralah, dan janganlah diam saja. Surya kebahagiaan bersinar di atas ufuk nama Kami, Sang Bahagia, karena kerajaan nama Tuhan telah dihiasi dengan perhiasan nama Tuhanmu, Pencipta semua langit. Bangkitlah dihadapan bangsa-bangsa di dunia ini dan persenjatailah dirimu dengan kekuasaan Nama Yang Terbesar ini, dan janganlah termasuk bilangan mereka yang ragu-ragu.

Kulihat bahwa engkau telah berhenti dan tak bergerak pada Loh-Ku. Apakah kecemerlangan Wajah Ilahi telah membingungkan engkau, atukah omong kosong dari orang-orang yang keras kepala memenuhi engkau dengan kesedihan dan melumpuhkan gerakanmu? Berhati-hatilah, jangan sampai apa pun menghalangi engkau dari menjunjung tinggi kebesaran Hari ini, yaitu Hari di mana Jari kebesaran dan kekuasaan telah membuka segel Anggur Perjumpaan Kembali, dan memanggil semua yang ada di langit dan di bumi. Apakah engkau lebih suka menunggu-nunggu bila angin yang mengumumkan Hari Tuhan telah

menghembus kepada-mu, ataukah engkau termasuk bilangan mereka yang seakan-akan terselubung oleh suatu tabir daripada-Nya?

Ya Tuhan segala nama dan Pencipta langit, tak ada tabir apa pun yang telah Aku izinkan untuk menutupi daku dari pengenalan kemuliaan Hari-Mu, yaitu Hari yang bagaikan lampu bimbingan bagi seluruh dunia, dan tanda Kepurbaan Hari-hari bagi semua yang tinggal di dalamnya. Aku terdiam karena tabir-tabir yang telah membutakan mata makhluk-makhluk-Mu terhadap-Mu, dan kebisuanku disebabkan oleh rintangan-rintangan yang telah menghalangi umat-Mu dari mengenali kebenaran-Mu. Engkau mengetahui apa yang ada padaku, namun aku tak tahu apa yang ada pada-Mu. Engkau adalah Yang Maha Tahu, Yang Maha Mengetahui. Demi nama-Mu yang melebihi semua nama! Jika perintah-Mu yang menentukan dan serba memaksa mencapai daku, ia akan menguasai daku untuk menghidupkan kembali jiwa-jiwa semua orang melalui Firman-Mu yang maha luhur, yang telah kudengar diucapkan oleh Lidah kekuasaan-Mu dalam Kerajaan kemuliaan-Mu. Ia akan memberi kesanggupan kepadaku untuk mengumumkan penjelmaan wajah-Mu yang gemilang, yang karenanya, apa yang tersembunyi dari mata manusia telah dinyatakan dalam nama-Mu, Yang Nyata, Pelindung Yang Berkuasa, Yang Berdiri Sendiri.

Wahai Pena, dapatkah engkau menemukan seseorang selain Daku pada Hari ini? Bagaimanakah tentang nama-nama dan kerajaan mereka? Kemanakah

perginya segala sesuatu yang diciptakan, baik yang terlihat maupun yang gaib? Bagaimanakah tentang rahasia-rahasia yang tersembunyi dari alam semesta dan penjelmaan penjelmaannya? Lihatlah, seluruh ciptaan telah lenyap! Tak ada yang ketinggalan kecuali Wajah-Ku, Yang Maha Abadi, Yang Maha Gemilang, Yang Maha Mulia.

Inilah Hari di mana tak ada sesuatu pun yang dapat dilihat kecuali kegemilangan Cahaya yang bersinar dari wajah Tuhan-Mu, Yang Maha Pengasih, Yang Maha Dermawan. Sesungguhnya, Kami telah menyebabkan setiap jiwa mati karena kekuatan kekuasaan Kami yang tak dapat ditahan dan yang serba menakutkan. Kemudian, Kami telah mewujudkan suatu ciptaan baru, sebagai tanda rahmat Kami kepada manusia. Sesungguhnya, Akulah Yang Maha Dermawan, Kepurbaan Hari-hari.

Inilah Hari di mana dunia gaib berteriak: "Besarlah rahmat-Mu, wahai bumi karena engkau telah dijadikan injakan kaki Tuhanmu, dan telah dipilih sebagai singgasana-Nya yang maha besar". Alam kemuliaan menyatakan: "Semoga hidupku dapat dijadikan korban bagimu, karena Ia, Kekasih Yang Maha Pengasih telah mendirikan kedaulatan-Nya di atasmu, melalui kekuasaan Nama-Nya yang telah dijanjikan kepada segala sesuatu, baik pada waktu lampau maupun yang akan datang". Inilah Hari di mana setiap benda yang wangi telah memperoleh anginnya dari bau jubah-Ku yang telah mencurahkan wanginya pada seluruh ciptaan. Inilah Hari di mana air kehidupan kekal telah

mengalir dengan deras dari Kemauan Yang Maha Pengasih. Bersegeralah engkau sekalian dengan hati dan jiwa-Mu, dan teguklah sepuas-puasnya olehmu, wahai Penghuni alam-alam nan tinggi!

Katakanlah: Ialah yang menjadi Perwujudan Dia Yang Tak Dapat Diketahui, Yang Gaib dari Semua Yang Gaib, jika engkau sudi memahaminya. Dialah yang telah membuka di depan-Mu Permata yang tersembunyi dan berharga, jika engkau berusaha mencarinya. Dialah yang menjadi Kekasih segala sesuatu, baik di masa lampau maupun di masa yang akan datang. Semoga engkau memusatkan hati dan harapan-harapanmu kepada Dia!

Kami telah mendengar suara permohonanmu, wahai Pena, dan memaafkan kediamanmu. Apakah gerangan yang sangat membingungkan engkau?

Kemabukan kehadiran-Mu, ya Sang Kekasih seluruh dunia, telah menguasai dan memiliki daku.

Bangkitlah dan umumkanlah kepada seluruh ciptaan kabar gembira bahwa Ia Yang Maha Pengasih telah mengarahkan langkah-langkah-Nya menuju ke Ridwan dan memasukinya. Maka bimbinglah orang-orang ke taman kenikmatan yang telah Tuhan jadikan takhta Firdaus-Nya. Kami telah memilih engkau menjadi Terompet yang maha kuasa yang tiupannya akan menandakan kebangkitan seluruh umat manusia.

Katakanlah: Inilah Firdaus, yang di atas daun-

daunnya telah dicap kesaksian oleh anggur ucapan: "Ia yang tersembunyi dari mata manusia telah dinyatakan, dengan kekuasaan dan kekuatan!" Inilah Firdaus, di mana gemersiknya daun-daun mengumumkan: "Wahai engkau sekalian yang menghuni langit dan bumi! Telah muncullah apa yang sebelumnya tak pernah muncul. Ia yang sejak semula telah menyembunyikan Wajah-Nya dari pandangan alam ciptaan, kini telah datang". Dari bisikan angin sepoi yang meniup di tengah-tengah cabang-cabangnya, datanglah seruan: "Ia, Raja yang berkuasa atas semua, telah dijelmakan; Kerajaan adalah kepunyaan Tuhan". Sedangkan dari airnya yang mengalir dapat terdengar bisikan: "Semua mata digembirakan karena Ia yang tak seorang pun melihat, yang rahasia-Nya tak seorangpun menemukan, telah mengangkat tabir kemuliaan, dan membuka wajah Keindahan".

Di dalam Firdaus ini, dan dari ketinggian-ketinggian bilik-biliknya yang luhur, Bidadari-bidadari Surgawi telah berteriak dan berseru: "Bersukacitalah engkau para penghuni alam-alam yang tinggi, karena atas nama Yang Maha Mulia, jari-jari Dia yakni Kepurbaan Hari-hari sedang menderingkan Lonceng Yang Maha Besar di tengah-tengah inti langit. Tangan-tangan rahmat telah menghadirkan cawan kehidupan abadi. Dekatilah, dan teguklah olehmu sepuas-puasnya. Minumlah dengan perasaan sehat, wahai engkau, penjelmaan-penjelmaan kerinduan, engkau sumber-sumber keinginan yang mesra!"

Inilah Hari di mana Ia Pewahyu nama-nama Tuhan

telah melangkah keluar dari Kemah kemuliaan, dan mengumumkan kepada semua yang ada di langit dan semua yang ada di bumi: "Singkirkanlah cawan-cawan Surga dan semua air pemberi hidup yang ada di dalamnya, karena lihatlah umat Bahá telah memasuki tempat tinggal Kehadiran Ilahi yang penuh kebahagiaan dan meminum anggur perpaduan, dari mangkuk keindahan Tuhan mereka, Yang Maha Memiliki, Yang Maha Tinggi".

Lupakanlah alam ciptaan, wahai Pena, dan menghadaplah kepada wajah Tuhanmu, Tuhan segala nama. Kemudian hiasilah dunia ini dengan perhiasan-perhiasan anugerah-anugerah Tuhanmu, Raja hari-hari yang kekal. Karena Kami melihat keharuman Hari ini, di mana la yang menjadi Hasrat semua bangsa telah mencurahkan kegemilangan cahaya nama-nama-Nya yang maha luhur pada kerajaan-kerajaan yang gaib dan yang nyata dan meliputi mereka dengan kecemerlangan dari surya-surya anugerah-anugerah-Nya yang maha kasih, yaitu anugerah-anugerah yang tak seorang pun dapat menghitung kecuali Dia, Pelindung Yang Maha Kuasa dari seluruh ciptaan.

Janganlah memandang pada makhluk-makhluk Tuhan kecuali dengan mata kasih sayang dan rahmat, karena kekuasaan Kami yang kasih telah menembus semua yang diciptakan, dan rahmat Kami meliputi bumi dan langit. Inilah Hari di mana hamba-hamba Tuhan yang sejati mengambil bagian air perpaduan pemberi hidup, Hari di mana mereka yang dekat pada-Nya dapat minum dari sungai kekekalan yang mengalir perlahan-

lahan dan mereka yang percaya pada keesaan-Nya dapat minum anggur Kehadiran-Nya, melalui pengakuan pada Dia yang menjadi Tujuan Tertinggi dan Terakhir dari segala sesuatu, yang dari dalam Diri-Nya Lidah Kebesaran dan Kemuliaan menyerukan: "Kerajaan adalah kepunyaan-Ku, Aku Sendirilah yang menjadi Penguasanya atas kehendak-Ku Sendiri".

Tariklah kalbu-kalbu manusia dengan panggilan Dia, Kekasih satu-satunya. Katakanlah: Inilah Suara Tuhan, jika engkau mau mendengarkan. Inilah Fajar Wahyu Tuhan, jika engkau mengetahuinya. Inilah Tempat Terbit Firman Tuhan, jika engkau mengenalnya. Inilah Sumber perintah Tuhan, jika engkau menimbanginya dengan adil. Inilah Rahasia yang nyata dan tersembunyi; jika engkau melihatnya. Wahai orang-orang di dunia! Singkirkanlah atas nama-Ku yang melebihi semua nama-nama, segala sesuatu yang engkau miliki dan selamatkanlah dirimu dalam Samudera ini yang di dalamnya tersembunyi mutiara-mutiara ilmu dan ucapan, suatu samudera yang bergelombang atas nama-Ku, Yang Maha Pengasih. Demikianlah Perintah Dia Yang Memiliki Kitab Induk.

Sang Kekasih telah datang. Pada tangan kanan-Nya terletak Anggur nama-Nya yang tersegel. Berbahagialah bagi orang yang menghadap kepada-Nya dan meminum sepuas-puasnya dan berseru: "Pujian bagi-Mu, ya Pewahyu tanda-tanda Tuhan!" Demi keadilan Yang Maha Kuasa! Setiap sesuatu yang tersembunyi telah dinyatakan melalui kekuasaan kebenaran. Semua anugerah Tuhan telah diturunkan sebagai tanda rahmat-

Nya. Air kehidupan kekal telah sepenuhnya dipersembahkan kepada manusia. Setiap cawan telah ditawarkan oleh Tangan Sang Kekasih. Mendekatlah dan janganlah menunggu-nunggu, meskipun untuk sesaat.

Diberkatilah mereka yang telah membubung dengan sayap keterlepasan dan mencapai ke-dudukan yang meliputi seluruh ciptaan, sebagaimana telah ditetapkan Tuhan, dan yang tidak dapat disesatkan dari Ajaran-Nya oleh khayalan sia-sia dari orang-orang pandai maupun bala tentara dunia. Siapakah di antaramu, wahai orang-orang, yang akan melepaskan dunia, dan mendekati Tuhan, Raja segala nama? Di manakah dapat ditemukannya, dia yang dengan kekuatan nama-Ku yang melebihi segala sesuatu yang diciptakan, akan melemparkan apa-apa yang manusia miliki, dan dengan semua kekuasaannya, berpegang pada segala yang telah diperintahkan Tuhan, Yang Mengetahui, Yang Gaib dan Yang Nyata? Demikian-lah rahmat-Nya telah diturunkan kepada manusia, kesaksian-Nya telah dipenuhi, dan bukti-Nya telah bersinar di atas Cakrawala rahmat. Besarlah hadiahnya yang akan dimenangkan oleh dia yang telah beriman dan berseru: "Diluhurkanlah Engkau, ya Kekasih segala alam! Diperbesarlah nama-Mu, ya Engkau Hasrat setiap hati yang mengerti!"

Bergembiralah dengan kebahagiaan yang besar wahai umat Bahá, jika engkau mengingat Hari Raya yang maha Bahagia, Hari di mana Lidah Kepurbaan Hari-hari telah berbicara, ketika Ia keluar dari Rumah-

Nya, menuju ke Tempat dari mana Ia men-curahkan kegemilangan-kegemilangan nama-Nya, Yang Maha Pengasih kepada seluruh ciptaan. Tuhan adalah saksi Kami. Jika Kami membuka rahasia-rahasia tersembunyi dari Hari itu, mereka semua yang tinggal di bumi dan di langit akan pingsan dan mati, kecuali mereka yang akan dipelihara oleh Tuhan, Yang Maha Kuasa, Yang Maha Tahu, Yang Maha Arif.

Demikianlah pengaruh mabuk dari firman-firman Tuhan terhadap Dia, Pewahyu bukti-bukti-Nya yang tak dapat diragukan, sehingga Pena-Nya tak dapat bergerak lagi. Dengan firman-firman ini, Ia menutup Loh-Nya: "Tak ada Tuhan kecuali Aku, Yang Maha Tinggi, Yang Maha Kuat, Yang Maha Luhur, Yang Maha Tahu".

-Bahá'u'lláh

"Sesungguhnya segala yang diciptakan telah ditenggelamkan dalam lautan kemurnian pada hari pertama Ridwan, ketika Kami memancarkan ke seluruh ciptaan kegemilangan Nama-nama Kami yang terbaik dan sifat-sifat Kami yang terluhur. Sesungguhnya ini adalah tanda kasih-sayang-Ku, yang telah meliputi seluruh alam-alam. Maka bergaullah engkau dengan para pengikut semua agama, dan umumkanlah olehmu Agama Rabimu, Yang Maha Pengasih; inilah mahkota sesungguhnya dari segala perbuatan, seandainya engkau termasuk di antara mereka yang arif".

"Katakanlah: Hari Raya Terbesar, sesungguhnya adalah Raja semua Hari Raya. Ingatlah olehmu, wahai orang-orang,

rahmat yang telah Allah berikan kepadamu. Engkau telah tenggelam dalam tidur, dan Ia membangunkan engkau dengan hembusan Wahyunya yang menghidupkan, serta menunjukkan kepadamu Jalan-Nya yang nyata dan lurus"

"Semua Perayaan telah mencapai kesempurnaannya dalam dua Hari Raya Terbesar dan dalam dua Hari Raya lainnya yang jatuh pada hari kembar.** Hari Raya Terbesar yang pertama adalah hari-hari di mana Yang Maha Pengasih telah mencurahkan di atas seluruh ciptaan, kemuliaan yang cemerlang dari Nama-nama-Nya yang terbaik, dan sifat-sifat-Nya yang terluhur...*

*[Hari Raya Ridwan dan Pengumuman Hazrat Báb]

**[Hari Lahir Hazrat Bahá'u'lláh dan Hari Lahir Hazrat Báb].

LOH KARMEL

Segala kemuliaan bagi Hari ini, Hari di mana wangiwangian rahmat telah dihembuskan pada segala sesuatu yang diciptakan, suatu Hari yang begitu diberkati sehingga zaman dan abad-abad yang silam tak pernah dapat menandinginya, suatu Hari di mana wajah Kepurbaan Hari-hari telah diarahkan pada takhtanya yang suci. Segera setelah itu suara-suara dari segala yang diciptakan dan di atas itu, suara Penghuni Tertinggi, terdengar memanggil dengan keras: "Bersegeralah engkau, wahai Karmel, karena lihatlah, cahaya wajah Tuhan, Penguasa Kerajaan segala Nama dan Pembentuk langit, telah diangkat di atasmu".

Dengan penuh perasaan keriang, dan mengangkat suaranya tinggi-tinggi, maka ia berseru: "Semoga hidupku jadi korban bagi-Mu, karena Engkau telah memusatkan pandangan-Mu kepada-ku, telah menganugerahi kurnia-Mu kepadaku, dan telah mengarahkan langkah-langkah-Mu kepadaku. Ya Engkau Sumber kehidupan abadi, terpisah dari-Mu telah hampir membinasakan daku, dan jauh dari kehadiran-Mu telah membakar jiwaku. Segala pujian bagi-Mu, karena telah memungkinkan daku untuk mendengar panggilan-Mu, karena telah memuliakan daku dengan jejak kaki-Mu dan karena telah menggerakkan jiwaku dengan keharuman Hari-Mu yang menghidupkan dan suara pena-Mu yang

menggetarkan, yaitu suara yang telah Engkau tetapkan sebagai panggilan terompet-Mu di tengah-tengah umat-Mu. Dan apabila saatnya telah tiba di mana Agama-Mu yang tak dapat ditentang telah dinyatakan, Engkau telah menghembuskan napas dari roh-Mu ke dalam Pena-Mu, dan lihatlah, seluruh ciptaan bergetar sampai ke dasarnya, membukakan kepada umat manusia rahasia-rahasia yang tersembunyi dalam khazanah-khazanah Dia, Pemilik segala yang diciptakan".

Segera setelah suaranya mencapai Tempat yang teragung, maka Kami menjawab: "Bersyukurlah kepada Tuhanmu, wahai Karmel. Api pemisahan-mu dari Daku cepat membakarmu, ketika samudera kehadiran-Ku bergelora dihadapan mukamu, menggembirakan matamu dan semua ciptaan, dan mengisi segala sesuatu yang nyata dan yang gaib dengan kenikmatan. Bergembiralah, karena Tuhan pada Hari ini telah mendirikan takhta-Nya padamu, telah membuat engkau sebagai tempat terbit tanda-tanda-Nya dan fajar bukti-bukti Wahyu-Nya. Berbahagialah bagi dia yang mengelilingi engkau, yang mengumumkan penjelmaan kemuliaanmu, dan yang mengingat pada apa yang telah diturunkan kepadamu melalui karunia Tuhan, Rabimu. Peganglah olehmu Cawan Keabadian atas nama Tuhanmu, Yang Maha Mulia, dan bersyukurlah kepada-Nya, karena Ia sebagai tanda rahmat-Nya kepadamu, telah mengubah kesedihanmu menjadi kegembiraan dan mengubah kesusahanmu menjadi kerian yang penuh kebahagiaan. Sesungguhnya, Ia mencintai tempat yang telah dijadikan tempat duduk takhta-Nya, tempat di mana langkah-langkah kaki-Nya

telah diinjakkan, tempat yang telah dimuliakan oleh kehadiran-Nya, yang mana Ia mengumandangkan panggilan-Nya, dan pada mana Ia mencururkan air mata-Nya.

"Bersejalah pada Sahyun, wahai Karmel, dan umumkanlah kabar-kabar gembira: Ia yang tersembunyi dari mata fana telah datang! Kedaulatan-Nya yang serba menakutkan telah terwujud; kegemilangan-Nya yang serba meliputi telah dinyatakan. Berhati-hatilah jangan sampai engkau ragu-ragu atau terhenti. Majulah dengan segera dan tawafilah di sekeliling Kota Tuhan yang telah turun dari surga yaitu Kabah surgawi yang di sekitarnya telah dikelilingi dengan pemujaan oleh mereka yang di-cintai Tuhan, dan yang hatinya murni, serta rombongan para malaikat yang tertinggi. Ya, betapa rindunya Aku untuk mengumumkan pada setiap tempat di muka bumi dan membawa ke setiap kotanya kabar-kabar Wahyu ini, suatu Wahyu yang telah menarik inti Sinai dan atas namanya Belukar Bernyala memanggil: 'Kerajaan-kerajaan di bumi dan di langit adalah kepunyaan Tuhan, Raja Segala Raja'. Sesungguhnya, inilah Hari di mana daratan dan lautan bergembira atas pengumuman ini, yaitu Hari untuk mana dikumpulkan segala sesuatu yang telah ditakdirkan oleh Tuhan untuk dinyatakan melalui suatu rahmat yang tak dapat dipahami oleh akal dan hati fana. Tak lama lagi Tuhan akan meluncurkan Bakhtera-Nya atasmu, dan akan menjelmakan umat Bahá yang telah tersebut dalam Kitab Segala Nama".

Maha Sucilah Raja sekalian umat manusia, yang

apabila menyebut nama-Nya, semua atom bumi telah digetarkan, dan Lidah Kebesaran telah di-gerakkan untuk membukakan apa yang telah diselubungi dalam ilmu-Nya dan tersembunyi di dalam khazanah kekuasaan-Nya. Sesungguhnya, Dialah penguasa segala yang ada di langit dan segala yang ada di bumi melalui kekuatan nama-Nya, Yang Maha Kuasa, Yang Maha Kuat, Yang Maha Luhur.

Bahá'u'lláh

"Inilah hari tatkala Ia yang bercakap-cakap dengan Tuhan telah mencapai cahaya dari Kepurbaan Zaman, dan meneguk air murni perpaduan kembali dari Cawan yang telah menyebabkan lautan-lautan bergelombang. Katakanlah: Demi Allah Yang Maha Benar! Sinai sedang berputar mengelilingi Tempat-terbit Wahyu, sedangkan dari puncak-puncak Kerajaan, Suara Ruh'u'llah sedang terdengar mengumumkan: "Bergeraklah engkau, wahai orang-orang sombong di bumi, dan bersegeralah engkau kepada-Nya." Pada hari ini, Karmel bergegas-gegas dalam pemujaan dengan kerinduan untuk mencapai istana-Nya, sedangkan dari inti Sahyun telah datang seruan: 'Janjinya telah terpenuhi. Apa yang telah diumumkan dalam Loh-loh Allah, Yang Maha Luhur, Yang Maha Kuasa, Sang Kekasih, telah dijemakan.' "

Bahá'u'lláh

AYAT-AYAT UNTUK MARA BAHAYA

128

AYAT BENCANA ALAM

Ayat ini dapat diucapkan pada waktu terjadi bencana alam:
[pengucapannya tidak wajib]

Kekuasaan adalah milik Allah, Raja dari yang nyata dan yang gaib, Raja segala ciptaan.

Bahá'u'lláh

AYAT-AYAT UNTUK MENGHADAPI KEADAAN BAHAYA

129

Hazrat Bahá'u'lláh menurunkan kedua ayat berikut ini kepada seseorang yang meminta bantuan, agar dibaca 19 kali setiap hari sewaktu dalam keadaan Bahaya:

Tuhan akan mencukupi dia yang bertawakal kepada-Nya.

Tuhan akan memberi pertolongan kepada dia yang bertakwa kepada-Nya.

130

Ayat ini dibaca oleh penganut Hazrat Báb sewaktu dalam keadaan Bahaya di dalam Penjara Siyah-cal.

Tuhan mencukupiku; Ia sesungguhnya Yang Maha Mencukupi! Kepada-Nyalah bertawakal mereka yang tawakal!

Bahá'u'lláh

NAMA BULAN-BULAN BAHÁ'Í

21 Maret	1 Bahá	Kemuliaan
09 April	1 Jalal	Kejayaan
28 April	1 Jamal	Keindahan
17 Mei	1 Azamat	Kebesaran
05 Juni	1 Nur	Nur
24 Juni	1 Rahmat	Rahmat
13 Juli	1 Kalimat	Kalimat
01 Agustus	1Kamal	Kesempurnaan
20 Agustus	1 Asma	Nama-nama
08 September	1 Izzat	Kekuatan
27 September	1 Masyiyyat	Kemauan
16 Oktober	1 Ilm	Ilmu
04 November	1 Qudrat	Kodrat
23 November	1 Qawl	Ucapan
12 Desember	1 Masail	Pertanyaan
31 Desember	1 Syaraf	Kehormatan
19 Januari	1 Sultan	Kedaulatan
07 Februari	1 Mulk	Kekuasaan
02 Maret	1 Ala	Keluhuran

SEMBILAN HARI BESAR BAHÁ'Í

21 Maret	Hari Raya Naw-Ruz [Tahun Baru].
21 April	Hari Raya Ridwan Pertama, Pengumuman Bahá'u'lláh [1863] pukul 3.00 sore.
29 April	Hari Raya Ridwan Kesembilan.
02 Mei	Hari Raya Ridwan Kedua-belas.
23 Mei	Pengumuman Báb [1844], 2 jam 11 menit setelah matahari terbenam, pada tanggal 22 Mei / Hari lahir 'Abdu'l-Bahá.
29 Mei	Hari Wafatnya Bahá'u'lláh [1892], pukul 3.00 pagi.
09 Juli	Kesyahidan Báb [1850], pada tengah hari.
20 Oktober	Hari Lahir Báb [1819].
12 November	Hari Lahir Bahá'u'lláh [1817]

HARI-HARI PENTING YANG LAIN:

26 November	Hari Perjanjian
28 November	Hari Wafatnya 'Abdu'l-Bahá [1921], pukul 1.00 pagi.
26 Feb - 1 Maret	Ayyami-Ha [Hari-hari Sisipan]
2 - 20 Maret	Puasa

PRASYARAT UNTUK PERKEMBANGAN ROHANI

1. Bersembahyang tiap hari dengan hati yang murni dan khusuk.
2. Membaca tulisan suci secara teratur tiap pagi dan petang dengan hormat, perhatian dan renungan.
3. Merenungkan ajaran Ilahi dengan khidmat supaya kita dapat memahaminya lebih mendalam, menjalankannya dengan setia dan dapat menyampaikannya kepada orang lain secara utuh.
4. Berusaha keras setiap hari meningkatkan tingkah laku kita agar sesuai dengan taraf yang ditetapkan dalam Ajaran Ilahi.
5. Menyampaikan Firman Ilahi.
6. Tanpa mementingkan diri sendiri mengabdikan dalam Agama Tuhan dan mencari nafkah.
7. Menyumbang ke dana secara teratur.
8. Membayar Huqúqu'lláh
9. Bermusyawarah dalam segala hal.

PRINSIP DAN AJARAN AGAMA BAHÁ'Í

- Percaya Kepada Tuhan Yang Maha Esa
- Percaya Kepada Para Rasul Sebagai Utusan Tuhan
- Percaya Kepada Akhirat
- Dasar Semua Agama Adalah Satu
- Kesatuan Umat Manusia
- Penyelidikan Kebenaran Secara Bebas
- Persesuaian Agama Dan Ilmu Pengetahuan
- Persamaan Hak Antara Pria Dan Wanita
- Kesucian Dan Kemurnian Sangatlah Penting
- Segala Prasangka Harus Dihapuskan
- Pendidikan Wajib Bagi Semua Anak-Anak
- Perdamaian Dunia
- Bahasa Sedunia
- Bermusyawarah Dalam Segala Hal
- Wajib Bekerja Untuk Mencari Nafkah
- Penyelesaian Masalah Ekonomi Secara Rohani
- Kemiskinan Dan Kekayaan Yang Berlebihan Harus Dihapuskan
- Tidak Boleh Bercampur Tangan Dalam Urusan Politik
- Kesetiaan Kepada Pemerintah